



IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

**DIGITALISASI SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU SINERGI
DENGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMSEL DAN MASYARAKAT
GUNA MEWUJUDKAN PELAYANAN POLRI YANG PRESISI**

Oleh

Gun Heryadi

NDH : 20230707012053

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXIV**

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

BEKERJASAMA DENGAN

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

Judul : Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi Dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi

Nama Peserta : Gun Heryadi

NDH : 20230707012053

Unit Kerja : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel

Telah Diuji di Depan Penguji pada hari Kamis, 30 November 2023

Mentor

Pembimbing / Coach

Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. NRP 70050498

Dr. Baban Sobani, M.Si
NIP. 196705011993031001

Penguji

Drs. Taufik Supriyadi
Kombes Pol NRP 65110550

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan rancangan proyek perubahan dengan judul “Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi Dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel Dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri Yang Presisi” dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan laporan ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat 2 Angkatan XXVI Tahun 2023 yang telah mendapatkan persetujuan mentor kami, yaitu Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M selaku Kepala Biro Operasi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Penyelesaian Rancangan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M Kepala Biro Operasi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan selaku mentor dan atasan penulis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan atas proyek perubahan ini;
2. Bapak Dr. Baban Sobani, M.Si. selaku Coach pada kegiatan proyek perubahan ini yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi selama ini;
3. Bapak/Ibu Widyaiswara yang telah memberikan wawasan, bimbingan dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung;
4. Para personel di lingkungan SPKT Polda Sumsel khususnya Tim Efektif yang dari awal meluangkan waktu dan tenaganya secara ikhlas dalam membantu pelaksanaan proyek perubahan ini;
5. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam pelaksanaan proyek perubahan ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta penyempurnaan perubahan yang telah dilaksanakan. Semoga Allah SWT selalu memberkati kegiatan proyek perubahan.

Bandung, November 2023
Penulis,

EXECUTIVE SUMMARY

Proyek perubahan "Digitalisasi Pelayanan SPKT Polda Sumsel Bersinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Partisipasi Masyarakat" adalah upaya penting dalam merespon tantangan pelayanan kepolisian di era digital. Proyek Perubahan ini mencakup serangkaian tahapan yang telah berhasil dilaksanakan, termasuk pembuatan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi", penyusunan SOP dan Perkapolda, serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" telah berhasil dibuat dan menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk melaporkan kejadian kriminal atau kehilangan dengan mudah dan efisien. Ini menandai langkah penting dalam transformasi digital sektor pemerintahan dan upaya untuk meningkatkan layanan publik.

Forum Konsultasi Publik dan Penyusunan SOP telah memberikan kesempatan bagi semua stakeholders untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan membantu dalam merancang SOP yang efektif dan berorientasi pengguna. Proses ini telah menghasilkan SOP yang menjadi panduan dalam pelayanan publik, memastikan konsistensi dan efisiensi layanan. Pelatihan bagi personel untuk menggunakan aplikasi dan SOP baru juga telah dilaksanakan, memastikan bahwa semua anggota tim memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Ini adalah langkah penting untuk memastikan adopsi sukses perubahan yang diimplementasikan dalam proyek ini. Akhirnya, penyusunan draft Perkapolda dan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat telah berhasil dilakukan. Ini memberikan kerangka hukum yang jelas dan komprehensif untuk implementasi dan operasional aplikasi dan SOP, serta memastikan bahwa publik memahami dan tahu bagaimana menggunakan layanan baru ini.

Pencapaian Proyek Perubahan ini tidak terlepas dari Implementasi strategi marketing dan diseminasi proyek perubahan yaitu (1) Promoters yaitu Partisipasi Aktif dalam Forum Konsultasi Publik dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui PKS dan Peraturan Kapolda (2) Latens yaitu dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui PKS dan Peraturan Kapolda (3) Defenders melalui sosialisasi melalui media informasi (4) Apathetics melalui penyebaran informasi melalui instagram dan media online. Dengan demikian, proyek ini telah berhasil melaksanakan serangkaian tahapan penting dan siap memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan sektor pemerintahan. Ini adalah terobosan penting dalam mewujudkan digitalisasi pelayanan kepolisian dan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
EXECUTIVE SUMMARY	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Perubahan	4
1. Tujuan Jangka Pendek.	4
2. Tujuan Jangka Menengah.	5
3. Tujuan Jangka Panjang	5
C. Output	5
1. Output Jangka Pendek	5
2. Output Jangka Menengah	6
3. Output Jangka Panjang	6
D. Manfaat	6
1. Nilai Ekonomis	7
2. Penerima Manfaat	7
D. Ruang Lingkup	8
BAB II RENCANA PROYEK PERUBAHAN	9
A. Profile Organisasi.....	12
B. Analisa Masalah.....	12
BAB III STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	16
A. Terobosan Inovatif	16
B. Pentahapan Rencana Proyek Perubahan	17
C. Rencana Strategi Marketing.....	20
D. Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan.....	28

E.	Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Adopsi Proyek Perubahan	29
F.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	31
G.	Identifikasi Potensi Risiko/Kendala dan Solusinya	32
H.	Faktor Kunci Keberhasilan	33
BAB IV	PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	34
A.	Capaian Pelaksanaan Proyek Perubahan.....	34
B.	Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek: Nilai Ekonomis	56
C.	Kepemimpinan Strategis	59
D.	Implementasi Strategi Marketing dan Deseminasi.....	61
E.	Keberlanjutan Proyek Perubahan.....	68
F.	Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan	69
G.	Pemberdayaan Organisasi Pembelajar : Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam Pelaksanaan Proyek Perubahan.....	71
H.	Hasil Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (Kompetensi Team Leader)	72
BAB V	PENUTUP	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Rekomendasi.....	76
C.	Lesson Learn Kepemimpinan.....	77



DAFTAR TABEL

HALAMAN

TABEL 1.	Analisa SWOT.....	14
TABEL 2.	Rencana Tahapan Jangka Pendek	17
TABEL 3.	Rencana Tahapan Jangka Menengah.....	19
TABEL 4.	Rencana Tahapan Jangka Panjang	19
TABEL 5.	Identifikasi Stakeholder & Strategi Komunikasi	22
TABEL 6.	Peta Strategi Komunikasi	25
TABEL 7.	Strategi Komunikasi Stakeholders.....	26
TABEL 8.	Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi	30
TABEL 9	Strategi Pengembangan Diri	30
TABEL 10.	Potensi Masalah, Resiko dan Rencana Mitigasi	33
TABEL 11.	Capaian Jangka Pendek	34
TABEL 12.	Rencana Pengembangan Kompetensi	71



DAFTAR GAMBAR


	HALAMAN
GAMBAR 1. Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan	23
GAMBAR 2. Tata Kelola Proyek Perubahan	30
GAMBAR 6. Perubahan Posisi Peta Stakeholders	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya fungsi kepolisian dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, serta pelayanan kepada masyarakat sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, sejalan dengan urgensi perubahan dan peningkatan kualitas pelayanan di kantor SPKT dan layanan darurat 110 yang telah dibahas sebelumnya. Keefektifan fungsi-fungsi ini akan sangat bergantung pada sejauh mana struktur organisasi, dalam hal ini berdasarkan Peraturan Polri No. 02 Tahun 2021, mampu mendukung dan memfasilitasi pelayanan tersebut. Struktur organisasi yang baik tentu akan mempermudah koordinasi antar-unit kerja dalam kepolisian. Ini mencakup tidak hanya bagaimana SPKT menangani laporan dari masyarakat, tetapi juga bagaimana mereka berkoordinasi dengan unit lain seperti reskrim atau unit pelayanan darurat 110. Struktur ini seharusnya dirancang sedemikian rupa sehingga mempermudah aliran informasi dan proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepolisian


Ketepatan struktur organisasi ini juga menjadi sangat krusial jika kita mempertimbangkan digitalisasi pelayanan kepolisian. Struktur yang ada haruslah fleksibel dan adaptif terhadap teknologi baru, memastikan bahwa aliran informasi antara unit-unit kepolisian dan antara polisi dan masyarakat berjalan lancar. Ini bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah keterlambatan dan inefisiensi dalam pelayanan kepolisian yang telah diidentifikasi. Kerjasama antara Polri dan pemerintah daerah juga bisa lebih dimaksimalkan dengan struktur organisasi yang jelas. Dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap unit kerja, akan lebih mudah untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar-instansi, termasuk dengan pemerintah daerah. Hal ini akan membantu dalam menciptakan pelayanan kepolisian yang lebih cepat dan efisien, selaras dengan prinsip perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.



Oleh karena itu, adanya struktur organisasi yang jelas dan efisien, sejalan dengan Peraturan Polri No. 02 Tahun 2021, dapat menjadi katalis untuk peningkatan kualitas pelayanan kepolisian. Ini bukan hanya akan membantu Polri dalam memenuhi fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang, tetapi juga akan memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat akan keamanan dan ketertiban yang lebih baik. Pelayanan kepolisian di kantor Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) sering kali menghadapi berbagai hambatan yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensinya. Salah satu isu utama yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur dan kebutuhan hukum saat melaporkan kejahatan. Hal ini bukan hanya merumitkan proses penyidikan tetapi juga berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga kepolisian.

Selain kurangnya pemahaman masyarakat, proses birokrasi yang berlapis-lapis juga menjadi kendala signifikan. Mulai dari piket reskrim ke atasannya, prosedur internal ini seringkali memakan waktu yang cukup lama. Ini menambah beban bagi pelapor dan juga menjadi inefisiensi dalam sistem pelayanan kepolisian yang ada. Tantangan lain yang harus dihadapi adalah pelayanan darurat melalui layanan telepon 110. Meski diharapkan bisa menjadi saluran pengaduan yang cepat dan efektif, sering kali layanan ini mengalami gangguan atau keterbatasan dalam menangani situasi darurat. Ini berdampak pada kualitas respons kepolisian dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat. Kurangnya koordinasi antara berbagai unit pelayanan dan instansi di luar Polri, termasuk pemerintah daerah, juga menjadi masalah. Ini seringkali membuat respons menjadi lambat dan kurang tepat, sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan kepolisian secara keseluruhan.

Di era yang semakin digital, pemanfaatan teknologi informasi pada bidang pelayanan kepolisian, khususnya di Polda Sumsel, masih belum optimal. Banyak sektor lain telah berhasil mengimplementasikan solusi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, namun ini belum sepenuhnya terjadi di bidang kepolisian. Menyikapi keterbatasan tersebut, ada peluang besar untuk melakukan digitalisasi di berbagai aspek pelayanan kepolisian. Mulai dari pelaporan online hingga penyelidikan digital, teknologi dapat digunakan untuk



mempercepat dan mempermudah proses ini, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat. Partisipasi masyarakat juga menjadi elemen kunci dalam menciptakan sistem pelayanan yang lebih baik. Melalui pendekatan inklusif dan demokratis, masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai aspek, mulai dari pelaporan, pengawasan, hingga pemberian umpan balik, untuk secara kolektif meningkatkan kualitas pelayanan. Integrasi antara Polri dan pemerintah daerah juga sangat penting. Melalui sinergi ini, akan tercipta koordinasi yang lebih efektif dan alokasi sumber daya yang lebih tepat untuk memastikan bahwa pelayanan kepolisian dapat berjalan dengan lancar. Mengingat berbagai tantangan dan peluang ini, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan perubahan yang sistematis dan terintegrasi. Ini akan menjadi sebuah terobosan yang mampu menjawab berbagai permasalahan pelayanan kepolisian yang sudah lama menjadi keluhan masyarakat. Oleh karena itu, proyek perubahan "Digitalisasi Pelayanan SPKT Polda Sumsel Bersinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Partisipasi Masyarakat" diharapkan bisa menjadi solusi komprehensif. Tujuannya adalah untuk menciptakan pelayanan kepolisian yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan visi Polri untuk menjadi lembaga yang lebih "presisi" dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

B. Tujuan

Tujuan jangka pendek dari proyek ini adalah untuk menciptakan sistem pelayanan prima di tingkat kepolisian provinsi. Dalam mewujudkan tujuan ini, kita mengidentifikasi beberapa komponen kunci yang harus diperhatikan. Pertama adalah sinergitas antara unsur-unsur pelayanan daerah tingkat provinsi. Melalui kolaborasi erat antara Polri dan pemerintah daerah, kita dapat memastikan bahwa proses pengaduan dan penyelesaian masalah berjalan lebih cepat dan efisien. Kedua, penerapan teknologi informasi (IT) akan menjadi tulang punggung dari sistem ini. Dengan memanfaatkan teknologi digital, kita dapat mempermudah proses dari pelaporan kejahatan hingga penyelesaiannya. Ini mencakup tidak hanya digitalisasi formulir dan dokumen, tetapi juga sistem pelacakan yang memungkinkan masyarakat untuk mengikuti perkembangan kasus mereka secara real-time. Teknologi ini juga akan memfasilitasi komunikasi

dan koordinasi antara berbagai unit dan instansi terkait, membuat seluruh proses lebih efisien.

Ketiga, keterlibatan masyarakat juga menjadi aspek penting dalam tujuan jangka pendek ini. Masyarakat tidak hanya sebagai penerima layanan, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam sistem pelayanan kepolisian. Dengan adanya mekanisme untuk memberikan masukan atau bahkan menjadi bagian dari solusi, kita akan membangun sebuah sistem yang lebih inklusif dan demokratis. Secara keseluruhan, tujuan jangka pendek ini dirancang untuk memberikan solusi cepat dan efektif terhadap permasalahan yang saat ini dihadapi oleh sistem pelayanan kepolisian. Dengan adanya sinergitas antar-instansi, penerapan IT, dan partisipasi masyarakat, kita berharap dapat membawa perubahan nyata dalam waktu dekat, sembari menetapkan fondasi kuat untuk peningkatan jangka menengah dan panjang yang lebih berkelanjutan.

1. Tujuan jangka pendek

- a) Membentuk Tim Efektif untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- b) Menyelenggarakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik Dengan dengan pemerintah daerah (Dinas Kebakaran, Dinas sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satuan Polisi Pamong Praja) dan Organisasi Masyarakat
- c) Membuat Sistem Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital dengan *tag line* “**Ayo Lapor Mang Polisi**”
- d) Menyusun Standar Operasional Prosedur tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- e) Menyusun Modul Pelatihan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- f) Melakukan Pelatihan peningkatan kemampuan SDM Polri terkait Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- g) Membuat Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders terkait Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- h) Menyusun Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis Sistem Informasi

- i) Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu

2. Tujuan Jangka Menengah

- a) Melaksanakan Pilot Project di dua polres terdekat (Polres OI dan Banyuasin)
- b) Melaksanakan Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

3. Tujuan Jangka Panjang


- a) Melaksanakan Implementasi Sistem Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) di seluruh Polres Jajaran Polda Sumsel
- b) Menerbitkan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis Sistem Informasi

C. Output

Tujuan jangka pendek melibatkan pembentukan tim efektif, Forum Konsultasi Publik dengan instansi terkait, pengembangan dan implementasi SPKT berbasis digital lengkap dengan SOP dan Modul Pelatihan, pelatihan SDM Polri, Dasar Kebijakan yaitu draft rancangan perkapolda serta perjanjian kerjasama dengan stakeholders.

1. Output Jangka pendek

- a) Terbentuknya Tim Efektif untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- b) Terselenggarakannya Kegiatan Forum Konsultasi Publik Dengan dengan pemerintah daerah (Dinas Kebakaran, Dinas sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satuan Polisi Pamong Praja) dan Organisasi Masyarakat
- c) Terlaksananya Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital dengan *tag line* “**Ayo Lapor Mang Polisi**”
- d) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- e) Tersusunnya Modul Pelatihan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital.
- f) Terlaksananya Pelatihan peningkatan kemampuan SDM Polri
- g) Terlaksananya Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders terkait Sentra

- 
- Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital
- h) Tersusunnya Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis Sistem Informasi
 - i) Terwujudnya peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu

2. Output Jangka Menengah

- a) Terlaksananya Pilot Project di dua polres terdekat (Polres OI dan Banyuasin)
- b) Terlaksananya Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

3. Output Jangka Panjang

- a) Terlaksananya Implementasi Sistem Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) di seluruh Polres Jajaran Polda Sumsel
- b) Terbitnya Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis Sistem Informasi

C. Manfaat

1. Nilai Ekonomis

Penerapan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital di Polda Sumsel akan membawa manfaat ekonomis yang signifikan, mulai dari efisiensi biaya operasional kepolisian, peningkatan koordinasi antar-instansi pemerintah yang berpotensi menarik investasi, hingga pelatihan SDM Polri yang akan meningkatkan kualitas layanan publik. Hal ini secara keseluruhan akan mempercepat proses hukum, meningkatkan kepercayaan publik, dan meminimalkan beban biaya dan waktu bagi masyarakat dalam urusan hukum. ekonomi.

2. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari proyek perubahan ini terdiri dari pihak eksternal maupun internal.

a. Pihak eksternal

Pihak eksternal yang menerima manfaat dari proyek perubahan adalah:

- 1) Dengan adanya sistem SPKT berbasis digital, proses penyidikan akan menjadi lebih cepat dan terorganisir, mempermudah akses ke data dan informasi yang relevan.
- 2) Akan merasakan kemudahan dalam mengelola berbagai jenis laporan dan pengaduan dari masyarakat, sehingga bisa memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.
- 3) Melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, kualitas dan kompetensi SDM akan meningkat, membuat mereka lebih efektif dalam menjalankan tugas.
- 4) Peningkatan kapasitas dan peran dalam pengembangan, pemeliharaan, dan keamanan sistem informasi yang lebih terintegrasi.
- 5) Dengan standarisasi SOP dan manual panduan, akan ada uniformitas dan efisiensi dalam berbagai proses administratif.

b. Pihak Internal

Pihak internal yang menerima manfaat dari proyek perubahan adalah:

- 1) Masyarakat: Dapat menikmati layanan kepolisian yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik.
- 2) Pemerintah Daerah: Koordinasi yang lebih baik dengan Polri akan memudahkan integrasi layanan dan respons terhadap berbagai isu sosial dan keamanan.
- 3) Sektor Usaha: Iklim investasi akan lebih kondusif dengan peningkatan keamanan dan penegakan hukum yang lebih efektif, mengurangi risiko dan biaya yang harus ditanggung oleh bisnis.

- 4) Organisasi Masyarakat: Melalui forum konsultasi publik, organisasi masyarakat bisa lebih aktif dalam memberikan masukan dan menjadi bagian dari solusi dalam peningkatan pelayanan publik.
- 5) Instansi Terkait (Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dll): Penyelarasan tugas dan fungsi akan lebih efektif, mempermudah layanan terpadu dan respons cepat dalam situasi darurat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proyek Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital di Polda Sumsel sangat luas dan komprehensif, mulai dari aspek teknologi hingga kolaborasi antar-stakeholder. Di sisi teknologi, fokus utama adalah pada pengembangan dan implementasi platform digital SPKT, integrasi dengan sistem-sistem eksisting, dan penjaminan keamanan data. Selain itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) akan disusun untuk memastikan kelancaran operasional, disertai dengan program pelatihan SDM untuk meningkatkan keterampilan personel Polri dalam mengoperasikan platform baru. Aspek olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan penyelidikan juga akan direvolusi untuk disesuaikan dengan sistem yang lebih modern.

Di sisi stakeholder dan kolaborasi, proyek ini akan melibatkan berbagai pihak melalui Forum Konsultasi Publik, di mana masyarakat dan instansi terkait bisa memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem. Nota Kesepahaman akan ditandatangani dengan stakeholder terkait, seperti pemerintah daerah dan organisasi masyarakat, untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi. Selanjutnya, implementasi awal atau pilot project akan dijalankan di beberapa lokasi terpilih, disusul dengan tahap monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem. Dengan demikian, proyek ini diharapkan bisa berjalan secara lebih fokus dan efisien, memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

BAB II ANALISA MASALAH

A. PROFILE ORGANISASI

1. Gambaran Organisasi

- a) 1 orang Kepala (Ka SPKT berpangkat pamen Polri/ AKBP);
- b) 7 orang staff urusan rencana dan administrasi (1 orang Kaur berpangkat Kopol, 2 orang pamin/PNS berpangkat Inspektur/ PNS gol III, dan 4 orang bintangara/PNS gol II ;
- c) 3 regu pelayanan penerimaan laporan/pengaduan yang masing masing terdiri dari 1 orang Ka Siaga pamen Polri berpangkat Kopol, dan 2 orang pama/PNS gol III serta 7 dan 6 orang bintangara Polri. (melayani 24 jam).

Anggaran pada tahun 2023 yang di sediakan negara sebesar 230 juta rupiah, yang di gunakan untuk, uang lauk pauk regu pelayanan, ATK, harwat kendaraan dinas dan harwat AC serta Komputer. SPKT Polda Sumsel berada pada Gedung khusus SPKT dengan letak di dekat pintu masuk Utama Komplek perkantoran Polda Sumsel, memiliki beberapa ruangan, yang paling besar adalah ruangan tunggu dan pelayanan penerimaan Laporan, selain itu SPKT Polda sumsel juga memiliki ruang ruang khusus untuk penyimpanan surat Laporan, ruang petugas Pelayanan, ruang staff, ruang menyusui, ruang baca sekaligus ruang rapat, ruang bermain anak, ruang Kepala, toilet dan ruang utk pelayanan SKCK (Surat keterangan catatan kepolisian) sidik jari serta pelayanan fungsi kepolisian lainnya. SPKT polda Sumsel dilengkapi dengan 2 buah kendaraan operasional (1 unit *mobil double cabin* untuk TPTKP, 1 unit kendaraan dinas Ka SPKT, AC, dan Komputer serta alat komunikasi *handy talky* (HT) Petugas SPKT dalam kesehariannya dibantu personil fungsi operasional kepolisian lain dalam melayani masyarakat.

2. Tugas dan fungsi organisasi

- a) Pengkoordinasian dan pemberian bantuan serta pertolongan, antara lain penanganan tempat kejadian perkara (TKP) meliputi tindakan pertama di TKP (TPTKP) dan pengolahan TKP, turjawali (pengaturan jalan dan pengawalan lalu-lintas), dan pengamanan;
- b) Pelayanan masyarakat antara lain melalui telepon, pesan singkat, faksimili, internet (jejaring sosial), dan surat;
- c) Penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Ruang Lingkup Program

- a) Pemanfaatan teknologi IT berupa aplikasi Android guna proses pelayanan pengaduan dan mensinergikan dengan aparatur pemerintahan lain di bidang pelayanan serta melibatkan masyarakat di dalamnya dengan bertukar informasi di dalamnya.
- b) Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.
- c) Pelayanan di bidang Hukum serta permasalahan sosial kemasyarakatan.
- d) Membahas masalah Kerjasama pelayanan.
- e) Membahas point Kerjasama
- f) Membahas pengembangan Kerjasama dan pelayanan
- g) Membahas sumber daya yang dimiliki dengan maksud saling mendukung sehingga Program ini dapat terlaksana dengan kendala kendala yang mungkin akan di hadapi

4. Melaksanakan Tahapan 8 Siap Dalam Sentra Pelayanan SPKT

- a) Siap piranti lunak atau standar-standar acuan pedoman atau panduan managerial maupun operasionalnya pada aplikasi "AYO LAPOR MANG POLISI".
- b) Siap posko (sebagai sentra atau sbg back office atau sebagai operation room yang menjalankan fungsi K3i) menggunakan Command Center Polda sumsel.

- c) Siap model-model pelayanan (keamanan, keselamatan, administrasi, hukum, informasi, dan kemanusiaan).
- d) Siap sistem jejaring.
- e) Siap mitra sebagai soft power dan smart power.
- f) Siap SDM.
- g) Siap sarana prasarana.
- h) Siap anggaran secara budgeter maupun non budgeter.

5. Langkah Langkah Mewujudkan Pelayanan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Kolaborasi Dengan Pemda Dan Melibatkan Partisipasi Masyarakat

a. Pemetaan

Para petugas pada sentra pelayanan memetakan apa yg menjadi :

- 1) Tugas pokoknya;
- 2) Memetakan permasalahan berbasis wilayah atau area;
- 3) Membuat model sistem sistem pelayanan secara langsung atau melalui media;
- 4) Membuat standar kompetensi petugas pelayanan publik;
- 5) Memberdayakan IT sebagai pendukungnya.

b. Monitoring

- 1) Monitoring laporan petugas lapangan;
- 2) Monitoring media;
- 3) Monitoring cctv.

c. Komunikasi

Melalui *call center* atau media lainnya :

- 1) Menerima laporan;
- 2) Menerima aduan;
- 3) Komunikasi secara vertikal, horisontal maupun diagonal.

d. Komando dan pengendalian.

- 1) *Quick response*;
- 2) Penanganan TKP (Tempat Kejadian Perkara);
- 3) Sistem laporan;
- 4) Penanganan pada situasi *emergency* atau kontijensi.

e. Informasi.

Memberikan informasi kepada publik tentang situasi kondisi dan tentang sistem pelayanan kepada publik yang ada melalui media atau keterangan langsung.

f. Pengumpulan data, analisa data dan produk.

B. ANALISA MASALAH

1. Identifikasi Masalah Organisasi

a) Lambatnya proses pembuatan Laporan Polisi yang terjadi di kantor SPKT (sentra layanan terpadu kepolisian) seringkali di sebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- 1) kurangnya pemahaman Masyarakat tentang informasi hukum, seperti pada saat melapor tidak membawa alat bukti kejahatan, minimal dua alat bukti setidaknya seperti saksi, surat, dan barang bukti kejahatan sering sekali menghambat proses pembuatan Laporan polisi (LP) sebagai Langkah awal Tindakan hukum pada tahap penyidikan menjadi sebuah masalah.
- 2) Proses penyelidikan pada saat pelapor menceritakan masalah hukum yang di alaminya untuk ditentukan sebagai sebuah tindak pidana sering sekali mengalami masalah untuk dituangkan dalam surat Laporan Polisi, hal ini disebabkan belum dilakukannya olah TKP dan proses penyelidikan yang diperlukan oleh penyidik, membuat pelapor harus menunggu sampai penyidik menyatakan bahwa laporannya sudah masuk dalam sebuah perkara tindak pidana. Hal ini membutuhkan proses yang memakan waktu dan terkadang lebih dari satu hari.
- 3) Kondisi birokrasi tentang proses bertingkat dari piket reskrim ke keatasnya memakan waktu yang cukup lama.

b) Masalah lain tentang pelayanan kepolisian terhadap pengaduan Masyarakat yang menggunakan layanan pengaduan telepon 110 dan pada saat unit TPTKP (Tindakan Pertama di Tempat Kejadian

Perkara) sering sekali membutuhkan unit pelayanan lain dan dari instansi di luar Polri (pemerintah daerah) menyebabkan pelayanan kurang maksimal.

- c) Pelayanan pengaduan melalui layanan 110 sering terjadi gangguan sehingga Masyarakat belum menggunakan layanan pengaduan tersebut secara maksimal.
- d) Kurangnya peran serta Masyarakat dalam memajukan proses pelayanan, dengan peran serta Masyarakat yang aktif, baik melaporkan sedang terjadinya sebuah tindak pidana maupun masukan di harapkan dapat mengoptimalkan proses pelayanan.

2. Permasalahan yang timbul akan di Analisa dengan Analisis SWOT

a) Kelebihan (Strengths)

- 1) Ada Aturan Jelas: Ada tata cara dan langkah-langkah yang harus diikuti saat melapor, jadi semua orang tahu apa yang perlu dilakukan.
- 2) Bisa Lapor Lewat Telepon: Ada layanan telepon 110 untuk melapor, jadi lebih mudah menghubungi polisi.
- 3) Ada Dukungan dari Masyarakat: Meski belum sempurna, adanya orang yang peduli untuk melapor ke polisi adalah suatu hal yang bagus.

b) Kekurangan (Weaknesses)

- 1) Prosesnya Lama: Dari mulai melapor sampai kasusnya benar-benar ditangani bisa memakan waktu yang cukup lama.
- 2) Aturan yang Rumit: Ada banyak tingkatan atau langkah di kepolisian yang harus dilewati, sehingga memperlambat proses.
- 3) Telepon 110 Sering Bermasalah: Layanan telepon ini sering mengalami gangguan, jadi kurang bisa diandalkan.
- 4) Kurangnya Kerjasama: Kadang polisi butuh bantuan dari pihak lain, seperti pemerintah daerah, dan ini bisa mempengaruhi kualitas layanan.

c) Peluang (Opportunities)

- 1) Manfaatkan Teknologi: Menggunakan teknologi bisa membuat proses lebih cepat dan efisien.
- 2) Edukasi ke Masyarakat: Dengan memberi tahu masyarakat cara yang benar untuk melapor, bisa memperbaiki pelayanan.
- 3) Perbaiki Aturan: Ada kesempatan untuk memperbaiki aturan-aturan yang membuat proses jadi lambat.

d) Ancaman (Threats)

- 1) Masyarakat Jadi Tak Percaya: Jika pelayanannya buruk, orang bisa jadi enggan melapor atau bahkan tak percaya lagi pada polisi.
- 2) Terbatasnya Sumber Daya: Kurangnya staf atau dana bisa jadi halangan untuk meningkatkan pelayanan.
- 3) *Cybercrime*: Kejahatan yang semakin kompleks butuh lebih banyak waktu dan sumber daya untuk ditangan

Tabel 1. ANALISA SWOT

ANALISA SWOT	Strength : 1. Ada Aturan Jelas 2. Bisa Lapor Lewat Telepon: Ada layanan telepon 110 untuk melapor, jadi lebih mudah menghubungi polisi. 3. Ada Dukungan dari Masyarakat	Weaknesses : 1. Prosesnya Lama 2. Aturan yang Rumit 3. Telepon 110 Sering Bermasalah 4. Kurangnya Kerjasama
Opportunities : 1. Menggunakan teknologi bisa membuat proses lebih cepat dan efisien. 2. Dengan memberi tahu masyarakat cara yang benar untuk melapor, bisa memperbaiki pelayanan. 3. Ada kesempatan untuk memperbaiki aturan-aturan yang membuat proses jadi lambat.	Strategi SO : 1. Membuat aplikasi mobile untuk pelaporan cepat yang terhubung langsung ke pusat data kepolisian. 2. Menggunakan saluran komunikasi yang sudah ada (seperti hotline 110) untuk juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melapor dan cara-cara melapor yang efektif.	Strategi WO : 1. Menggunakan peluang perbaikan aturan untuk menyederhanakan langkah-langkah birokrasi yang ada, sehingga proses pelaporan bisa lebih cepat. 2. Mengatasi gangguan teknis pada layanan 110 dengan memanfaatkan teknologi terbaru, sehingga layanan ini bisa lebih efisien dan efektif.
Threats : 1. Masyarakat Jadi Tak Percaya: Jika pelayanannya buruk, orang bisa jadi enggan	Strategi ST : 1. Memanfaatkan struktur dan aturan yang jelas untuk melakukan kampanye publik yang menyasar	Strategi WT : Mengidentifikasi kelemahan dalam koordinasi antar-instansi dan mencari solusi kolaboratif untuk

<p>melapor atau bahkan tak percaya lagi pada polisi.</p> <p>2. Terbatasnya Sumber Daya: Kurangnya staf atau dana bisa jadi halangan untuk meningkatkan pelayanan.</p> <p>3. <i>Cybercrime</i>: Kejahatan yang semakin kompleks butuh lebih banyak waktu dan sumber daya untuk ditangan</p>	<p>peningkatan kepercayaan masyarakat pada institusi kepolisian.</p> <p>2. Menggunakan kelebihan struktur organisasi untuk melakukan alokasi sumber daya yang lebih efisien, sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan sumber daya.</p>	<p>memitigasi ancaman yang timbul dari keterbatasan sumber daya.</p>
--	--	--

Dengan merumuskan strategi berdasarkan analisis SWOT ini, Polrestabes Palembang dapat lebih efektif dalam menjaga harkamtibmas dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat peran mereka dalam melayani masyarakat.



BAB III

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Terobosan inovatif

Kebutuhan untuk pelayanan kepolisian yang optimal menjadi sebuah isu yang tidak bisa diabaikan. Mengingat kompleksitas dan dinamika masalah yang dihadapi, sebuah inovasi diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak—mulai dari kepolisian, pemerintah daerah, hingga masyarakat—bisa berkolaborasi dengan efektif. Oleh karena itu, kami merencanakan sebuah inovasi berupa aplikasi berbasis Android dengan nama "Ayo Lapor, Mang Polisi." Aplikasi ini dirancang sebagai pusat untuk laporan dari masyarakat, yang tidak hanya akan diterima oleh kepolisian tetapi juga oleh dinas terkait dalam pemerintah daerah. Dengan adanya dashboard kolaboratif, berbagai instansi pemerintah bisa mengakses dan menindaklanjuti laporan secara real-time.

Untuk memastikan keakuratan dan kecepatan tindakan, aplikasi ini akan memiliki mekanisme verifikasi yang memungkinkan polisi untuk memprioritaskan kasus sesuai tingkat urgensi dan kepentingan. Di sisi lain, masyarakat juga akan diberikan ruang untuk berpartisipasi lebih luas, misalnya melalui survei keamanan atau pelaporan kondisi lingkungan. Implementasi aplikasi ini akan dimulai dengan pengembangan oleh tim IT. Setelah tahap desain dan pengembangan selesai, uji coba akan dilakukan di beberapa area terpilih. Anggota kepolisian dan staf dinas terkait akan diberikan pelatihan khusus untuk menggunakan aplikasi ini dengan maksimal.

Informasi dan instruksi mengenai aplikasi ini juga akan disebarluaskan kepada masyarakat, sehingga mereka tahu bagaimana cara menggunakannya. Selanjutnya, sebuah sistem evaluasi akan diterapkan untuk mengukur keefektifan dari aplikasi ini. Indikator keberhasilannya bisa berupa peningkatan jumlah laporan yang masuk dan ditindaklanjuti, reduksi waktu dalam penanganan laporan, serta peningkatan kepuasan dari masyarakat itu sendiri.

Dalam proyek ini, kolaborasi antara Kepolisian Daerah Sumsel, Pemerintah Daerah Sumsel, dan kelompok-kelompok masyarakat akan menjadi kunci. Masing-masing pihak mempunyai peran yang sangat penting dalam menyukseskan inovasi ini, mulai dari pelaksanaan, pengelolaan, hingga pemberian feedback untuk perbaikan. Dengan "Ayo Lapor, Mang Polisi," kami percaya bahwa pelayanan kepolisian di daerah Sumsel akan mengalami perubahan yang signifikan, menjadi lebih responsif, transparan, dan akuntabel, demi mewujudkan lingkungan yang lebih aman dan kondusif untuk semua

B. Pentahapan rencana proyek perubahan

Dalam rangka menjamin kegiatan proyek perubahan dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan milestone yang telah dibuat maka pada saat **off campus I** dilakukan kegiatan-kegiatan persiapan dalam rangka proyek perubahan antara lain :

Tabel 2
Rencana Tahapan Jangka Pendek
(Minggu Ke I September sampai dengan Minggu I Nopember 2023)

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	STAKEHOLDER
1.	Pembentukan Tim Efektif 1. Pengembangan uraian tugas 2. Diskusi tugas dan tanggung jawab 3. Pembentukan Sprin	Surat Perintah Tim efektif	M3 SEPT 2023	Kepala SPKT Polda Sumsel Akademisi
2.	Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik 1. Rapat Koordinasi persiapan Forum Konsultasi Publik 2. Mengirimkan surat undangan kepada stakeholders 3. Pembuatan agenda Forum Konsultasi Publik 4. Pennyelenggaraan Forum Konsultasi Publik	Rancangan Surat Edaran	M4 SEPT 2023	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satpol PP, Organisasi Masyarakat dan Jajaran Polda Sumsel
3.	Membuat Sistem SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Koordinasi Pembuatan Aplikasi	Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi	M4 SEPT 2023	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid IT Polda Sumsel

	2. Uji Coba Rancangan Aplikasi			
4.	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) 1. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan SOP 2. Rapat Koordinasi terkait pembahasan SOP yang disusun mulai dasar kebijakan maupun penyesuaian subtansi 3. Revisi dan Finalisasi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	M1 2023	OKT Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel
5.	Menyusun Modul Pelatihan SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan Buku Manual 2. Rapat Koordinasi desain dan Subtansi Buku Manual 3. Revisi dan Finalisasi	Modul Pelatihan SPKT Berbasis Digital	M2 2023	OKT Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif
6	Pelatihan SDM Polri terkait SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Persiapan Kebutuhan Pelatihan 2. Rapat Koordinasi pembuatan materi pelatihan 3. Penyelenggaraan Pelatihan	Laporan dokumnetasi Pelatihan	M3 2023	OKT Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Polres Jajaran Polda Sumsel
7.	Membuat Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders 1. Rapat Koordinasi dengan Stakeholders 2. Penyusunan draft nota Kesepahaman	Perjanjian Kerjasama	M4 2023	OKT Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satpol PP, Organisasi Masyarakat dan Jajaran Polda Sumsel
8.	Menyusun Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah 1. Rapat Koordinasi terkait persiapan penyusunan draft rancangan peraturan Kapolda 2. Peninjauan draft Rancangan dengan dasar hukum yang ada	Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah	M1 2023	NOV Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel
9	Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu	Dokumentasi sosialisasi pelaksanaan sistem pelayananan berbasis digital	M2 2023	NOV Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif

Tabel 3
Rencana Tahapan Jangka Menengah
(Minggu Ke III Nopember 2023 sampai dengan Minggu Ke III April 2024)

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	STAKEHOLDER
1.	Melaksanakan Pilot Project di dua polres terdekat (Polres OI dan Banyuasin) 1. Melaksanankan Pilot Project di Polres OI 2. Melaksanankan Pilot Project di Polres Banyuasin	Dokumentasi dan Laporan Anev di Polres OI dan Banyuasin	Minggu III Nopember 2023 s/d Minggu III April 2024	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Polres OKI Polres Banyuasin
2.	Melaksanakan Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan 1. Drafting rancangan peraturan 2. FGD (Focus Group Discussion) dengan stakeholders 3. Revisi dan finalisasi	Rancangan Peraturan Kapolda yang sudah disetujui	Minggu III Nopember 2023 s/d Minggu III April 2024	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel

Tabel 4
Rencana Tahapan Jangka Panjang
(Bulan April 2024 sd April 2025)

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	STAKEHOLDER
1.	Melaksanakan Implementasi Sistem SPKT di seluruh Polres Jajaran Polda Sumsel 1. Rapat Koordinasi Persiapan Implementasi di seluruh Polres Jajaran 2. Uji Coba sistem di seluruh Polres 3. Pelatihan personel jajaran serta stakeholders terlibat	1. Sistem SPKT berbasis Digital berfungsi di seluruh Polres 2. Personel terlatih 3. Laporan evaluasi Implementasi	April 2024 sd April 2025	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satpol PP, Organisasi Masyarakat dan Jajaran Polda Sumsel
2.	Menerbitkan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang SPKT berbasis Sistem Informasi 1. Rapat Persiapan Penyusunan peraturan perkapolda 2. Tinjauan dan penyesuaian Peraturan Kapolda 3. Revisi dan Finalisasi	Peraturan Kapolda sumsel yang sudah diterbitkan	April 2024 sd April 2025	Kepala SPKT Polda Sumsel Tim Efektif Bid Ops Polda Sumsel Bidkum Polda Sumsel

C. Rencana Strategi Marketing

Rencana strategi marketing mencakup kejelasan peta stakeholders, pemanfaatan sumber daya organisasi, dan rencana strategi marketing pelaksanaan/ implementasi proyek perubahan. Kejelasan *stakeholder* dimulai dengan identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh baik pengaruh positif (mendukung) maupun negatif (sumber penghambat) terhadap hasil akhir dari proyek perubahan. Stakeholder dapat dibedakan antara stakeholder internal (masih dalam satu instansi) atau eksternal yaitu instansi lain atau individu yang berpengaruh di luar instansi peserta. Pemetaan stakeholder dan perencanaan strategi marketing dapat mengacu kepada mata pelatihan Dialog Strategis dan Marketing Sektor Publik. Keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola perubahan sangat ditentukan dengan keberhasilannya untuk mengelola sumber daya (baik sumber daya yang bersifat materiil maupun non materiil) yang dimiliki ataupun sumber daya yang berasal dari *stakeholder* terkait yang dapat mendukung proyek perubahan. Dukungan ini dapat diperoleh jika peserta memiliki strategi *marketing* yang baik sehingga mendapatkan dukungan dan *resources* yang cukup untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan. Strategi marketing yang akan dilakukan peserta dengan mempertimbangkan peta *stakeholder* dan sumber daya organisasi. Pada bagian ini, peserta mengidentifikasi stakeholders dan menetapkan strategi komunikasi dengan stakeholders kunci, membuat branding, menyusun strategi publikasi (diseminasi, komunikasi, sosialisasi) proyek perubahan yang efisien, efektif dan modern dengan memanfaatkan berbagai strategi komunikasi terkini untuk memperoleh dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan.

Rencana strategi marketing memuat identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh baik pengaruh positif (mendukung) maupun negatif (sumber penghambat) terhadap hasil akhir dari proyek perubahan. Stakeholder dapat dibedakan antara stakeholder internal (masih dalam satu instansi) atau eksternal yaitu instansi lain atau individu yang berpengaruh di luar instansi peserta. **Pemetaan stakeholder** dan perencanaan strategi marketing dapat mengacu kepada mata pelatihan **Dialog Strategis dan Marketing Sektor Publik**.

Jika ada tim yang dibentuk (Pembentukan Tim Efektif/agile team), peserta perlu menggambarkan informasi tugas dan kewenangan masing-masing anggota kerja; penjelasan masa berlaku tim kerja serta etika dan mekanisme tim kerja dalam pelaksanaan proyek perubahan. Pembentukan dan pemberdayaan tim efektif dapat mengacu pada **mata pelatihan pemberdayaan organisasi pembelajar**.

Strategi marketing yang akan dilakukan dalam proyek perubahan ini menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu **Strategi Marketing pada Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan** dan **Strategi Marketing pada Hasil Proyek Perubahan**. Kedua pendekatan ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan proyek perubahan.

Strategi marketing terhadap kedua pendekatan tersebut menggunakan **strategic partnership**. Strategi ini untuk mendukung keberhasilan pemasaran proyek perubahan dengan cara kolaborasi yang erat dengan stakeholder.

1. Strategi Marketing Proses Penyusunan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan

Strategi marketing diarahkan kepada stakeholder agar mendukung proyek perubahan. Strategi marketing ini dimulai dari identifikasi stakeholder kemudian dilakukan pemetaan. Dari hasil pemetaan stakeholder tersebut kemudian ditentukan strategi untuk mempengaruhi dengan harapan seluruh stakeholder mendukung proyek perubahan.

a. Identifikasi Stakeholder

Identifikasi Stakeholder adalah identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh terhadap proyek perubahan. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung, negatif yaitu menjadi sumber penghambat, atau netral yaitu pengaruhnya tidak mendukung dan menghambat proyek perubahan.

- 1) Stakeholders internal** : SPKT, DIT RESKRIMUM, DIT RESKRIMSUS, DIT RESNARKOBA, DIT SAMAPTA, DIT LANTAS, DIT INTELKAM, BID HUMAS, BID TIK, OPS , BID KUM dan Polres Jajaran Polda Sumsel

- 2) **Stakeholders eksternal** : Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Satpol PP, Organisasi dan Masyarakat

Tabel 5
Identifikasi Stakeholder dan Strategi Komunikasi

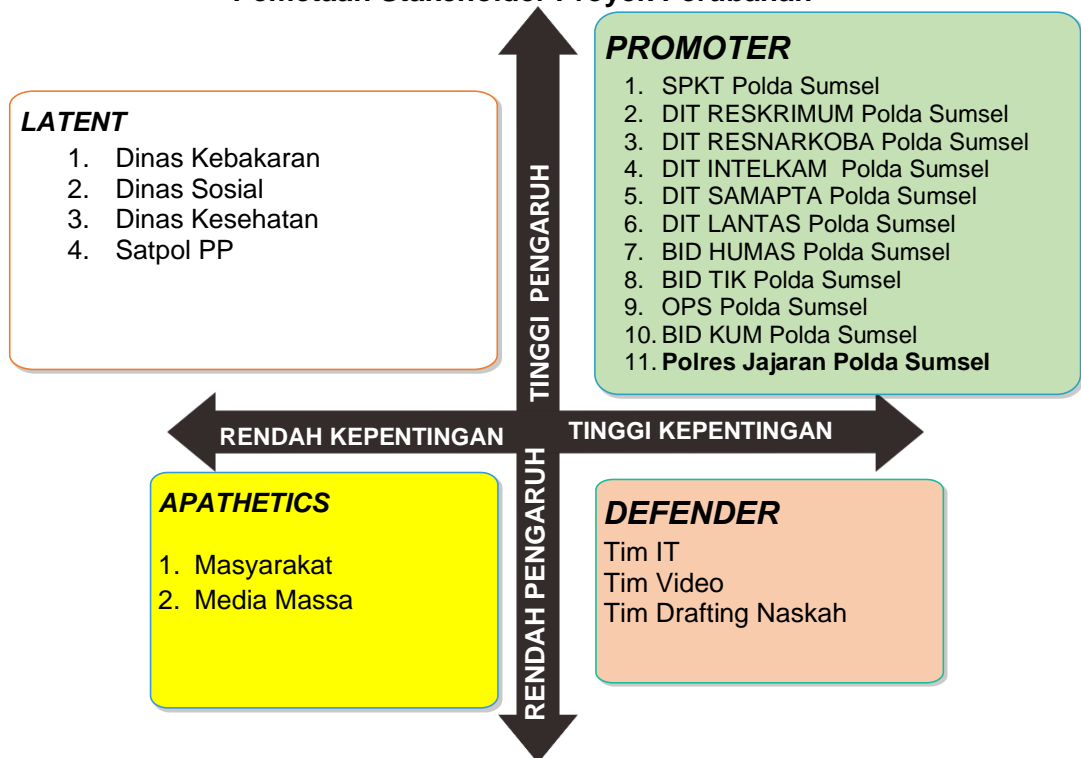
NO	STAKEHOLDERS	STRATEGI KOMUNIKASI	DUKUNGAN / PENGARUH	ANALISA STAKEHOLDERS	JENIS STAKEHOLDERS
Stakeholders Internal					
1	SPKT Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
2	DIT RESKRIMUM Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
3	DIT RESNARKOBA Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
4	DIT INTELKAM Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
5	DIT SAMAPTA Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
6	DIT LANTAS Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
7	BID HUMAS Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
8	BID TIK Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
9	OPS Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
10	BID KUM Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
11	Polres Jajaran Polda Sumsel	Intruksi dan Penugasan	++12	Promoters	Utama
Stakeholders Eksternal					
1	Dinas Kebakaran	Koordinasi dan Konsultasi	++12	Latens	Primer
2	Dinas Sosial	Koordinasi dan Konsultasi	++12	Promoters	Utama
3	Dinas Kesehatan	Koordinasi dan Konsultasi	++12	Promoters	Utama
4	Rumah Sakit	Koordinasi dan Konsultasi	++12	Promoters	Utama
5	Satpol PP	Koordinasi dan Konsultasi	++10	Promoters	Sekunder
6	Organisasi Masyarakat	Koordinasi dan Konsultasi	++10	Defenders	Sekunder

b. Pemetaan Stakeholder

Pemetaan stakeholder diperoleh melalui proses identifikasi para stakeholder yang terlibat dan terkena dampak dari proyek

perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian diidentifikasi lagi sifat dukungan dari masing-masing stakeholder **positif (+)**, **negatif (-)**, atau **netral (+/-)**. Stakeholder yang memiliki dukungan **positif** berarti mendukung dan diprediksi akan mendukung karena menerima dampak positif dari proyek perubahan. Selanjutnya stakeholder juga akan diidentifikasi terkait tinggi rendahnya **kepentingan** dan tinggi rendahnya **pengaruh** terhadap proyek perubahan. Setelah dilakukan identifikasi dan dikelompokkan menjadi empat kuadran diperoleh hasil seperti gambar di bawah.

Gambar 1
Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan



1. Promoters (High Influence/ High Interest)

Komunikasi dengan stakeholders yang dikategorikan dalam kelompok promoters merupakan strategi komunikasi kunci yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan project leader melakukan berbagai metode meliputi konsultasi,

penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

2. Latens (High Influence/ Low Interest)

Walaupun dikategorikan memiliki kepentingan rendah terhadap proyek perubahan, project leader akan berupaya untuk membangun komunikasi yang optimal dalam mendapatkan kepercayaan dan komitmen dalam pelaksanaan proyek perubahan tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepakatan antar stakeholders.

3. Defenders (Low Influence/ High Interest)

Komunikasi yang baik yang dilakukan project leader dengan kelompok stakeholders defenders sebagai penerima manfaat dari proyek perubahan. Upaya komunikasi yang dilakukan menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

4. Apathetics (Low Influence/ Low Interest)

Upaya komunikasi yang dibangun oleh project leader kepada kelompok stakeholders Apathetics yaitu dengan menginformasikan secara komprehensif dan intensif yang diharapkan memberikan pengaruh dan pemahaman terkait pentingnya proyek perubahan ini. Strategi komunikasi yang dilakukan dengan metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap stakeholders kelompok ini.

c. Strategi Mempengaruhi Stakeholders

Setelah melakukan identifikasi dan pemetaan Stakeholder, selanjutnya adalah menyusun strategi agar stakeholder yang masih memiliki pengaruh rendah atau kepentingan rendah bisa ditarik

pada kuadran yang tinggi pengaruh dan kepentingannya. Untuk itu, peta strategi komunikasi yang disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Peta Strategi Komunikasi

<i>KEEP SATISFIED</i>	<i>MANAGE CLOSELY</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampain informasi secara langsung 2. Koordinasi dan Konsultasi 3. Komunikatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi 2. penyampain informasi secara langsung 3. Diskusi Intensif 4. Diskusi Berkala
<i>MINIMAL EFFORT</i>	<i>KEEP INFORMED</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informatif 2. Edukatif 3. Persuasif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi 2. penyampain informasi secara langsung 3. Edukatif

Strategi komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kuadran Stakeholder masing-masing. Untuk Stakeholder pada kuadran **Promotors**, strategi yang digunakan adalah **manage closely** yaitu konsultasi, penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

Kemudian, untuk Stakeholder pada kuadran **Defender** strategi yang digunakan adalah **keep informed** yaitu metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

Untuk kuadran **Latent** strategi komunikasi yang digunakan adalah **Keep Satisfied**, metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepahaman antar stakeholders.

Sedangkan pada kuadran **Apathetic** akan digunakan strategi **minimal effort**, yaitu metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi

manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap stakeholders kelompok ini.

Tabel 7
Strategi Komunikasi Stakeholders

NO	PEMANGKU KEPENTINGAN	EKSPEKTASI	STRATEGI KOMUNIKASI
1	SPKT Polda Sumsel	Menyetujui dan mengesahkan proyek perubahan	Memberikan laporan
2	DIT RESKRIMUM Polda Sumsel	Mengarahkan, menyetujui dan memberikan dukungan terkait proyek perubahan	Konsultasi
3	DIT RESNARKOBA Polda Sumsel	Memberikan dukungan	Konsultasi
4	DIT INTELKAM Polda Sumsel	Memberikan dukungan dan masukan terkait proyek perubahan	Diskusi berkala
5	DIT SAMAPTA Polda Sumsel		Konsultasi Diskusi intensif
6	DIT LANTAS Polda Sumsel	Memberikan dukungan	
7	BID HUMAS Polda Sumsel		
8	BID TIK Polda Sumsel		
9	OPS Polda Sumsel		
10	BID KUM Polda Sumsel		
11	Polres Jajaran Polda Sumsel		
12	Dinas Kebakaran		
13	Dinas Sosial		
14	Dinas Kesehatan		
15	Rumah Sakit		
16	Satpol PP	Edukatif informatif	
17	Organisasi Masyarakat		

2. Strategi Marketing Hasil Proyek Perubahan

Strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor publik, yaitu 4 P 1 C (*Product, Price, Promotion, Place dan customer*).

a. Product (Produk)

Mempromosikan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" sebagai solusi untuk pelayanan kepolisian yang lebih cepat, akurat, dan transparan.

Strategi:

- Menyediakan demo atau tutorial aplikasi dalam bentuk video atau infografik.
- Menjelaskan fitur-fitur unggulan aplikasi dan bagaimana ia membedakan diri dari metode pelaporan tradisional.

b. Price (Harga)

Mengkomunikasikan nilai atau keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat dalam menggunakan aplikasi ini.

Strategi:

- Menekankan keuntungan seperti waktu respon yang lebih cepat, ketersediaan 24/7, atau fitur keamanan data.
- Menunjukkan bagaimana aplikasi ini bisa menghemat waktu dan sumber daya, baik untuk pihak kepolisian maupun masyarakat.

c. Place (Tempat)

Tujuan: Menjamin aksesibilitas aplikasi kepada publik.

Strategi:

- Menyediakan link download di website resmi kepolisian dan platform lain yang relevan.
- Menginformasikan masyarakat lewat media sosial, portal berita, dan melalui mitra pemerintah daerah dan organisasi masyarakat.

d. Promotion (Promosi)

Tujuan: Meningkatkan adopsi dan penggunaan aplikasi.

Strategi:

- Melakukan kampanye melalui media sosial dengan hashtag tertentu, misalnya #AyoLaporMangPolisi.
- Menyelenggarakan webinar atau talk show dengan mengundang tokoh publik atau influencer untuk membahas keunggulan dan keamanan aplikasi.

e. Customer

Tujuan: Memastikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat.

Strategi:

- Mengadakan forum konsultasi publik atau focus group discussion untuk mendapatkan feedback tentang aplikasi.
- Mengimplementasikan fitur pelaporan masalah atau feedback di dalam aplikasi itu *sendiri*.

D. Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

Strategi pemasaran untuk proyek perubahan “Digitalisasi Pelayanan SPKT Polda Sumsel Bersinergi Dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Partisipasi Masyarakat Guna Mewujudkan Polri yang Presisi” bisa sangat diuntungkan dengan memadukan prinsip-prinsip dari mata kuliah seperti Big Data Analysis, Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja, dan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan. Berikut cara kaitannya:

- 1. Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analysis:** Proyek ini melibatkan penggunaan teknologi berbasis digital untuk mengintegrasikan informasi dan data dalam mengelola keamanan dan ketertiban masyarakat di Kota Palembang. Dalam mata kuliah ini, project leader akan belajar bagaimana menganalisis big data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk merumuskan kebijakan publik yang lebih efektif. Data yang dikumpulkan dari sistem integrasi informasi berbasis digital dapat digunakan untuk merancang kebijakan keamanan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kondisi di lapangan.
- 2. Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja:** Dalam aspek komunikasi, menguasai seni berkomunikasi adalah kunci dalam menjalin hubungan yang baik antara anggota tim, stakeholder, dan masyarakat. Keterampilan ini akan membantu dalam menyelenggarakan forum konsultasi publik dan juga dalam berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti dinas kebakaran, dinas sosial, dinas kesehatan, rumah sakit, dan satuan polisi

pamong praja. Dengan komunikasi yang baik, proses konsultasi akan lebih lancar dan menghasilkan keputusan yang lebih inklusif.

3. Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan:

Transformasi digital pada sektor pemerintahan menjadi tema sentral proyek ini, khususnya dalam menciptakan sebuah sistem kepolisian yang berbasis digital. Mata kuliah ini akan membantu kita memahami bagaimana menerapkan teknologi untuk membuat pelayanan publik lebih efisien. Dari sisi operasional, penerapan digitalisasi akan membantu memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun benar-benar efisien dan memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Selanjutnya, saat kita bekerja sama dengan stakeholder, pengetahuan tentang transformasi digital akan mempermudah kita dalam menyusun nota kesepahaman yang memadukan aspek teknologi dalam operasional.

E. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Adopsi Proyek Perubahan

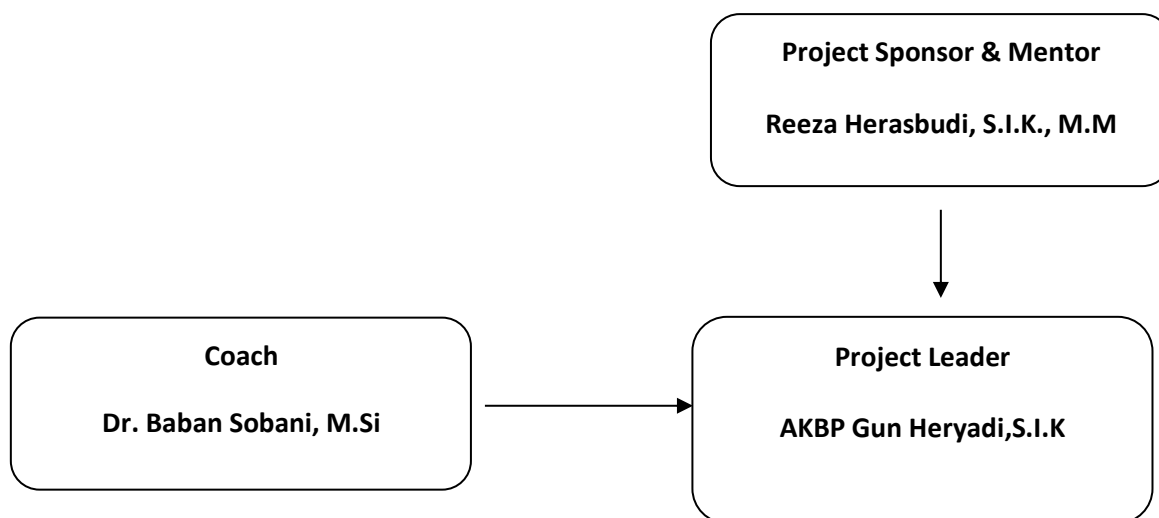
Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholder yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Rencana strategi pengembangan kompetensi untuk adopsi proyek perubahan paling tidak memuat siapa pihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana cara (strategi) pengembangannya. Poin-poin tersebut dapat dirangkum ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 8
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/Non Klasikal)
<ul style="list-style-type: none"> - SPKT - Fungsi Operasional Kepolisian di Polda Sumsel - Pemda (Fungsi pelayanan Masyarakat) - Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami Proper yang di buat - Perubahan Mindset cara melayani masyarakat - Pemahaman tentang pemanfaatan teknologi IT - Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan - Kemampuan Komunikasi - Keterbukaan informasi tentang Hukum - Kemampuan Teknis 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Konsultasi - Simulasi dan Latihan - Pembelajaran atas peningkatan kompetensi skill perorangan dan kelompok - Profiling kemampuan / Skill personil pelayanan - Pengawasan dan evaluasi

SDM yang juga akan dikembangkan kompetensinya adalah anggota dari Tim Efektif Proyek perubahan, berikut ini :

Gambar 2
Tata Kelola Proyek Perubahan



Berdasarkan Gambar 6. Akan dijelaskan peran dan fungsi masing-masing struktur tata Kelola proyek perubahan sebagai berikut :

1. Mentor

Berperan memberikan arahan, bimbingan, serta petunjuk dalam proses proyek perubahan.

2. Coach

Berperan memberikan arahan dan bimbingan, serta petunjuk dalam proses proyek perubahan.

3. Project Leader

Bertanggung jawab memimpin seluruh pelaksanaan proyek perubahan baik dari pembentukan rancangan hingga implementasi serta evaluasi dan pelaporan proyek perubahan secara keseluruhan.

F. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Hasil Self Asesment

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA																																						
Nama Peserta	: Gun Heryadi, S.I.K	Nama Mentor	: Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M																																			
NIP	: 76030480	NIP:	: 70050498																																			
Jabatan	: Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu P	Jabatan	: Kepala Biro Operasi Polda Sumsel																																			
Instansi	: POLRI	Instansi	: POLRI																																			
Program	: PKN II ANGKATAN XXV TAHUN 2023																																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="3">Nilai Komponen</th> <th rowspan="2">Rata-Rata Total Sub Komponen</th> <th rowspan="2">Kualifikasi Total Sub</th> </tr> <tr> <th>Sub Komponen Integritas</th> <th>Sub Komponen Kerjasama</th> <th>Sub Komponen Mengelola Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>Mentor</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>9.70</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>Kualifikasi Per Sub Komponen</td> <td>Istimewa</td> <td>Istimewa</td> <td>Istimewa</td> <td>Istimewa</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Peserta	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa	Mentor	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa	Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa	Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub																																	
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan																																			
Peserta	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa																																	
Mentor	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa																																	
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa																																	
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa																																		
Keterangan Kualifikasi	<table border="1"> <tr> <td>9.00-10</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>7-8.99</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>5-6.99</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>3-4.99</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>1-2.99</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </table>		9.00-10	Istimewa	7-8.99	Baik	5-6.99	Cukup	3-4.99	Kurang	1-2.99	Sangat Kurang	<table border="1"> <tr> <td>Akhir Sikap Perilaku</td> </tr> <tr> <td>9.70</td> </tr> <tr> <td>Kualifikasi: Istimewa</td> </tr> </table>			Akhir Sikap Perilaku	9.70	Kualifikasi: Istimewa																				
9.00-10	Istimewa																																					
7-8.99	Baik																																					
5-6.99	Cukup																																					
3-4.99	Kurang																																					
1-2.99	Sangat Kurang																																					
Akhir Sikap Perilaku																																						
9.70																																						
Kualifikasi: Istimewa																																						

2. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Setelah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2023, telah mendapat beberapa pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi untuk lebih maju serta percepatan capaian target melalui strategi – strategi yang sudah di pelajari. Sehingga kedepan sistem berjalan Optimal diantaranya:

a. Orientasi Pelayanan

- 1) **Penugasan Mentor** : Mendukung dalam memahami peran pelayanan kepada masyarakat dalam konteks proyek perubahan keamanan dan ketertiban Masyarakat dan Memberikan arahan dalam mengembangkan sikap empati, komunikasi efektif, dan kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait pelayanan publik.
- 2) **Penilaian Diri** : Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur sejauh mana kemampuan pelayanan saya telah berkembang dan meminta masukan dari rekan-rekan kerja dan stakeholders.

b. Adaptabilitas

- 1) **Penugasan Mentor** : Mendorong untuk terus memantau perkembangan teknologi informasi dan perubahan dalam kebijakan keamanan dan memberikan panduan tentang bagaimana beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis.
- 2) **Penilaian Diri** : mencari peluang untuk belajar tentang perkembangan terbaru dalam teknologi informasi dan praktik keamanan dan mencatat bagaimana proses mengatasi perubahan dan tantangan yang muncul selama proyek perubahan ini.

c. Pengembangan Diri dan Orang Lain

- 1) **Penugasan Mentor** : Memberikan dukungan dalam mengidentifikasi peluang pengembangan diri, termasuk pelatihan atau sumber daya yang relevan serta Mendorong untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan

kerja dan memberikan bimbingan kepada mereka yang memerlukan.

- 2) **Penilaian Diri:** membuat rencana pengembangan pribadi yang mencakup pelatihan, pembacaan, atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan kualifikas.

G. IDENTIFIKASI POTENSI RISIKO/KENDALA DAN SOLUSINYA

Rincian identifikasi potensi risiko/kendala dan solusinya dalam proses pembuatan rancangan proyek perubahan dijelaskan secara rinci Tabel 9.

Tabel 9.

Potensi Masalah, Resiko dan Rencana Mitigasi

NO	POTENSI MASALAH	RESIKO	RENCANA MITIGASI
1	Padat rutinitas kerja dan beban kerja yang tinggi	Unsur pelaksana tidak optimal dalam melaksanakan pentahapan proyek perubahan secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kesadaran unsur pelaksana terkait pentingnya proyek perubahan khususnya terkait tata Kelola pelayanan yang optimal 2. Melakukan Rapat rutin bersama unsur pelaksana
2	Ego Sektoral antar stakeholder	Tidak optimalnya sistem integrasi data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pendekatan persuasif dengan Stakeholders yang dikategorikan latens 2. Memberikan pemahaman urgensi Proyek Perubahan 3. Melakukan FGD Rutin


H. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Tujuan dalam Proyek perubahan akan terealisasi dengan baik dikarenakan adanya faktor pendukung kunci keberhasilan sebagai berikut:

1. Dukungan Kepemimpinan yang Kuat

Adanya kepemimpinan yang kuat dari Polrestabes Palembang dalam mendorong dan mendukung proyek ini adalah kunci. Kepemimpinan yang efektif akan menginspirasi seluruh tim proyek dan pemangku kepentingan untuk bekerja menuju tujuan bersama.

2. Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholders



Dukungan dan komitmen dari berbagai stakeholders, termasuk aparat kepolisian, pemangku kepentingan eksternal, dan masyarakat umum, sangat penting. Semua pihak harus terlibat aktif dalam proyek ini.

3. Pemahaman Teknologi dan Keterampilan

Pihak terlibat harus memiliki pemahaman yang memadai tentang teknologi informasi, keamanan siber, dan manajemen data. Mereka juga harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan informasi berbasis digital dengan baik.

4. Sumber Daya yang Memadai

Infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk jaringan internet yang stabil, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan, harus tersedia untuk mendukung pelaksanaan proyek.

BAB IV

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Pelaksanaan Proyek Perubahan

Jangka pendek dilaksanakan pada minggu Ke II September sampai dengan Minggu II November 2023 dan berhasil melaksanakan semua kegiatan pada jangka pendek, bahkan terdapat kegiatan yang tidak direncanakan dan semula jangka menengah juga berhasil dilaksanakan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10
Capaian Jangka Pendek
(Minggu Ke II September 2023)

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	CAPAIAN
1.	Pembentukan Tim Efektif 1. Pengembangan uraian tugas 2. Diskusi tugas dan tanggung jawab 3. Pembentukan Sprin	Surat Perintah Tim efektif	M3 SEPT 2023	Terlaksana
2.	Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik 1. Rapat Koordinasi persiapan Forum Konsultasi Publik 2. Mengirimkan surat undangan kepada stakeholders 3. Pembuatan agenda Forum Konsultasi Publik 4. Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik	Rancangan Surat Edaran	M4 SEPT 2023	Terlaksana
3.	Membuat Sistem SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Koordinasi Pembuatan Aplikasi 2. Uji Coba Rancangan Aplikasi	Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi	M4 SEPT 2023	Terlaksana
4.	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) 1. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan SOP 2. Rapat Koordinasi terkait pembahasan SOP yang disusun mulai dasar kebijakan maupun penyesuaian substansi 3. Revisi dan Finalisasi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	M1 OKT 2023	Terlaksana
5.	Menyusun Modul Pelatihan SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan Modul Pelatihan 2. Rapat Koordinasi desain dan Subtansi Modul Pelatihan	Modul Pelatihan SPKT Berbasis Digital	M2 OKT 2023	Terlaksana

3. Revisi dan Finalisasi				
6	Pelatihan SDM Polri terkait SPKT Berbasis Digital 1. Rapat Persiapan Kebutuhan Pelatihan 2. Rapat Koordinasi pembuatan materi pelatihan 3. Penyelenggaraan Pelatihan	Laporan dokumnetasi Pelatihan	M3 OKT 2023	Terlaksana
7.	Membuat perjanjian kerjasama dengan Stakeholders 1. Rapat Koordinasi dengan Stakeholders 2. Penyusunan perjanjian Kesepahaman	Perjanjian Kerjasama	M4 OKT 2023	Terlaksana
8.	Menyusun Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah 1. Rapat Koordinasi terkait persiapan penyusunan draft rancangan peraturan Kapolda 2. Peninjauan draft Rancangan dengan dasar hukum yang ada	Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah	M1 NOV 2023	Terlaksana
9	Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu	Dokumentasi sosialisasi pelaksanaan sistem pelayananan berbasis digital	M2 NOV 2023	Terlaksana

1. Pembentukan Tim Efektif

Pembentukan tim efektif adalah proses yang melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah pengembangan uraian tugas. Dalam tahap ini, kami menyusun deskripsi detail tentang tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim. Ini mencakup apa yang diharapkan dari mereka, keterampilan yang diperlukan, dan hasil yang diharapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran mereka dan bagaimana mereka berkontribusi pada tujuan tim secara keseluruhan. Setelah uraian tugas dikembangkan, kami beralih ke tahap kedua, diskusi tugas dan tanggung jawab. Dalam tahap ini, kami mengadakan diskusi terbuka di mana setiap anggota tim dapat mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, dan membahas potensi masalah. Diskusi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim berada di halaman yang sama dan bekerja menuju tujuan yang sama.

Tahap terakhir dalam proses ini adalah pembentukan Surat Perintah Tim Efektif atau SK Tim Efektif.. Capaian proyek perubahan dari proses ini adalah terbitnya SK Tim Efektif. Dokumen ini menjadi bukti nyata bahwa tim kami telah dibentuk dengan tujuan yang jelas dan struktur yang baik. Ini juga menandakan bahwa setiap anggota tim telah memahami dan menerima tugas dan tanggung jawab mereka, dan siap untuk bekerja secara efektif menuju pencapaian tujuan.



Foto 1 : Rapat Pembentukan Tim Efektif

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BIRO OPERASI

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/19.L/IX/PAM.3.3/2023/Rootops.

Pertimbangan: Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas Kepolisian dalam rangka penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023, dipandang perlu menunjuk personil sebagai proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel sehingga dikeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Surat AS SDM Polri nomor: B/5733/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 23 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023;
2. Surat Perintah Kapolda Sumsel nomor: Sprin:1601/VII/DIK.2.5./2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal perintah pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023.

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL POLRI YANG NAMA, PANGKAT DAN JABATANNYA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk :

1. Disamping tugas dan tanggung jawab sehari – hari agar melaksanakan tugas sebagai personil proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel, dalam rangka mendukung penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023 an Peserta AKBP GUN HERYADI, S.I.K Jabatan KA SPKT Polda Sumsel.
2. melaksanakan perintah ini dengan sebaik – baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Karo Ops Polda Sumsel;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di: Palembang
pada tanggal : 19 September 2023
KEPALA BIRO OPERASI POLDA SUMATERA SELATAN

Tembusan :

1. Kapolda Sumsel.
2. Inwasa Polda Sumsel.
3. Kabidpropam Polda Sumsel.
4. Ka SPKT Polda Sumsel

REEZA HERASBUDI, S.I.K, M.M
KOMISARIS BESAR POLISI/ NRP 70050498

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BIRO OPERASI

LAMPIRAN SPRIN KAROOOPS, POLDA SUMSEL
NOMOR : SPRIN/19.L/IX/PAM.3.3/2023
TANGGAL : 19 SEPTEMBER 2023

**NAMA-NAMA YANG DI TUNJUK SEBAGAI PERSONIL
PROYEK PERUBAHAN DI SPKT POLDA SUMSEL**

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1	GUN HERYADI, S.I.K	AKBP	KA SPKT	
2	AHMAD PITOI SANGGITI, SH, MH, MSI	KOMPOL	KAURRENMIN SPKT	
3	ZULI KURNIAWAN	AIPDA	PS PAURMINTU SPKT	
4	ARIANSYAH, S. Ak	BRIPKA	PS PAURREN SPKT	
5	NELLY LINGGA YUNARA, SH	BRIGADIR	BA URREN SPKT	
6	YOSEPHA DWILA HERTANTY	BRIPTU	BA URMINTU SPKT	
7	MONALIA AGUSTIN	BRIPTU	BA URREN SPKT	
8	RUDIYANTO, SE, MM	AKBP	KA SIAGA 1 SPKT	
9	HERI SUPRIANTO, SH	AKP	PAUR 5 SPKT	
10	KUSMIRAN	AIPTU	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
11	TOMI KARTIS	AIPTU	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
12	EDO WINSYA PUTRA, S.IP	AIPDA	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
13	SUNARTO, SH	AKP	PS, KA SIAGA 2 SPKT	
14	SUTIOSO, SH, MH, M.SI	AKP	PAUR 1 SPKT	
15	NURJATI, SH	AIPTU	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
16	ARDIANSYAH, SH, MH	AIPDA	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
17	AGUS KURNIAWAN, S.IP	BRIPKA	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
18	SYAIFUL, SH	AKP	PS, KA SIAGA 3 SPKT	
19	ADRIANSYAH, SH	AIPTU	BAMIN SIAGA 3 SPKT	
20	YANA HERDIANA	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	
21	HENDRI WILAJA	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	
22	IMAM MUSLIMIN	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	

Dikeluarkan di: Palembang
pada tanggal : 19 September 2023
KEPALA BIRO OPERASI POLDA SUMATERA SELATAN

REEZA HERASBUDI, S.I.K, M.M
KOMISARIS BESAR POLISI/ NRP 70050498

Foto 2 : SK Tim Efektif

2. Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik dengan Stakeholder

Pelaksanaan proyek perubahan kami telah mencapai tahap penting, yaitu Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik. Rapat penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik di lingkungan SPKT Polda Sumsel telah kami laksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Oktober 2023. Rapat ini berlangsung di Ballroom Hotel Santika Premier Bandara SMB II, Palembang, dan berfokus pada pembahasan standar pelayanan yang meliputi penerimaan laporan pengaduan kriminal dan kehilangan, serta rancangan pembuatan Aplikasi SPKT Polda Sumsel "Ayo Lapor Mang Polisi". Rapat ini dipimpin dan dimoderatori oleh Ka SPKT Polda Sumsel dan melibatkan diskusi serta sesi tanya jawab atas pemaparan Standar Pelayanan yang telah dibuat oleh Tim Pokja SPKT Polda Sumsel. Dalam forum ini, kami mendapatkan berbagai masukan, saran, dan tanggapan yang berharga dari berbagai pihak.

Beberapa masukan yang kami terima termasuk saran dari Dr. Widya Angraini dari Dinas Kesehatan tentang integrasi aplikasi kami dengan aplikasi yang sudah ada; masukan dari Ombudsman RI, Rahadian Vishnu, tentang penyempurnaan layanan di aplikasi kami; serta masukan dari Yeyen Fitriani dari Diknas Pendidikan tentang tampilan dan menu pelayanan di aplikasi. Kami juga menerima dukungan dari Dodi Aripin dari Disdukcapil untuk kolaborasi integrasi data kependudukan, dan dari Rudi Heriansyah, seorang akademisi, yang menekankan pentingnya pengamanan data. Semua masukan ini akan kami pertimbangkan dalam pengembangan dan penyempurnaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi".



Foto 1 : Dukungan Stakeholders dan Penandatanganan Form dukungan



Foto 2 : Paparan Kepala SPKT Polda Sumsel terkait Sistem SPKT berbasis digital dalam Forum Konsultasi Publik

<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS SOSIAL</p> <p>SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN NOMOR: 8216/2023 / Dinsos/2023</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Martinda Mulyasab S.KM, MKM Jabatan : Sekretaris Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Unit Kerja : Palembang</p> <p>Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU BERBASIS SISTEM ELEKTRONIK YANG TERINTEGRASI ANTAR INSTANSI PELAYANAN PUBLIK" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:</p> <p>Nama : Gun Heryadi, S.I.K Pangkat/NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480 Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Kesatuan : Polda Sumatera Selatan NDH : 20230707012053 Demikian Surat Pernyataan ini Dibuat Dengan sesungguhnya.</p> <p>A N KEPALA DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA SELATAN SEKRETARIS MARTINDA MULYASAB S.KM, MKM Penerima Surat (1/1/1) Np. 1966012019082 / 001</p>	<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA</p> <p>SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN Nomor: 536/5545 / 2023 / SP/2023</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : H. Aris Saputra, S.Sos, M.Si Jabatan : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan Unit Kerja : Palembang</p> <p>Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polisi yang Prestis" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:</p> <p>Nama : Gun Heryadi, S.I.K Pangkat/NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480 Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel Kesatuan : Polda Sumatera Selatan NDH : 20230707012053 Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.</p> <p>Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan H. Aris Saputra, S.Sos, M.Si Penerima Lencana (1/1/1) NIP. 195906201900091001</p>	<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN</p> <p>SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN Nomor: 944/10009/1001/172023</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : dr. Widya Angraini, MARS Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Unit Kerja : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan</p> <p>Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polisi yang Prestis" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:</p> <p>Nama : Gun Heryadi, S.I.K Pangkat/NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480 Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel Kesatuan : Polda Sumatera Selatan NDH : 20230707012053 Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.</p> <p>Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Prov. Sumsel dr. Widya Angraini, MARS Penerima Tingkat II / IV b NIP. 197604062009022004</p>
<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA</p> <p>SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN Nomor: 304.1/118/047025/19/10/2023</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Zamriani Siregar, S.T, M.Si Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan Unit Kerja : Palembang</p> <p>Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polisi yang Prestis" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:</p> <p>Nama : Gun Heryadi, S.I.K Pangkat/NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 74030480 Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel Kesatuan : Polda Sumatera Selatan NDH : 20230707012053 Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.</p> <p>Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan ZAMRIANI SIREGAR, S.T, M.Si Penerima Lencana (1/1/1) NIP. 197401220010010020</p>	<p>UIGM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113 Telp: 0711-322705-322706 Fax: 0711-337754 Website: www.uigm.ac.id E-mail: info@uigm.ac.id</p> <p>SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN Nomor: P-141/8/2023</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Dr. H. Marzuki Ali, MM Jabatan : Rektor Universitas Indo Global Mandiri Unit Kerja : Palembang</p> <p>Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Sinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polisi yang Prestis" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:</p> <p>Nama : GUN HERIYADI, S.I.K Jabatan : KEPALA SPKT POLDA SUMSEL NDH : 20230707012053 NO HP : 0812-1328-1997 Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.</p> <p>Palembang, 22 November 2023 Rektor UIGM Dr. H. Marzuki Ali, MM Rektor Universitas Indo Global Mandiri</p>	

Foto 3 : Form surat dukungan Stakeholders

3. Membuat Sistem SPKT Berbasis Digital

Proyek perubahan yang kami lakukan berfokus pada pembuatan sistem SPKT berbasis digital. Dalam upaya ini, tahap awal yang kami lakukan adalah melakukan Rapat Koordinasi dengan Direktur Fungsi Kepolisian, termasuk Karo Logistik dan Kabid TIK. Tujuan utama rapat ini adalah untuk membahas dan merencanakan langkah-langkah yang perlu diambil dalam digitalisasi pelayanan SPKT, Pada tanggal 12 Oktober 2023, kegiatan yang dilakukan adalah Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif yaitu membuat sistem SPKT berbasis digital fokus pertama yaitu pembahasan rancangan aplikasi "Ayo Mang Lapor" mengadakan yang berfokus pada integrasi layanan publik dalam satu platform digital. Dibawahi Kepala SPKT Kepolisian Daerah Sumatera Selatan sebagai *project leader*, aplikasi ini dirancang untuk menjadi jembatan antara masyarakat dan instansi terkait keamanan dan hukum. Fitur yang dibahas dalam pertemuan ini meliputi layanan pesan WhatsApp untuk komunikasi cepat dengan petugas, pembaruan status penanganan perkara, ruang dialogis untuk diskusi hukum, informasi perundangan terkini, serta fitur '*panic button*' untuk situasi darurat. Selain itu, aplikasi ini juga akan menyediakan informasi tentang layanan dari instansi di luar Polri, termasuk Dinas Kebakaran, Dinas Sosial, sektor Kesehatan, Rumah Sakit, dan Pol PP. Milestone yang dicapai pada hari ini adalah rancangan awal dari aplikasi ini, yang mencakup penentuan fitur dan alur kerja. Hal ini termasuk menyusun sketsa awal tampilan antarmuka dan beberapa masukan dari tim efektif terkait penambahan fitur aplikasi.



Foto 1 : Rapat Koordinasi Perancangan Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi



Foto 2 : Rapat Koordinasi dengan direktur Fungsi Kepolisian (Karo Logistik dan Kabid TIK) terkait digitalisasi Pelayanan SPKT)

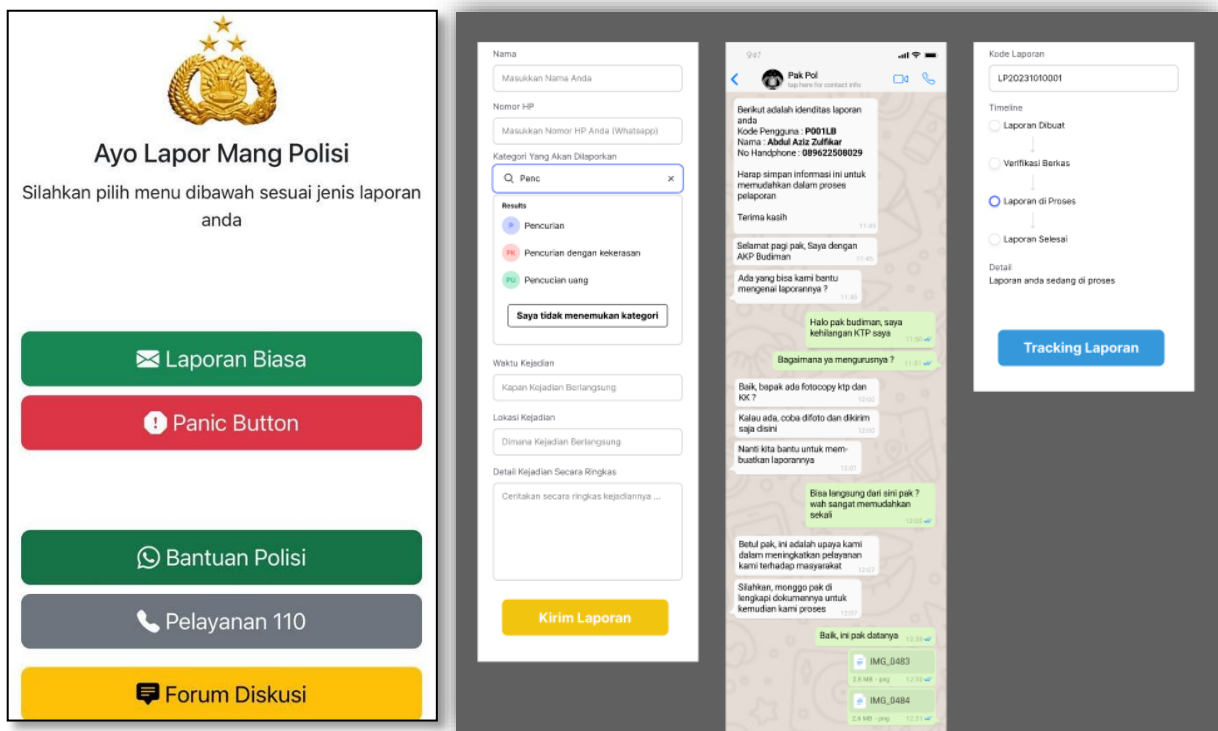


Foto 3 Tampilan Antarmuka dan Fitur Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi

4. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP)

Proyek perubahan kami telah mencapai tahap penting, yaitu penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Tahap ini diawali dengan rapat koordinasi yang melibatkan berbagai pihak penting, di mana kami membahas berbagai aspek dari SOP, termasuk fungsi perencanaan dan bagaimana itu berhubungan dengan inisiatif digitalisasi yang sedang kami jalankan. Selain itu, rapat koordinasi ini juga menjadi ajang untuk melakukan konsultasi terkait integrasi SOP dengan aplikasi digital kami, "Ayo Lapor". Kami merasa sangat beruntung karena mendapat kesempatan untuk mendapatkan arahan langsung dari Wakapolda. Arahan tersebut sangat membantu kami dalam menyusun SOP yang harmonis dengan aplikasi digital. Rapat ini juga turut dihadiri oleh beberapa pejabat penting lainnya seperti Irwasda, Karo Rena, Kabid Humas, dan Karo Log Polda Sumsel. Salah satu aspek penting dalam rapat koordinasi ini adalah partisipasi dari berbagai pejabat penting seperti Irwasda, Karo Rena, Kabid Humas, dan Karo Log Polda Sumsel. Kehadiran

mereka memberikan perspektif yang beragam dan berharga, yang sangat membantu dalam proses penyusunan SOP.

Mereka tidak hanya membantu dalam membentuk kerangka kerja SOP, tetapi juga memberikan masukan berharga tentang bagaimana SOP dapat diintegrasikan dengan aplikasi digital yang dibuat. Kehadiran dan partisipasi aktif dari pejabat penting ini juga menekankan pentingnya kerja sama dan koordinasi dalam mencapai tujuan proyek perubahan kami. Dengan dukungan mereka, Melalui kehadiran mereka, kami mendapatkan perspektif yang beragam dan membantu memastikan bahwa SOP yang kami susun tidak hanya memenuhi standar operasional, namun juga berorientasi pada peningkatan kualitas layanan bagi masyarakat. Dengan mencapai tahap ini, kami merasa telah melakukan langkah besar dalam mewujudkan tujuan proyek perubahan kami. Kami yakin bahwa dengan SOP yang baik dan aplikasi digital yang ramah pengguna, kami dapat memberikan pelayanan SPKT yang lebih baik bagi masyarakat. Komitmen kami adalah terus melakukan inovasi dan peningkatan dalam layanan kami.



Foto 1 : Rapat Koordinasi SOP dengan Biro Rena


Foto 2 : Konsultasi dengan PJU Polda Sumsel



Foto 3 : Standar Operasional Prosedur

5. Menyusun Modul Pelatihan SPKT Berbasis Digital

Pelaksanaan tahapan proyek perubahan ini diawali dengan mencari arahan dari Direktorat Kriminal Umum (Dirkrimum) mengenai digitalisasi layanan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) dan dampaknya terhadap pengembangan kemampuan personel, khususnya dalam pelaporan tindak pidana. Pemahaman dan pengetahuan yang tepat sangat penting untuk memastikan keberhasilan digitalisasi ini. Untuk itu, modul pelatihan yang komprehensif dan efektif telah dirancang, mencakup berbagai aspek penting, dari pengertian SPKT, dasar hukum, hingga sistem informasi pelayanan dalam SPKT. Modul ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam dan pemahaman yang jelas tentang proses dan protokol baru.



Selain itu, modul pelatihan ini juga memberikan panduan tentang penggunaan aplikasi yang dikembangkan, "Ayo Mang Lapor". Aplikasi ini merupakan bagian penting dari upaya digitalisasi dan dengan memahami dan menguasai aplikasi ini, personel dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Namun, untuk memastikan modul pelatihan ini efektif dan relevan, perlu dilakukan rapat koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk Dinas Sosial, Damkar, Dinkes, dan Satpol PP. Rapat ini berfokus pada pembahasan materi pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi. Melalui rapat koordinasi ini, berbagai perspektif dan masukan yang sangat berharga telah diperoleh. Masukan ini membantu dalam menyusun modul pelatihan yang komprehensif dan efektif. Dengan demikian, merasa lebih percaya diri dan siap untuk melanjutkan proses digitalisasi.

Untuk memastikan keberhasilan digitalisasi, pemahaman dan pengetahuan yang tepat menjadi prioritas. Modul pelatihan yang dikembangkan mencakup berbagai aspek penting, seperti pengertian SPKT, dasar hukum, dan sistem informasi pelayanan dalam SPKT. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan jelas tentang proses dan protokol baru. Selain itu, modul pelatihan juga mencakup panduan penggunaan aplikasi "Ayo Mang Lapor". Aplikasi ini menjadi bagian integrasi sistem informasi dalam upaya digitalisasi dan dipercaya dapat membantu personel memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Namun, relevansi dan efektivitas modul pelatihan ini harus diuji. Untuk itu, rapat koordinasi diadakan dengan berbagai pihak terkait, termasuk Dinas Sosial, Damkar, Dinkes, dan Satpol PP. Rapat ini bertujuan untuk membahas materi pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi.

Perspektif dan masukan yang berharga diperoleh melalui rapat koordinasi ini. Masukan tersebut membantu dalam penyusunan modul pelatihan yang komprehensif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan dalam melanjutkan proses digitalisasi. Pada saat yang sama, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak sangat dihargai, termasuk pejabat tinggi seperti Irwasda, Karo Rena, Kabid Humas, dan Karo Log Polda Sumsel. Kehadiran dan partisipasi mereka menegaskan pentingnya kerjasama dan koordinasi dalam mencapai tujuan proyek perubahan. Modul pelatihan yang efektif dan aplikasi digital yang ramah

pengguna diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien kepada masyarakat.



Foto 1 : Konsultasi dengan Dikrimum Polda Sumsel



Foto 2 : Rapat Koordinasi dengan stakeholders



INKES

DINSOS



MODUL PELATIHAN

SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU BERBASIS DIGITAL

<https://ayolapormangpolisi.com>



AYO LAPOR MANG POLISI
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA SUMATERA SELATAN

SCAN QR CODE DI BAWAH INI



www.ayolapormangpolisi.com

CALL CENTER POLRI 110 0813-70002-110

MATERI PELATIHAN

- PENGERTIAN SPKT
- DASAR HUKUM
- SISTEM INFORMASI PELAYANAN
- PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM PELAYANAN SPKT
- PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI

Foto 3 : Modul Pelatihan

6. Melakukan Pelatihan SPKT Berbasis Digital dengan Stakeholders

Proyek perubahan yang berfokus pada Pelaksanaan Pelatihan Pelayanan SPKT berbasis Digital telah mencapai tahap implementasi yang penting. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 14 November 2023 dan berhasil menarik sejumlah stakeholder internal penting, termasuk Dinas Sosial, Damkar, Dinkes, dan Satpol PP. Keterlibatan stakeholder ini sesuai dengan perjanjian kerjasama yang telah disepakati sebelumnya dan berfungsi untuk memastikan bahwa semua pihak yang relevan terlibat dalam proses ini.

Sebanyak 30 peserta hadir dalam pelatihan ini, menunjukkan tingginya minat dan partisipasi dalam inisiatif ini. Jumlah ini mewakili berbagai pihak yang berkepentingan dalam pelayanan SPKT dan mencerminkan komitmen bersama untuk meningkatkan layanan ini. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang SPKT berbasis digital, tetapi juga mendapatkan pelatihan praktis tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *ayo mang lapor* polisi untuk di implementasikan pada instansi pelayanan publik lainnya.

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting dari layanan SPKT berbasis digital. Ini termasuk pemahaman tentang SPKT itu sendiri, hukum dasar yang relevan, dan bagaimana sistem pelayanan dalam SPKT. Peserta juga diberikan panduan tentang bagaimana menggunakan aplikasi "*Ayo Mang Lapor*", yang merupakan bagian penting dari inisiatif digitalisasi ini.

Salah satu capaian penting dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan personel dalam menggunakan aplikasi "*Ayo Mang Lapor*". Dengan memahami dan menguasai aplikasi ini, peserta pelatihan sekarang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih efisien kepada masyarakat. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh SPKT serta peningkatan kemampuan personel baik dari kepolisian maupun stakeholders lainnya. Namun, meskipun pelatihan ini telah sukses, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Ada tantangan yang perlu diatasi dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa

layanannya SPKT berbasis digital ini dapat berfungsi secara efisien dan efektif mungkin.



Foto 3 : Pelatihan Sistem Pelayanan SPKT Berbasis digital Bersama Dinas Sosial, Damkar, Dinkes, dan Satpol PP

7. Membuat Perjanjian kerjasama dengan Stakeholders

Forum Konsultasi Publik yang dilaksanakan di Ballroom Hotel Santika Premier Bandara SMB II, Palembang, merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek perubahan. Kegiatan ini berlangsung sangat produktif, dengan diskusi mendalam mengenai berbagai aspek pelayanan yang ditawarkan. Salah satu topik utama yang dibahas dalam forum ini adalah penerimaan laporan pengaduan kriminal dan kehilangan. Ini adalah aspek penting dari pelayanan yang diberikan dan diskusi ini memberikan kesempatan untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses dan protokol yang ada. Melalui diskusi ini, peluang untuk peningkatan dan inovasi diidentifikasi dan dibahas.

Topik lain yang menjadi sorotan adalah pembuatan aplikasi digital, "Ayo Lapor Mang Polisi". Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam melaporkan tindak kriminal dan kehilangan. Dengan aplikasi ini, proses pelaporan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Forum ini juga menjadi kesempatan untuk membahas bagaimana aplikasi ini dapat diterapkan dan bagaimana masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal. Ada diskusi yang mendalam tentang fitur dan fungsi aplikasi, serta bagaimana masyarakat dapat memanfaatkannya untuk kepentingan mereka. Selain itu, forum ini juga menjadi platform untuk mendapatkan dukungan dari berbagai stakeholder lain, seperti Dinas Sosial, Damkar, Dinkes, dan Satpol PP. Dukungan dari stakeholder ini sangat penting untuk keberhasilan aplikasi dan layanan yang ditawarkan. Dukungan ini tidak hanya berupa dukungan moral, tetapi juga berupa kerjasama yang konkret. Ini termasuk perjanjian kerjasama yang telah disepakati dan ditandatangani oleh semua pihak yang terlibat. Perjanjian ini mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi". Perjanjian kerjasama ini merupakan capaian penting dalam proyek perubahan. Ini menunjukkan komitmen bersama dari semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Ini juga menandai langkah penting menuju implementasi penuh aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi".

Namun, meskipun capaian ini penting, masih ada banyak pekerjaan yang perlu dilakukan. Ada tantangan yang perlu diatasi dan perbaikan yang perlu dilakukan. Namun, dengan komitmen dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, ada keyakinan bahwa proyek perubahan ini berada di jalur yang benar. Secara keseluruhan, forum ini merupakan langkah penting dalam proyek perubahan. Ini menandai titik balik penting dan menunjukkan bahwa ada kemajuan nyata dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan publik. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, ada harapan bahwa tujuan akhir proyek perubahan ini dapat dicapai terutama keberlanjutan proyek perubahan dengan adanya perjanjian kerjasama dengan stakeholders diharapkan penyediaan sistem SPKT berbasis digital diterapkan di setiap instansi pelayanan publik.



Foto 1: Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders

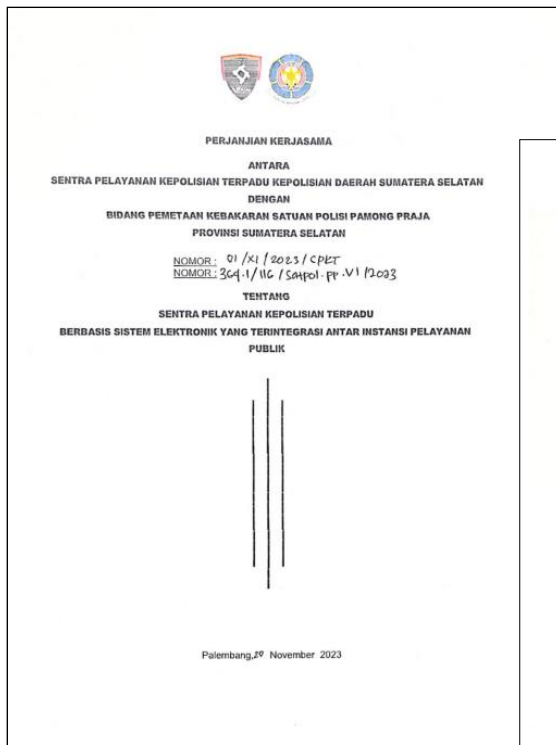


Foto 4 : Perjanjian Kerjasama dengan Satuan Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan

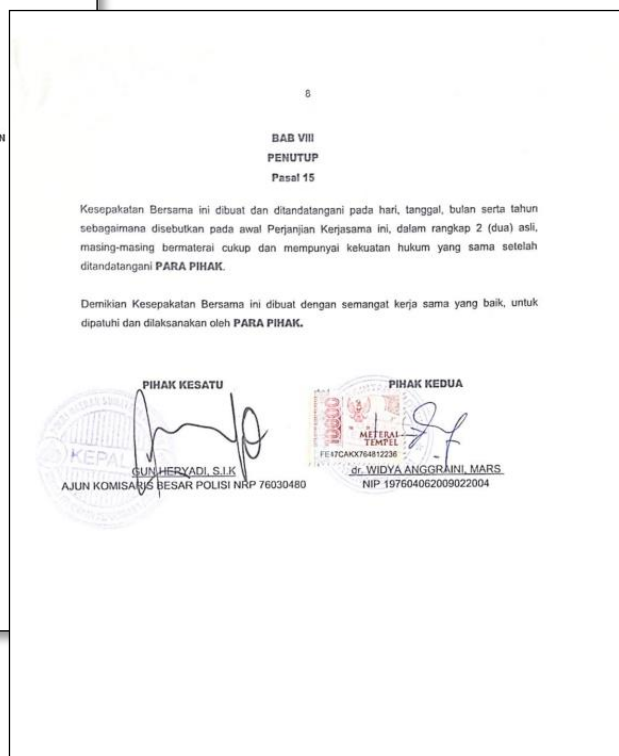
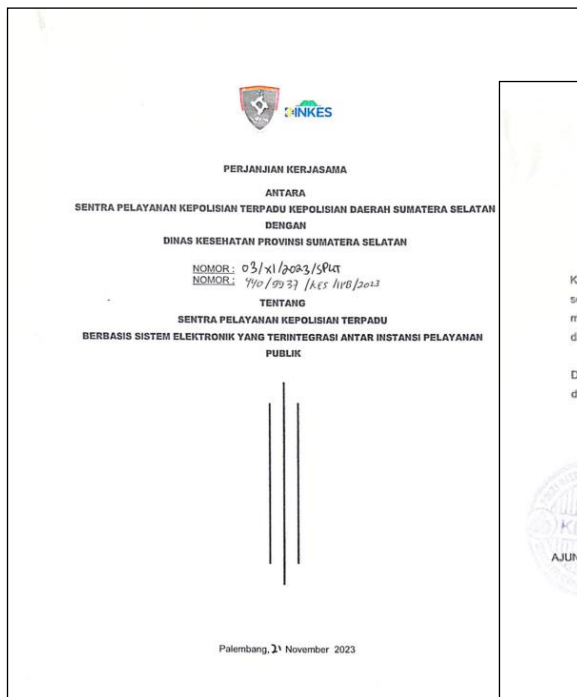


Foto 4 : Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

8. Menyusun Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah

Kelanjutan dari kegiatan pembuatan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" dan tersedianya standar operasional prosedur pelayanan SPKT yang terintegrasi dengan aplikasi tersebut, telah membuka jalan untuk langkah-langkah berikutnya dalam proyek perubahan ini. Salah satu langkah penting adalah pembuatan Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah tentang SPKT berbasis Elektronik.

Tahap awal dalam proses ini adalah meminta arahan dari Kapolda terkait dasar kebijakan digitalisasi Pelayanan SPKT. Arahan ini penting untuk memastikan bahwa rancangan peraturan ini sejalan dengan visi dan misi Kapolda terkait digitalisasi pelayanan SPKT. Arahan ini juga akan membantu dalam menentukan arah dan fokus dari rancangan peraturan ini. Tahap selanjutnya adalah Rapat Koordinasi dengan Wakapolda, Irwasda, Karo Rena, Kabid Hukum, Kabid Humas, dan Karo Log Polda Sumsel. Rapat ini bertujuan untuk membahas implementasi Aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" dan bagaimana aplikasi ini dapat dimasukkan dalam Perkapolda. Rapat ini juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan masukan dan saran dari berbagai pihak terkait. Pembahasan secara umum oleh Kepala Bidang Hukum Polda Sumsel adalah tahap penting lainnya dalam proses ini. Pembahasan ini membantu memastikan bahwa rancangan peraturan ini sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang pembentukan peraturan kepolisian. Pembuatan rancangan peraturan ini bukanlah tugas yang mudah. Ini membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang erat antara berbagai pihak, serta pemahaman yang mendalam tentang hukum dan regulasi yang ada. Namun, dengan komitmen dan kerja keras, langkah ini berhasil dilakukan. Rancangan peraturan ini bukan hanya mencakup implementasi aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi", tetapi juga berbagai aspek lain dari pelayanan SPKT berbasis digital. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, prosedur penerimaan laporan pengaduan kriminal dan kehilangan, serta penggunaan teknologi dalam pelayanan ini.

Pembuatan rancangan peraturan ini juga membutuhkan evaluasi dan analisis mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk

meningkatkan pelayanan. Ini termasuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mempercepat proses, meningkatkan efisiensi, dan memastikan bahwa pelayanan ini dapat diakses oleh semua orang. Pada akhirnya, tujuan dari rancangan peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa pelayanan SPKT berbasis digital dapat berfungsi sebaik mungkin. Ini berarti memastikan bahwa pelayanan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, serta memastikan bahwa pelayanan ini sejalan dengan hukum dan regulasi yang ada. Dengan berhasil menyelesaikan rancangan peraturan ini, proyek perubahan ini telah mencapai tahap penting lainnya. Ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan pelayanan dan menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan ini. Namun, meskipun rancangan peraturan ini telah selesai, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Ada tantangan yang perlu diatasi, dan perbaikan yang perlu dilakukan.. Secara keseluruhan, pembuatan rancangan peraturan ini menandai langkah penting dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan publik dengan output yaitu draft rancangan peraturan Kapolda yang telah diusulkan ke Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan yang selanjutnya dalam jangka menengah akan dilakukan harmonisasi dan sinkronisasi serta jangka panjang akan melakukan proses pengusulan perkapolda ke Mabes Polri dan dilaksanakan Penerbitan Perkapolda dalam jangka panjang.



Foto 1 : Konsultasi Draft Perkapolda dengan Kapolda dan PJU Polda Sumsel

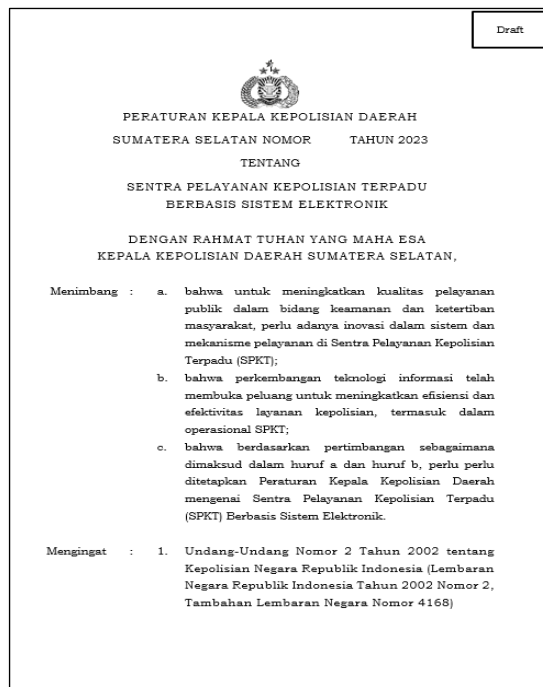



Foto 2 : Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

9. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu

Tahap akhir dari proyek perubahan ini berfokus pada peningkatan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan memanfaatkan layanan ini, termasuk aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi". Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan dalam berbagai cara. Salah satunya adalah melalui kolaborasi dengan Kapolrestabes Kota Palembang dalam giat Jumat Curhat. Ini adalah forum di mana masyarakat dapat berinteraksi secara langsung dengan Kapolrestabes dan mendapatkan informasi langsung tentang pelayanan kepolisian. Dalam kegiatan ini, Kapolrestabes Palembang memberikan arahan dan edukasi kepada masyarakat tentang proses pengaduan dalam pelayanan kepolisian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memahami bagaimana proses ini bekerja dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya.

Selain itu, project leader juga melakukan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi". Ini dilakukan untuk



memastikan bahwa masyarakat memahami bagaimana menggunakan aplikasi ini dan bagaimana aplikasi ini dapat membantu mereka dalam melaporkan tindak kriminal atau kehilangan. Sosialisasi dan edukasi ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan ini. Tanpa pemahaman dan partisipasi aktif dari masyarakat, pelayanan kepolisian terpadu dan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" tidak akan dapat berfungsi seefisien dan seefektif mungkin. Namun, meskipun sosialisasi dan edukasi ini penting, mereka bukanlah tugas yang mudah. Ini membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang erat antara berbagai pihak, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat. Untuk memastikan keberhasilan sosialisasi dan edukasi ini, berbagai strategi dan metode digunakan. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, penyelenggaraan forum publik, distribusi materi edukasi, dan penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk menyebarkan informasi.

Selain itu, feedback dan masukan dari masyarakat sangat dihargai dan diperlukan. Ini membantu untuk memastikan bahwa sosialisasi dan edukasi ini relevan dan efektif, dan bahwa mereka memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Dengan demikian, sosialisasi dan edukasi ini bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang mendengarkan dan merespons kebutuhan dan harapan masyarakat. Ini adalah proses dua arah yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat. Secara keseluruhan, tahap akhir ini menandai penyelesaian proyek perubahan ini. Ini adalah bukti dari kerja keras dan dedikasi dari semua orang yang terlibat, serta komitmen mereka untuk meningkatkan pelayanan publik. Namun, meskipun proyek perubahan ini telah selesai, perjalanan ini tidak berakhir. Ada tantangan baru yang harus dihadapi, dan ada peluang baru untuk inovasi dan peningkatan. Dengan demikian, komitmen untuk meningkatkan pelayanan publik dan menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan ini tetap menjadi prioritas.



Foto 1 : Sosialisasi oleh Kapolrestabes Palembang tentang Proses Aduan Masyarakat



Foto 2 : Sosialisasi dan Edukasi oleh Project Leader terkait Penggunaan Aplikasi Ayo Lapor Mang

Polisi

B. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek: Nilai Ekonomis

Manfaat yang dihasilkan dari efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Proyek Perubahan. Berikut adalah perhitungan kuantitatifnya :

1. Penghematan pada Pembuatan Aplikasi dan Pelatihan

- a) Pembuatan aplikasi memberdayakan Tim Kerja di Bidang IT sehingga mengurangi biaya pembuatan aplikasi sebesar Rp.40.000.000.
- b) Memanfaatkan Gedung Lantai 4 Ruang Rapat Biro Ops Lantai 4 untuk dijadikan kegiatan Pelatihan mengurangi biaya pelaksanaan latihan sebesar Rp. 20.000.000,-
- c) Memanfaatkan sumber daya tim kerja terutama akademisi mengurangibiaya pelaksaannya kajian pembuatan aplikasi sebesar Rp.5.000.000.

2. Penghematan pada Pembuatan Modul Pelatihan dan SOP:

- a) Memanfaatkan platform google Class serta memanfaatkan Tim Kerja dibidang desain grafis untuk desain modul, sehingga menghemat biaya menjadi Rp.20.000.000
- b) Mengadakan kerjasama dengan Biro Rena dan Biro Ops dalam penyediaan personel SDM dalam pembuatan Modul Pelatihan dan SOP sehingga dapat menghemat biaya sebesar Rp.10.000.000
- c) Kerja sama dengan instansi Pelayanan Publik lainnya seperti dinas pemadam kebakaran, dinas sosial, dinas kesehatan dan Satpol PP untuk mengirimka SDMnya dalam memberikan masukan dan ikut serta dalam pembuatan modul pelatihan & SOP sehingga dapat menghemat biaya sebesar Rp.15.000.000,-

3. Penghematan pada Pembuatan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah

- a) Memberdayakan tim kerja dibidang regulasi dan bekerjasama dengan sama dengan instansi Pelayanan Publik lainnya seperti dinas pemadam kebakaran, dinas sosial, dinas kesehatan dan Satpol dalam konsultasi hukum dan regulasi, menghemat biaya menjadi Rp.30.000.000.

- b) Proses draft dan review peraturan dilakukan dengan efisiensi waktu melalui konsultasi intensif dengan Bidang Hukum Polda Sumsel menghemat biaya menjadi Rp.15.000.000.

4. Penghematan Sosialisasi dan Edukasi:

- a) Memanfaatkan kerjasama dengan akademisi khusus UIGM dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait dengan Pelayanan SPKT berbasis Digital sehingga menghemat biaya sebesar Rp.10.000.000,-
- b) Melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Kapolrestabes Palembang pada Giat Jumat Curhat sehingga dapat menghemat biaya sebesar Rp.12.000.000,-

Secara efektivitas, royek perubahan yang melibatkan pembuatan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi", pelatihan, pembuatan modul dan SOP, pembuatan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah, serta sosialisasi dan edukasi telah mencapai sukses yang signifikan dalam hal efisiensi dan efektivitas. Dengan memanfaatkan sumber daya internal dan bekerja sama dengan berbagai pihak, proyek ini telah mencapai tujuannya dan menghasilkan penghematan yang signifikan. Dalam tahap pembuatan aplikasi dan pelatihan, pemanfaatan Tim Kerja di Bidang IT dan penggunaan Gedung Lantai 4 Ruang Rapat Biro Ops Lantai 4 telah membantu mengurangi biaya yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada dan melakukan koordinasi yang efektif, kita dapat mencapai tujuan dengan lebih efisien dan efektif. Pembuatan modul pelatihan dan SOP juga mencerminkan efisiensi yang sama. Dengan memanfaatkan platform Google Class dan bekerja sama dengan Biro Rena dan Biro Ops, serta instansi Pelayanan Publik lainnya seperti dinas pemadam kebakaran, dinas sosial, dinas kesehatan dan Satpol PP, proyek ini telah berhasil menghemat biaya dengan signifikan. Ini menunjukkan bahwa kerja sama dan kolaborasi dapat menghasilkan solusi yang hemat biaya. Pada tahap pembuatan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah, dengan memberdayakan tim kerja di bidang regulasi dan bekerja sama dengan instansi Pelayanan Publik lainnya, serta melakukan proses draft dan review peraturan dengan efisiensi waktu, telah berhasil menghemat biaya yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa

dengan efisiensi dan efektivitas, kita dapat mencapai tujuan dengan biaya yang lebih rendah. Akhirnya, dalam tahap sosialisasi dan edukasi, kerjasama dengan akademisi khusus UIGM dan kolaborasi dengan Kapolrestabes Palembang telah menghasilkan penghematan yang signifikan. Ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan dengan biaya yang lebih rendah.

Efektivitas proyek ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, dalam pembuatan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi", pemanfaatan Tim Kerja di Bidang IT dan penggunaan Gedung Lantai 4 Ruang Rapat Biro Ops Lantai 4 telah menghasilkan aplikasi yang berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi ini telah mempermudah proses pengaduan, sehingga meningkatkan efektivitas pelayanan kepolisian, dalam pembuatan modul pelatihan dan SOP, kerjasama dengan Biro Rena dan Biro Ops, serta instansi Pelayanan Publik lainnya telah menghasilkan modul dan SOP yang jelas dan mudah dimengerti. Ini telah membantu meningkatkan efektivitas pelatihan dan pelayanan, dalam tahap pembuatan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah, pemanfaatan tim kerja di bidang regulasi dan kerjasama dengan instansi Pelayanan Publik lainnya telah menghasilkan peraturan yang jelas dan efektif. Peraturan ini telah membantu meningkatkan efektivitas pelayanan kepolisian dan memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, dalam tahap sosialisasi dan edukasi, kerjasama dengan akademisi khusus UIGM dan Kapolrestabes Palembang telah menghasilkan program sosialisasi dan edukasi yang efektif. Program ini telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelayanan kepolisian dan bagaimana memanfaatkan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi". Secara keseluruhan, proyek perubahan ini telah berhasil meningkatkan efektivitas pelayanan kepolisian. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan bekerja sama dengan berbagai pihak, proyek ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

C. Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan strategis dalam proyek perubahan ini dimulai dengan pembentukan tim efektif. Sebagai pemimpin, sangat penting untuk memilih individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan proyek.

Pemimpin harus memastikan bahwa tim dapat bekerja sama dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dengan terbitnya SK Tim Efektif maka project leader sudah melakukan langkah strategis dalam penetapan tim proyek perubahan. Selanjutnya adalah menyelenggarakan Forum Kelompok Kerja (FKP) dengan stakeholders. Sebagai pemimpin strategis, penting untuk memfasilitasi diskusi yang produktif dan memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Pemimpin harus mampu merangkul berbagai perspektif dan memanfaatkan masukan dari semua pihak untuk membentuk strategi yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya Forum Konsultasi Publik dengan peran project leader dalam mempengaruhi stakeholder dengan bukti nyata surang dukungan stakeholders khususnya instansi pelayanan publik Pemimpin juga bertanggung jawab atas pembuatan Sistem SPKT berbasis digital dengan tagline "Ayo Lapor Mang Polisi". Ini melibatkan pengawasan pengembangan sistem, memastikan bahwa sistem memenuhi standar dan kebutuhan yang ditetapkan, dan berkomunikasi dengan tim tentang ekspektasi dan tujuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi dengan manfaat yang luar biasa yang mana Aplikasi "Ayo Mang Lapor" berfokus pada integrasi layanan publik dalam satu platform digital. Fitur aplikasi meliputi layanan pesan WhatsApp untuk komunikasi cepat dengan petugas, pembaruan status penanganan perkara, ruang dialogis untuk diskusi hukum, informasi perundangan terkini, serta fitur '*panic button*' untuk situasi darurat. Pada tahap penyusunan SOP Standar Pelayanan SPKT dan pembuatan Modul Pelatihan, pemimpin strategis harus memastikan bahwa dokumen-dokumen ini jelas, lengkap, dan sesuai dengan tujuan proyek. Pemimpin juga harus memfasilitasi pelatihan dengan stakeholders, memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memahami SOP dan modul pelatihan. Dengan Kemampuan strategis kepemimpinan tersebut project leader menciptakan SOP yang terintegrasi dengan modul pelatihan serta aplikasi ayo Lapor Mang Polisi. Selanjutnya, pemimpin strategis bertanggung jawab untuk membentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan stakeholders dan membuat rancangan dasar Kebijakan yaitu Draft Perkapolda tentang sentra pelayanan SPKT Berbasis sistem elektronik. Ini melibatkan negosiasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak. Hal ini dibuktikan dengan adanya perjanjian kerjasama yang menguntungkan instansi Pelayanan Publik khususnya dalam peningkatan

kemampuan personel dan operator dalam sistem SPKT berbasis digital serta aplikasi ini juga terintegrasi dengan instansi pelayanan publik lainnya sehingga memberikan manfaat dalam pemberian informasi secara *real time*. Akhirnya, pemimpin strategis harus memimpin upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu. Ini melibatkan merancang dan melaksanakan program sosialisasi dan edukasi yang efektif, serta memastikan bahwa masyarakat mendapatkan manfaat dari proyek ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya kolaborasi dengan Kapolrestabes Palembang dalam hal sosialisasi kepada masyarakat terkait keluhan masyarakat dalam pengaduan laporan seperti kehilangan telpon, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Secara keseluruhan, kepemimpinan strategis adalah kunci keberhasilan proyek perubahan ini. Dengan visi yang jelas, kemampuan untuk memfasilitasi kerjasama, dan komitmen untuk mencapai tujuan proyek, pemimpin strategis dapat memastikan bahwa proyek ini berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

D. Implementasi Strategi Marketing dan Deseminasi

Implementasi strategi marketing dan diseminasi untuk proyek perubahan menggunakan strategi komunikasi dalam mempengaruhi stakeholders baik promoters, *defenders*, *latens* dan *apathetics* sebagai berikut :

1. Peta stakeholders

Strategi komunikasi dalam proyek perubahan ini dilakukan dengan membagi empat kelompok stakeholders berdasarkan analisis peta posisi stakeholder menggunakan Mendelow's Matrix sebagai berikut :

a) Promoters (High Influence/ High Interest)

Komunikasi dengan stakeholders yang dikategorikan dalam kelompok promoters merupakan strategi komunikasi kunci yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan, project leader melakukan berbagai metode meliputi konsultasi, penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

b) Latens (High Influence/ Low Interest)

Walaupun dikategorikan memiliki kepentingan rendah terhadap proyek perubahan, project leader akan berupaya untuk membangun komunikasi yang optimal dalam mendapatkan kepercayaan dan komitmen dalam pelaksanaan proyek perubahan tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepahaman antar stakeholders.

c) Defenders (Low Influence/ High Interest)

Komunikasi yang baik yang dilakukan project leader dengan kelompok stakeholders defenders sebagai penerima manfaat dari proyek perubahan. Upaya komunikasi yang dilakukan menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

d) Apathetics (Low Influence/ Low Interest)

Upaya komunikasi yang dibangun oleh project leader kepada kelompok stakeholders Apathetics yaitu dengan menginformasikan secara komprehensif dan intensif yang diharapkan memberikan pengaruh dan pemahaman terkait pentingnya proyek perubahan ini. Strategi komunikasi yang dilakukan dengan metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap stakeholders kelompok ini.

Implementasi strategi *marketing* dan diseminasi untuk proyek perubahan akan menekankan pada efektivitas komunikasi, promosi hasil, dan membangun kesepahaman sehingga akan mempengaruhi pergeseran peta stakeholders. Media komunikasi yang dilakukan dengan metode daring, luring dan ataupun secara kombinasi daring dan luring. Komunikasi mencakup secara informal dengan memanfaatkan jejaring kerja seluruh

anggota tim efektif maupun formal dengan melakukan koordinasi kedinasan sebagai berikut :

a) Penyebaran Informasi Melalui Media Informasi

Dalam proyek perubahan ini, pemimpin proyek memiliki peran penting dalam implementasi



Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Polda Sumsel Melaksanakan Kegiatan FKP



Intensnews.id,PALEMBANG,-Banyak upaya yang dilakukan pimpinan Polda Sumsel dalam meningkatkan dalam hal pelayanan publik, pada kali ini telah dilaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka review Standar Pelayanan Publik Pada Fungsi Reserse,Lalu lintas,Binmas , Intelkam dan SPKT Polda Sumsel.Tahun 2023, di Hotel Santika Premier Bandara Palembang,Selasa (31/10/2023).

Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang langsung dikoordinir kasatker masing masing diantaranya Dit Binmas di buka oleh Dir Binmas Polda Sumsel Kombes Pol Sofyan Hidayat S.I.K, MM di dampingi Wadir Binmas AKBP Imam Tarmudi SIK MH.

Sedangkan Forum Konsultasi Publik (FKP) Dit Reskrim di buka oleh Dirreskrim Polda Sumsel Kombes Pol M.Anwar Reksowidjojo, SH, S.I.K yang di dampingi oleh Wadir Reskrim Polda Sumsel AKBP Tulus Sinaga, S.I.K, M.H,serta

Forum Konsultasi Publik (FKP) Dit Intelkam di buka oleh Kasie Yanmin Kompol Andriko B. Penuntun, S.H, M.H.Sedangkan

Forum Konsultasi Publik (FKP) Di Lantas di buka oleh Kasubdit Regident AKBP Endro Aribowo,S.I.K.

berbagai strategi dan inisiatif. Sebagai seorang pemimpin, ia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tugas dan aktivitas dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan proyek.

Pemimpin proyek memulai implementasi strategi pemasaran dan

desiminasi dengan merencanakan dan

mengkoordinasikan penyebaran informasi

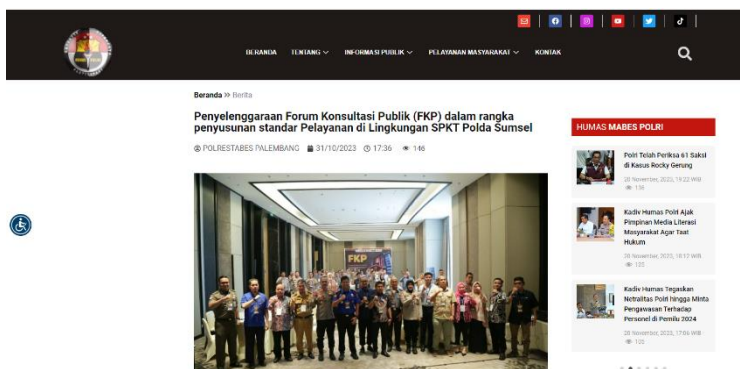
melalui berbagai saluran media. Ini melibatkan

kerjasama erat dengan tim media sosial dan media massa, serta

dengan Humaspolri.go.id untuk memastikan bahwa pesan dan informasi

disampaikan secara efektif dan tepat waktu. Pemimpin proyek juga

memastikan bahwa konten yang dibagikan melalui saluran-saluran ini adalah relevan, menarik, dan



memastikan bahwa konten yang dibagikan melalui saluran-saluran ini adalah relevan, menarik, dan

sesuai dengan tujuan proyek. Selain itu, pemimpin proyek juga mengambil peran aktif dalam sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Ia berpartisipasi dalam berbagai acara dan pertemuan serta berkolaborasi dengan UIGM dalam kegiatan FKP dan Kapolrestabes Palembang dalam Giat Jumat Curhat yang memberikan presentasi tentang proyek perubahan, menjawab pertanyaan, dan feedback dari masyarakat. Melalui interaksi



langsung ini, pemimpin proyek dapat memahami lebih baik tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mempromosikan proyek ini secara lebih efektif. Secara keseluruhan, pemimpin proyek memainkan peran kunci

dalam implementasi proyek perubahan ini. Dengan kepemimpinan yang efektif dan pelaksanaan strategi yang tepat, pemimpin proyek dapat memastikan bahwa proyek ini berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

b) Pengembangan Proyek Perubahan Melalui Perjanjian Kerjasama dan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Pengembangan proyek perubahan ini melibatkan berbagai elemen penting, termasuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam bab 2 ruang lingkup dan peraturan Kapolda dalam bab 1 tujuan. PKS adalah instrumen penting yang menetapkan kerjasama antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam proyek ini

PKS menyediakan kerangka hukum dan operasional yang jelas untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menyetujui tanggung jawab dan harapan mereka. Sebagai pemimpin proyek, sangat penting untuk merumuskan dan menegosiasikan PKS dengan cermat untuk memastikan bahwa proyek dapat berjalan

dengan lancar dan efisien.

Selanjutnya, peraturan Kapolda juga penting dalam pengembangan proyek. Peraturan Kapolda memberikan petunjuk langkah-demi-langkah tentang

bagaimana melakukan berbagai proses dan tugas dalam proyek, membantu memastikan konsistensi dan efisiensi. Sementara itu,

peraturan Kapolda memberikan kerangka hukum yang lebih luas untuk proyek dan membantu memastikan bahwa semua aktivitas proyek sejalan dengan hukum dan peraturan yang ada. Sebagai pemimpin proyek, sangat penting untuk merumuskan peraturan Kapolda yang jelas dan

efektif, dan untuk memastikan bahwa mereka diikuti dengan cermat oleh semua anggota tim. Dengan demikian, pemimpin proyek dapat memastikan bahwa proyek dikembangkan dan diimplementasikan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

**BAB II
RUANG LINGKUP
Pasal 2**

Ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini meliputi :

- a. Integrasi data antara SPKT dan instansi pelayanan publik lainnya;
- b. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana;
- c. Pengelolaan Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi;
- d. Pembinaan Pengawasan Aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi;
- e. Hak dan kewajiban dari semua pihak;
- f. Peningkatan sumber daya manusia;

Pasal 2

Tujuan dari Peraturan ini adalah :

- (1) sebagai pedoman dalam memberikan percepatan layanan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) kepada masyarakat secara langsung serta transparan melalui sistem elektronik meliputi :
 - a. *Website*; dan
 - b. Aplikasi.
- (2) Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Pasal 3

Prinsip-prinsip dalam peraturan ini, meliputi:

- (1) memudahkan akses masyarakat kepada layanan kepolisian, termasuk masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi;
- (2) ksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas, serta integrasi dan koordinasi yaitu setiap kegiatan dalam proses pelayanan kepolisian, dari penerimaan laporan hingga koordinasi antar-unit dan instansi dilakukan menggunakan Sistem Elektronik.

c) **Partisipasi Aktif dalam *Forum Konsultasi Publik***

Partisipasi aktif pemimpin dalam forum konsultasi publik sangat penting untuk memastikan suksesnya proyek. Dalam hal ini,

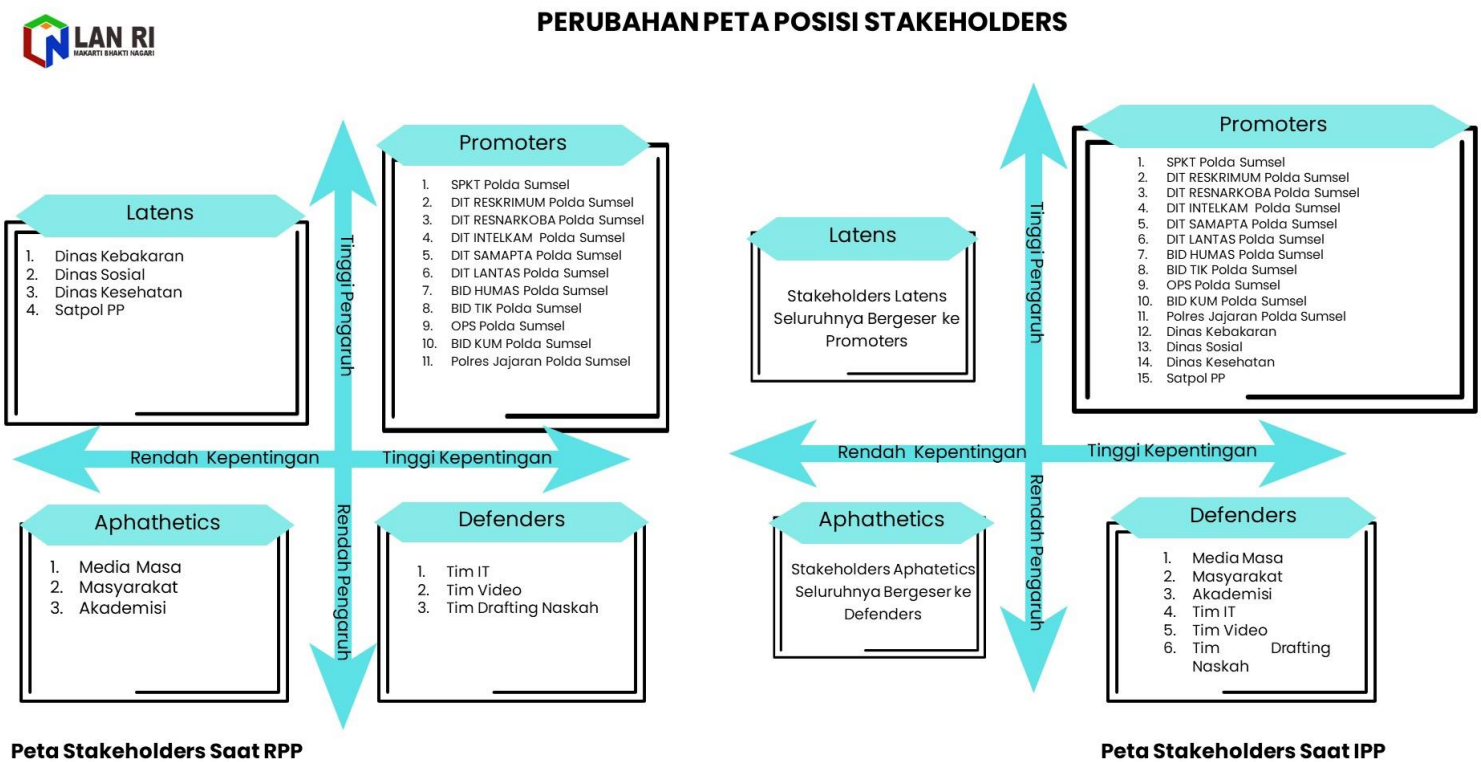


pemimpin proyek memimpin dan memoderasi rapat penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik di lingkungan SPKT Poldasumsel. Rapat ini, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023 di Ballroom Hotel Santika Premier Bandara SMB II,

Palembang, memberikan kesempatan untuk diskusi mendalam tentang berbagai aspek penting dari Standar Pelayanan. Rancangan Standar Pelayanan yang dibahas dalam forum ini meliputi berbagai layanan penting, seperti penerimaan laporan pengaduan yang mencakup pengaduan kriminal dan pengaduan kehilangan. Selain itu, rapat ini juga membahas rancangan pembuatan Aplikasi SPKT Poldasumsel “Ayo Lapor Mang Polisi”. Sebagai pemimpin dan moderator rapat, Ka SPKT Poldasumsel memastikan bahwa semua aspek penting dibahas dan bahwa semua peserta memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan bertanya tentang pemaparan Standar Pelayanan yang telah dibuat oleh Tim Pokja SPKT Poldasumsel. Dengan demikian, pemimpin proyek memastikan bahwa semua stakeholder terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan bahwa Standar Pelayanan yang dihasilkan sejalan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berdasarkan implementasi Implementasi strategi marketing dan diseminasi proyek perubahan yaitu (1) Promoters yaitu Partisipasi Aktif dalam Forum Konsultasi Publik dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui PKS dan Peraturan Kapolda (2) Latens yaitu dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui PKS dan Peraturan Kapolda (3) Defenders melalui sosialisasi melalui media informasi (4) *Aphathethics* melalui penyebaran informasi melalui instagram dan media online pada pentahapan jangka pendek, maka terdapat perubahan dalam peta stakeholders yang dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Perubahan Peta Posisi Stakeholder



2. Strategi Marketing Hasil Proyek Perubahan

Strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor publik, yaitu **4 P 1 C** (**Product, Price, Promotion, Place dan customer**).

a. Customer

Masyarakat di Seluruh Provinsi Sumatera Selatan

b. Product

Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Digital dengan Tagline "Ayo Lapor Mang Polisi

c. Price

Biaya yang dikeluarkan oleh SPKT secara efektivitas memberikan percepatan pelayanan publik, meningkatkan kepercayaan publik, dan meminimalkan beban biaya serta waktu bagi masyarakat dalam urusan pelayanan.

d. Place

Bisa diakses melalui website resmi <https://ayolapormangpolisi.com/>

d. Promotion

Melalui media sosial seperti instagram dan media masa yang diberitakan di instansNews dan Humaspolri.go.id serta sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat

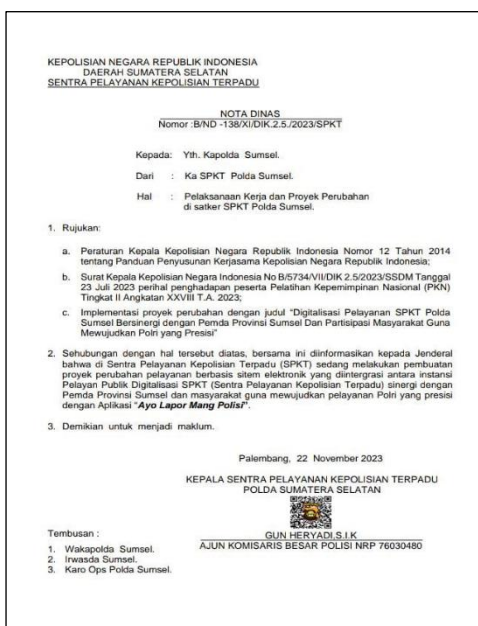
E. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Keberlanjutan proyek perubahan ini dijamin melalui surat pernyataan keberlanjutan proyek dan perjanjian kerjasama. Dalam bab 2 ruang lingkup perjanjian, beberapa

aspek penting telah ditetapkan untuk memastikan keberlanjutan proyek. Ini mencakup integrasi data antara SPKT dan instansi pelayanan publik lainnya, pemanfaatan sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembinaan pengawasan aplikasi "Ayo Mang Lapor Polisi", penentuan hak dan kewajiban semua pihak, dan peningkatan sumber daya manusia. Dengan jelas menetapkan ruang lingkup ini dalam perjanjian kerjasama, semua pihak dapat memahami dan menyetujui tanggung jawab



mereka, yang penting untuk memastikan keberlanjutan dan sukses proyek. Selain itu, Pasal 2 dan 3 dari Peraturan Kapolda juga memberikan kerangka kerja penting untuk keberlanjutan proyek. Pasal 2 menetapkan tujuan peraturan, yaitu sebagai



pedoman dalam memberikan percepatan layanan SPKT kepada masyarakat secara langsung dan transparan melalui sistem elektronik, serta meningkatkan standar kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pasal 3 menentukan prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam peraturan ini, termasuk memudahkan akses masyarakat kepada layanan kepolisian, meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas, serta integrasi dan koordinasi dalam proses pelayanan kepolisian. Dengan demikian, Peraturan Kapolda ini memberikan

kerangka hukum yang jelas dan komprehensif untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas proyek perubahan ini. Selain itu keberlanjutan proyek perubahan ini didukung dengan monitoring dan evaluasi khususnya dalam pengawasan aplikasi ayo mang lapor polisi secara berkelanjutan. Hal ini di implementasikan berdasarkan permohonan keberlanjutan aplikasi kepada Kepala Bidang TIK Polda Sumsel untuk pengawasan aplikasi Ayo Mang Lapor Polisi serta mengintegrasikan aplikasi tersebut didalam server Polda Sumsel sebagai sarana pengembangan *Capacity Building* dalam mendukung sistem yang berkelanjutan.

F. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

Hubungan antara proyek perubahan dengan Mata Kuliah Pilihan yaitu **Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan, Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, dan Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja**

1. Tranformasi Digital di Sektor Pemerintahan

Transformasi digital di sektor pemerintahan merupakan suatu kebutuhan yang mendesak di era digital saat ini. Salah satu implementasi nyata dari transformasi digital ini adalah sistem SPKT berbasis digital dengan

tagline "Ayo Lapor Mang Polisi". Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan kepolisian untuk masyarakat. Dengan bantuan teknologi digital, proses penerimaan laporan dan pengaduan dapat dilakukan secara online, sehingga memudahkan masyarakat untuk melapor tanpa harus datang secara langsung ke kantor polisi. Sistem SPKT berbasis digital ini tidak hanya memudahkan masyarakat untuk melapor, tetapi juga membantu polisi dalam mengelola dan memproses laporan dengan lebih efisien. Dengan sistem ini, data dapat diintegrasikan dan diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga mempercepat proses penanganan kasus. Tagline "Ayo Lapor Mang Polisi" juga mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penegakan hukum. Dengan demikian, implementasi sistem SPKT berbasis digital ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan transformasi digital di sektor pemerintahan.

2. *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Design Thinking merupakan pendekatan pemecahan masalah yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna dan pengembangan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam konteks pembuatan SOP dan Peraturan Kapolda tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Elektronik, Design Thinking dapat digunakan untuk memahami tantangan dan kebutuhan pengguna layanan kepolisian, dan kemudian merancang SOP dan peraturan yang efektif dan berorientasi pengguna. Pertama, proses Design Thinking dimulai dengan tahap empati, di mana tim proyek mencoba memahami pengalaman dan kebutuhan pengguna layanan kepolisian. Ini bisa melibatkan wawancara, observasi, atau metode penelitian pengguna lainnya. Kemudian, berdasarkan pemahaman ini, tim proyek dapat menentukan masalah yang perlu dipecahkan dan merancang solusi potensial. Solusi ini kemudian diuji dan disempurnakan berdasarkan umpan balik dari pengguna, sebelum akhirnya diimplementasikan dalam bentuk SOP dan Peraturan Kapolda. Dengan demikian, Design Thinking

memungkinkan tim proyek untuk merancang SOP dan peraturan yang benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan kualitas layanan kepolisian.



3. Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja


Menguasai seni berkomunikasi sangat penting dalam hubungan kerja, terutama dalam konteks forum konsultasi publik dan pembentukan perjanjian kerjasama dengan stakeholders. Dalam forum konsultasi publik, kemampuan berkomunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin proyek untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas, memahami perspektif dan kebutuhan stakeholders, dan memfasilitasi diskusi produktif. Komunikasi yang efektif juga dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas, yang penting untuk memastikan dukungan dan partisipasi stakeholders dalam proyek. Seni berkomunikasi juga penting dalam pembentukan perjanjian kerjasama dengan stakeholders. Dalam proses negosiasi dan penandatanganan perjanjian, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan persuasif dapat membantu memastikan bahwa semua pihak memahami dan setuju dengan syarat dan kondisi perjanjian. Selain itu, komunikasi yang efektif juga penting untuk memelihara hubungan kerja yang baik dengan stakeholders sepanjang durasi proyek. Dengan demikian, menguasai seni berkomunikasi dapat memainkan peran kunci dalam keberhasilan proyek dan dalam membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang positif dengan stakeholders

D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar: Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi SDM Dalam Proyek Perubahan

Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui kombinasi metode klasikal seperti pelatihan tatap muka dan workshop, serta metode non-klasikal seperti pemanfaatan bidang teknologi informasi yang terintegrasi.

Tabel 11
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/Non Klasikal)	Hasil
Kepolisian Negara Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami Proper yang di buat - Perubahan Mindset cara melayani masyarakat - Pemahaman tentang pemanfaatan teknologi IT - Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan - Kemampuan Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Personel polri terutama di bidang IT 2. Sosialisasi tentang standar pelayanan SPKT berbasis Digital 	<p>Secara klasikal dilakukan pelatihan kompetensi penggunaan aplikasi ayo lapor Mang Polisi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Biro Ops Lantai 4 Gedung Persisi Mapolda Sumsel dengan Peserta sebanyak 30 orang</p> 
Stakeholders	Stakeholders perlu memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas dan tanggung jawab SPKT dalam standar pelayanan Kepolisian terpadu.	Melaksanakan <i>Forum Konsultasi Publik</i> untuk memperkuat partisipasi dan kolaborasi dengan stakeholders	<p>Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik terkait Standar Pelayanan Publik di lingkungan SPKT Polda Sumsel telah kami laksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Oktober 2023. Rapat ini berlangsung di Ballroom Hotel Santika Premier Bandara SMB II, Palembang, dan berfokus pada pembahasan standar pelayanan yang meliputi penerimaan laporan pengaduan kriminal dan kehilangan, serta rancangan pembuatan Aplikasi SPKT Polda Sumsel "Ayo Lapor Mang Polisi". Rapat ini dipimpin dan dimoderatori oleh Ka SPKT Polda Sumsel dan melibatkan diskusi serta sesi tanya jawab atas pemaparan Standar Pelayanan yang telah dibuat oleh Tim Pokja SPKT Polda Sumsel.</p> 

Tim Kerja	Anggota tim proyek perubahan perlu memiliki keterampilan manajemen proyek yang kuat, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, dan keterampilan komunikasi yang efektif.	Pembentukan Tim kerja yang terdiri berbagai kelompok yaitu Tim IT, Tim Akademisi dan Tim Video	Terbitnya SK Tim Efektif Proyek Perubahan dengan hal ini dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Proyek Perubahan 
-----------	--	--	--

E. Hasil Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (Kompetensi Team Leader)

Melalui pelaksanaan pengembangan potensi diri, individu telah menggali dan meningkatkan aspek-aspek kualitas diri sesuai rekomendasi pengembangan potensi diri yang dijelaskan pada penilaian gabungan antara mentor dan diri sendiri yang dapat dilihat pada **Rekap Nilai Akhir Perilaku Peserta** pada Gambar 7 sedangkan untuk masing-masing penilai tertera pada formulir penilaian mentor dan diri sendiri pada Lampiran 2 dan Lampiran 3

Gambar 4
Rekap Nilai Akhir Sikap perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Gun Heryadi, S.I.K	Nama Mentor	: Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M
NIP	: 76030480	NIP:	: 70050498
Jabatan	: Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu	Jabatan	: Kepala Biro Operasi Polda Sumsel
Instansi	: POLRI	Instansi	: POLRI
Program	: PKN II ANGKATAN XXV TAHUN 2023		

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Mentor	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.00-10	Istimewa	9.70
7-8.99	Baik	Kualifikasi:
5-6.99	Cukup	Istimewa
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

Rincian penilaian baik mentor dan diri sendiri Melalui pelaksanaan pengembangan potensi diri sebagai berikut :

1. Pengembangan Mandiri Melalui Komunikasi

- a) Membuat mekanisme feedback antara Tim Efektif, Stakeholder, dan unit-unit pelaksana. Menetapkan agenda rutin dalam Sprint Koordinasi Kerja untuk memastikan keselarasan dan sinkronisasi antar tim.
- b) Menerapkan integrasi ayo Lapor Mang Polisi untuk melibatkan eksternal stakeholders dalam pengembangan kapasitas dan berbagi pengetahuan.
- c) Menggunakan Perjanjian Kerjasama untuk mengomunikasikan pencapaian dan strategi proyek kepada pemangku kepentingan eksternal termasuk Instansi Pelayanan Publik.
- d) Mempersiapkan dan menyebarkan sistem pelayanan SPKT secara masif baik media sosial dan berita online..

2. Pengembangan Mandiri Melalui Adaptabilitas

- a) Memastikan Modul Pelatihan yang dibuat dengan mempertimbangkan fleksibilitas untuk adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan situasi.
- b) Mengintegrasikan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi dengan Perjanjian Kerjasama dan Perkapolda untuk Poyek Perubahan yang berkelanjutan.

3. Pengembangan Kapasitas untuk Perubahan


- a) Melaksanakan pelatihan operator secara kolaborasi dengan instansi pelayanan publik sesuai dengan perjanjian kerjasama yang dibuat.
- b) Menggunakan modul pelatihan serta mengembangkan modul pelatihan menjadi kurikulum yang baku sebagai panduan operator untuk menjalankan aplikasi ayo lapor mang polisi.
- c) Mensosialisasikan kepada masyarakat dalam giat rutin SPKT untuk memberikan edukasi masyarakat terkait pelayananan berbasis sistem informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terpenuhinya semua tahapan dalam proyek perubahan ini menunjukkan hasil kerja keras dan komitmen semua pihak yang terlibat. Pembuatan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" telah selesai dan berhasil dilakukan, menandai langkah penting dalam transformasi digital sektor pemerintahan. Aplikasi ini membuka akses bagi masyarakat untuk melaporkan kejadian kriminal atau kehilangan dengan lebih mudah dan efisien, sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan layanan publik. Forum Konsultasi Publik dan Penyusunan SOP juga telah berhasil dilakukan. Forum ini memberikan kesempatan bagi semua stakeholders untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan membantu dalam merancang SOP yang efektif dan berorientasi pada pengguna. SOP ini sekarang menjadi acuan dalam pelayanan publik, memastikan bahwa layanan disampaikan dengan cara yang konsisten, efisien, dan berorientasi pada pengguna. Selanjutnya, proses pembuatan modul pelatihan dan pelaksanaan pelatihan telah berhasil dilaksanakan. Modul ini dirancang untuk mempersiapkan personel dalam menggunakan aplikasi baru dan SOP, sementara pelatihan memastikan bahwa semua personel memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka efektif. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa semua perubahan yang diimplementasikan dalam proyek ini dapat diadopsi dengan sukses oleh tim. Akhirnya, penyusunan draft Perkapolda dan sosialisasi serta edukasi terhadap masyarakat telah berhasil dilakukan. Draft Perkapolda ini memberikan kerangka hukum yang jelas dan komprehensif untuk implementasi dan operasional aplikasi dan SOP. Sementara itu, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat memastikan bahwa publik memahami perubahan ini dan tahu bagaimana menggunakan layanan baru ini. Dengan demikian, semua




tahapan proyek telah berhasil dilakukan, dan proyek ini siap untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan sektor pemerintahan.

B. Rekomendasi

Pertama, rekomendasi utama adalah melakukan sosialisasi pelaksanaan pelayanan SPKT secara massif di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Sosialisasi ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat di seluruh provinsi memahami dan dapat memanfaatkan layanan SPKT yang baru. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial, media cetak, dan media lokal, serta melalui pertemuan komunitas dan acara publik. Selain itu, materi sosialisasi harus disusun dengan jelas dan mudah dipahami, dan harus mencakup informasi tentang cara menggunakan aplikasi dan layanan SPKT. Kedua, untuk memastikan keberlanjutan proyek ini, diperlukan dukungan berkelanjutan dalam bentuk peningkatan kapasitas atau *capacity building*. Ini dapat mencakup pelatihan lanjutan untuk staf, pengembangan keterampilan teknis, dan pendidikan berkelanjutan tentang penggunaan dan manfaat aplikasi dan layanan SPKT. Peningkatan kapasitas ini akan membantu memastikan bahwa staf memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan dan memanfaatkan layanan SPKT secara efektif. Terakhir, dukungan finansial juga penting untuk keberlanjutan proyek ini. Oleh karena itu, disarankan untuk mengalokasikan anggaran melalui DIPA POLRI maupun APBD Provinsi untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan lebih lanjut dari proyek ini. Anggaran ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, pelaksanaan pelatihan, dan sosialisasi layanan SPKT. Dengan dukungan finansial yang memadai, proyek ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat Sumatera Selatan.

C. Lesson Learn Kepemimpinan

Pertama, transformasi pola pikir dan perilaku adalah elemen penting dalam kepemimpinan sukses. Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan membutuhkan pemimpin yang memahami dan menerima perubahan sebagai bagian dari pertumbuhan dan kemajuan. Dalam proses ini, pemimpin harus mampu memandu timnya untuk menerima teknologi baru dan metode kerja, serta memahami bagaimana ini dapat membantu mereka mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif. Sebagai implementasinya, dalam proyek ini, pemimpin harus mampu menerapkan transformasi digital dalam bentuk aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" dan memandu timnya dalam memahami dan menggunakan aplikasi ini. Kedua, komitmen dan tanggung jawab adalah kunci dalam memaksimalkan tujuan dan meningkatkan integritas. Dalam konteks Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, pemimpin harus berkomitmen untuk memahami kebutuhan pengguna dan mencari solusi yang paling efektif. Selain itu, pemimpin harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa solusi ini diimplementasikan dengan sukses dan memberikan manfaat yang diharapkan bagi pengguna. Ketiga, mendorong budaya organisasi dengan integritas tinggi membutuhkan pemimpin yang berperilaku dengan cara yang menunjukkan integritas dan menghargai nilai-nilai organisasi. Dalam konteks Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja, pemimpin harus berkomunikasi dengan cara yang jujur, transparan, dan menghargai pendapat dan kontribusi semua anggota tim. Ini akan membantu membangun kepercayaan dan rasa hormat di antara anggota tim, yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Terakhir, pemimpin harus mampu menerapkan pola kepemimpinan kolaboratif, terutama dalam konteks digitalisasi pelayanan publik yang terintegrasi. Pemimpin harus mampu bekerja sama dengan berbagai stakeholders, termasuk anggota tim, pengguna, dan pihak lain yang terlibat dalam proyek. Dengan kepemimpinan kolaboratif, pemimpin dapat memastikan bahwa



semua pihak memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan bahwa solusi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PERSETUJUAN MENTOR



FORM PERSETUJUAN MENTOR DAN PROJECT SPONSOR
PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023

Nama Peserta : GUN HERYADI,S.I.K
NDH : 20230707012053
Instansi : SPKT POLDA SUMSEL

Nama Mentor : REEZA HERASBUDI,S.I.K.,M.M
NRP : 70050498
JABATAN : KEPALA BIRO OPERASIONAL POLDA SUMSEL
No. HP Mentor : 081344418766

Gagasan Perubahan :
Dalam rangka mewujudkan
Sasaran Prioritas Polri Tahun 2023 butir pertama yang berbunyi "Memantapkan Kinerja Harkamtibmas guna menciptakan Rasa Aman di Tengah Masyarakat" dan butir ketiga "Penegakan Hukum yang Transparan Dalam Rangka Meningkatkan Kepercayaan Publik. Maka judul proyek perubahan yang dipilih adalah "

"DIGITALISASI SPKT (SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU) SINERGI DENGAN PEMDA PROVINSI SUMSEL DANMASYARAKAT GUNA MEWUJUDKAN PELAYANANPOLRI YANG PRESISI"

Mengetahui,
KAPOLDA SUMSEL
Project Sponsor

Disetujui oleh
KEPALA BIRO OPERASIONAL POLDA SUMSEL
Mentor

A. RACHMAD WIBOWO, S.I.K
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

REEZA HERASBUDI,S.I.K.,M.M
KOMBES NRP 70050498

LAMPIRAN 2. REKAPITULASI NILAI PESERTA DAN MENTOR RENCANA PROYEK PERUBAHAN (RPP)

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Gun Heryadi, S.I.K
Nama Mentor : Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M
NIP : 76030480
NIP: : 70050498
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu P
Jabatan : Kepala Biro Operasi Polda Sumsel
Instansi : POLRI
Instansi : POLRI
Program : PKN II ANGKATAN XXV TAHUN 2023

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Mentor	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi


9.00-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9.70
Kualifikasi: Istimewa

LAMPIRAN 3. REKAPITULASI NILAI PESERTA DAN MENTOR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN (IPP)

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: Gun Heryadi, S.I.K		Nama Mentor	: Reeza Herasbudi, S.I.K., M.M	
NIP	: 76030480		NIP:	: 70050498	
Jabatan	: Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu		Jabatan	: Kepala Biro Operasi Polda Sumsel	
Instansi	: POLRI		Instansi	: POLRI	
Program	: PKN II ANGKATAN XXV TAHUN 2023				
	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub
Peserta	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Mentor	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.70	9.70	9.70	9.70	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
Keterangan Kualifikasi	9.00-10 Istimewa		Akhir Sikap Perilaku		
	7-8.99 Baik		9.70		
	5-6.99 Cukup		Kualifikasi:		
	3-4.99 Kurang		Istimewa		
	1-2.99 Sangat Kurang				

LAMPIRAN 4. SURAT PERNYATAAN KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN


LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
PKN TK. II ANGRATAN XXV TAHUN 2023**

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel
Instansi : Kepolisian Negara Republik Indonesia

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 di Pusdikmin Lemdiklat Polri.

2. Pejabat Pembina Kepegawaian

Kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Reza Heryadi, S.I.K., M.M
Jabatan : Kepala Biro Operasional Polda Sumsel
Instansi : Kepolisian Negara Republik Indonesia


Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek Perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam milestone jangka menengah yaitu pada Desember 2023 sampai dengan Mei 2024 dan jangka panjang mulai Juni 2024 sampai dengan Juni 2025

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesekuatannya.

Palembang, November 2023

Mengetahui,


Gun Heryadi, S.I.K.,
Ajun Komisaris Besar Polisi NRP76030480


Reza Heryadi, S.I.K., M.M
Komisaris Besar Polisi NRP 70050498

LAMPIRAN 5. SK TIM EFEKTIF

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BIRO OPERASI



SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/194/IX/PAM.3.3/2023/Roops.

Pertimbangan: Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas Kepolisian dalam rangka penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023, dipandang perlu menunjuk personil sebagai proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel sehingga dikeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Surat AS SDM Polri nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023 tanggal 23 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023;
2. Surat Perintah Kapolda Sumsel nomor: Sprin:1601/VII/DIK.2.5/2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023.

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL POLRI YANG NAMA, PANGKAT DAN JABATANNYA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk :

1. Disamping tugas dan tanggung jawab sehari – hari agar melaksanakan tugas sebagai personil proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel, dalam rangka mendukung penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023 an Peserta AKBP GUN HERYADI,S.I.K Jabatan KA SPKT Polda Sumsel.
2. melaksanakan perintah ini dengan sebaik – baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Karo Ops Polda Sumsel;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di: Palembang
pada tanggal : 19 September 2023
KEPALA BIRO OPERASI POLDA SUMATERA SELATAN



REEZA HERASBUDI,S.I.K.,M.M
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70050498

Tembusan :

1. Kapolda Sumsel.
2. Inwasda Polda Sumsel.
3. Kabidpropam Polda Sumsel.
4. Ka SPKT Polda Sumsel.

LAMPIRAN 6. KARTU KENDALI PROGRES IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN KEPEMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2023



PROGRES IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN KEPEMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2023

Kegiatan : Capaian Pelaksanaan Proyek Perubahan
Waktu : Minggu I Bulan September – Minggu I Bulan November 2023
Lokasi Kegiatan : Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel

Nama Peserta : Gun Heryadi, S.I.K. Nama Mentor : Reeza Herasbudi, S.I.K., MLM
NDH : 20230707012053 Nama Coach : Dr. Baban Sobandi, M.Si

No	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	CAPAIAN	KETERANGAN
1.	Pembentukan Tim Efektif a. Pengembangan uraian tugas b. Diskusi tugas dan tanggung jawab c. Pembentukan Sprin	Surat Perintah Tim efektif	M3 SEPT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/14Ay_vmT_DgEBypCZa-6fupf7Z_lbpBdME?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor
2.	Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik a. Rapat Koordinasi persiapan Forum Konsultasi Publik b. Mengirimkan surat undangan kepada stakeholders c. Pembuatan agenda Forum Konsultasi Publik d. Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik	Rancangan Surat Edaran	M4 SEPT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/1VVPwf3xa00G6IX6HUz5oA-0oASCN-SXo?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor
3.	Membuat Sistem	Aplikasi	M4	Output Tercapai	Sudah

No	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	CAPAIAN	KETERANGAN
	SPKT Berbasis Digital a. Rapat Koordinasi Pembuatan Aplikasi b. Uji Coba Rancangan Aplikasi	Ayo Mang Lapo Polisi	SEPT 2023	Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/1YH6j52A4zp7zFMiH1mrF6yJRr1XD7C_I?usp=drive_link	diperiksa oleh mentor
4.	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) a. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan SOP b. Rapat Koordinasi terkait pembahasan SOP yang disusun mulai dasar kebijakan maupun penyesuaian substansi c. Revisi dan Finalisasi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	M1 OKT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/1zpZb02wETMQ0MfPEIOQJeoRpmTxkQ7L?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor
5.	Menyusun Buku Manual Panduan SPKT Berbasis Digital a. Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan Buku Manual b. Rapat Koordinasi desain dan Subtansi Buku Manual c. Revisi dan Finalisasi	Buku Manual Panduan SPKT Berbasis Digital	M2 OKT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/1sPqg22--0ccQUHnorD4-l0ulgWYuPrNk?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor
6.	Pelatihan SDM Polri terkait SPKT Berbasis Digital a. Rapat Persiapan Kebutuhan Pelatihan b. Rapat Koordinasi pembuatan	Laporan dokumentasi Pelatihan	M3 OKT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/1YFsIVrMpuBeX9OB6wrC-up6NnQKftzRz?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor

No	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU	CAPAIAN	KETERANGAN
	materi pelatihan c. Penyelenggaraan Pelatihan			e link	
7.	Membuat Nota Kesepahaman dengan Stakeholders a. Rapat Koordinasi dengan Stakeholders b. Penyusunan draft Nota Kesepahaman	Nota Kesepahaman	M4 OKT 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : a. PKS SPKT & Damkar https://drive.google.com/file/d/1oJ6nWZkv3b8kbmZm_-_CEr9AsXPWLHQV/view?usp=drive_link b. PKS SPKT & Dinsos https://drive.google.com/file/d/1yXxrcr68IY1KFaWwVFY37oEfCgQM0N-/view?usp=drive_link c. PKS SPKT & Dinkes https://drive.google.com/file/d/1tAqx7x1Ek7EGGNkxpleu1kQVc2k0CJZP/view?usp=drive_link d. PKS SPKT & Pol PP https://drive.google.com/file/d/1Oa1ePhQTFmKfR6Me-Yr-qxDyiGSUWPhP/view?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor
8.	Menyusun Draft Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah a. Rapat Koordinasi terkait persiapan penyusunan draft rancangan peraturan Kapolda b. Peninjauan draft Rancangan dengan dasar hukum yang ada	Deklarasi Damai	M1 NOV 2023	Output Tercapai Seluruhnya Bukti : https://drive.google.com/drive/folders/11s0vHJxJ64hnp7phNudxN-V9suf3_HQg?usp=drive_link	Sudah diperiksa oleh mentor

LAMPIRAN 7. SURAT DUKUNGAN DARI STAKEHOLDERS

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS SOSIAL**
Jalan Kapitan Tendean No. 4, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telp: (0711) 350814 Faksimili: (0711) 350814 Kode Pos 30128

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
NOMOR: 330/5545 / 2023/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Martinda Meliyah S.K.M., M.K.M.
Jabatan : Sekretaris Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU BERBASIS SISTEM ELEKTRONIK YANG TERINTEGRASI ANTAR INSTANSI PELAYANAN PUBLIK" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NRP : Ajan Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu
Kesatuan : Polda Sumatera Selatan
NDH : 20230707012053
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

A. K. KEPALA DINAS SOSIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN
SEKRETARIS
MARTINDA MELIYAH, S.K.M., M.K.M.
Pembina Tingkat I (P1)
Np. 19660121988821001

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**
Jalan Kapitan Tendean No. 4 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telp: (0711) 350814 Faksimili: (0711) 350814 Kode Pos 30128

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/5545 / 2023/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : H. Aris Saputra, S.Sos., M.Si
Jabatan : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NRP : Ajan Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel
Kesatuan : Polda Sumatera Selatan
NDH : 20230707012053
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Provinsi Sumatera Selatan
H. Aris Saputra, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/b)
NIP. 1959062011990091001

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Jalan Dr. M. Ali Kasyaf, KM. P. 10, Moch. Hoesni Palembang 30126
Telp: (0711) 354915
Pos-el: office.admin@pplid-dinkes.sumselprov.go.id, Laman: dinkes.sumselprov.go.id

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/10315 / 2023/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : dr. Wilya Angraini, MARS
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NRP : Ajan Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel
Kesatuan : Polda Sumatera Selatan
NDH : 20230707012053
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Dinas Kesehatan Prov. Sumsel
dr. Wilya Angraini, MARS,
Pembina Tingkat I / IV/b
NIP. 197604062009022004

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**
Jl. Kapitan Tendean No. 4, Telp/ Fax : (0711) 350814 Palembang Kode Pos 30128
Email : satpol_pampr_sumsel@yahoo.com Website : www.sumselprov.go.id

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 364-1/118/SATPOL.PP.VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Zamhari Nawawi, S.T., M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Pemertaan Kebaharuan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NRP : Ajan Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polda Sumsel
Kesatuan : Polda Sumatera Selatan
NDH : 20230707012053
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Kepala Bidang Pemertaan Kebaharuan
Satuan Polisi Pamong Praja
Provinsi Sumatera Selatan
ZAMHARI NAWAWI, S.T., M.Si
PEMBINA / IV a
NIP. 197602122007011028

UIGM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113
Telp: 0711-322705, 322706 Fax: 0711-357754
Website: www.uigm.ac.id E-mail: info@uigm.ac.id

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: P-141/R/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr. H. Marzuki Alie, MM.
Jabatan : Rektor Universitas Indo Global Mandiri
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Sinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : GUN HERYADI, S.I.K.
Jabatan : KEPALA SPKT POLDA SUMSEL
NDH : 20230707012053
NO HP : 0812-1328-1997
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.


Palembang, 22 November 2023
Rektor UIGM
REKTOR
UIGM
UNIVERSITAS INDO-GLOBAL MANDIRI
Dr. H. Marzuki Alie, MM
Rektor Universitas Indo Global Mandiri


LAMPIRAN 8. APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI




Ayo Lapor Mang Polisi

Silahkan pilih menu dibawah sesuai jenis laporan anda


 Laporan Biasa

 Panic Button

 Bantuan
Polisi

 Pelayanan
110

 Forum Diskusi

 Tracking Laporan

 Daftar Pelayanan

LAMPIRAN 9. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN

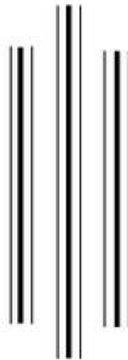


STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TAHUN 2023

Tentang

**PELAYANAN LAPORAN ATAU PENGADUAN MASYARAKAT TERPADU
TERINTEGRASI PADA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU POLDA
SUMATERA SELATAN BERBASIS DIGITAL**



Palembang, Oktober 2023

LAMPIRAN 10. MODUL PELATIHAN



MODUL PELATIHAN

SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU BERBASIS DIGITAL

<https://ayolapormangpolisi.com>



AYO LAPOR MANG POLISI
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA SUMATERA SELATAN

SCAN QR CODE DI BAWAH INI



www.ayolapormangpolisi.com

CALL CENTER POLRI
24 JAM SELURUH INDONESIA **110**
0813-70002-110

MATERI PELATIHAN

- PENGERTIAN SPKT
- DASAR HUKUM
- SISTEM INFORMASI PELAYANAN
- PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM PELAYANAN SPKT
- PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI



LAMPIRAN 11. DRAFT PERKAPOLDA

Draft



PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH
SUMATERA SELATAN NOMOR TAHUN 2023

TENTANG

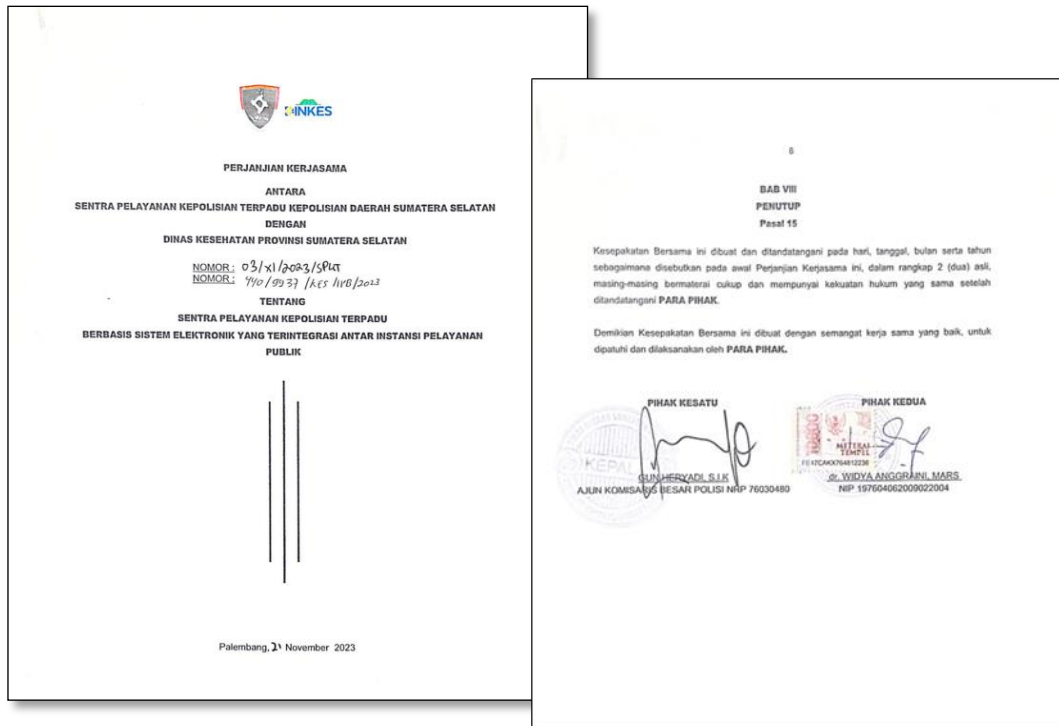
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
BERBASIS SISTEM ELEKTRONIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN,

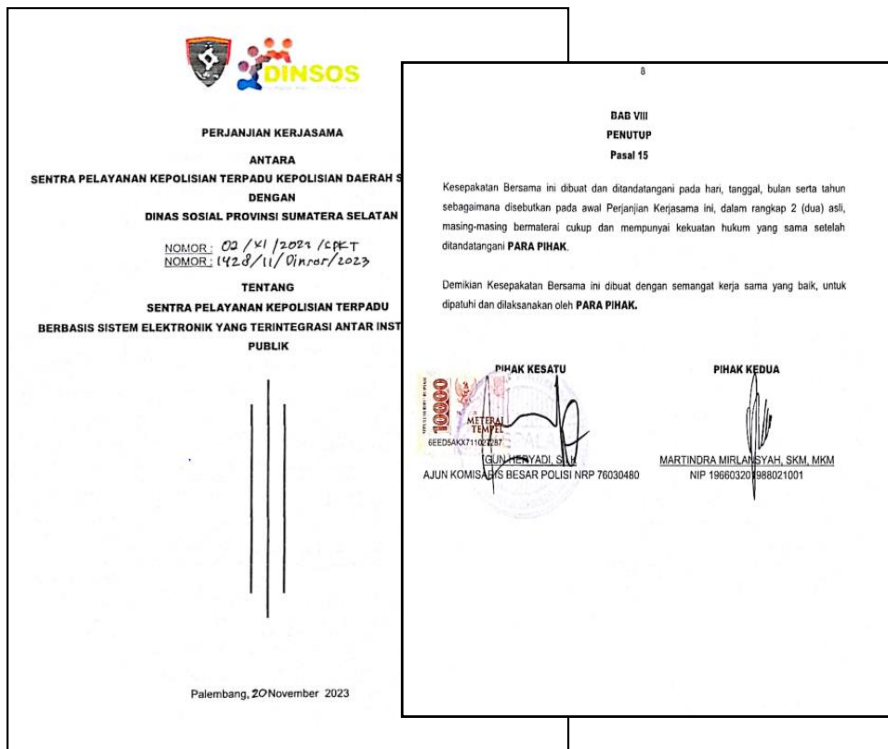
- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat, perlu adanya inovasi dalam sistem dan mekanisme pelayanan di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT);
 - b. bahwa perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepolisian, termasuk dalam operasional SPKT;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah mengenai Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Berbasis Sistem Elektronik.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4168)

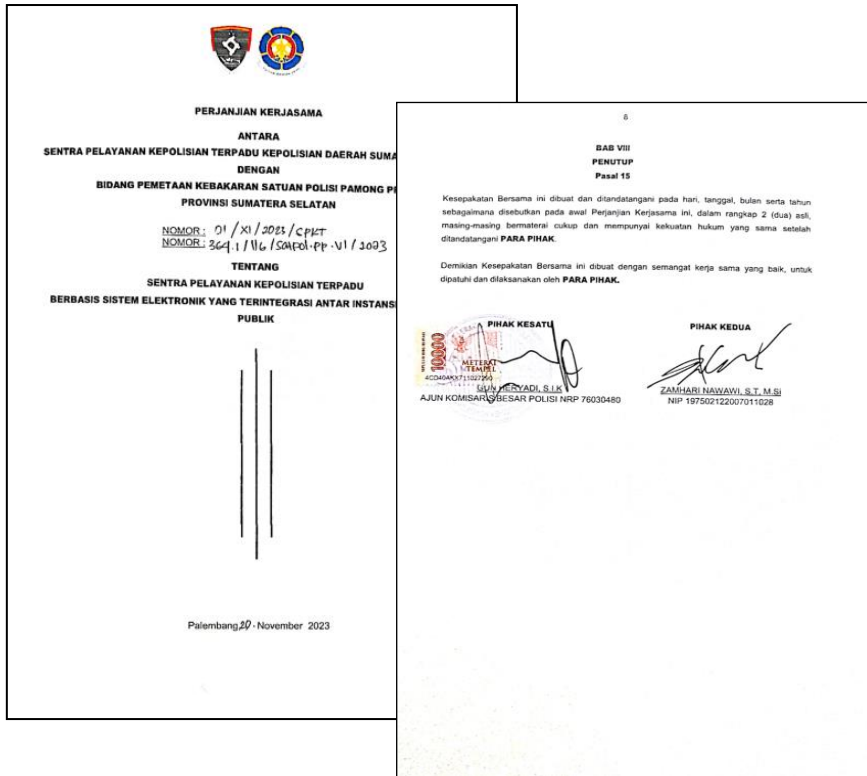
LAMPIRAN 12. PKS DENGAN STAKEHOLDERS



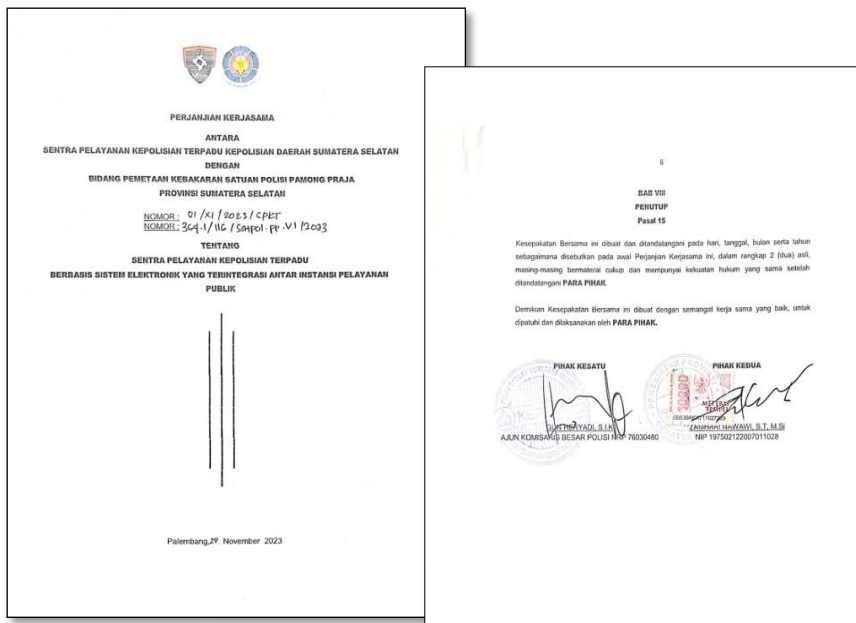
PKS dengan Dinas Kesehatan



PKS dengan Dinas Sosial



PKS dengan Dinas Pemadam Kebakaran



PKS DENGAN SATPOL PP

LAMPIRAN 13. SURAT USULAN KEBERLANJUTAN APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU

NOTA DINAS
Nomor : B/ND -138/XI/DIK.2.5./2023/SPKT

Kepada: Yth. Kapolda Sumsel.
Dari : Ka SPKT Polda Sumsel.
Hal : Pelaksanaan Kerja dan Proyek Perubahan
di satker SPKT Polda Sumsel.

1. Rujukan:

- a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Indonesia No B/5734/VII/DIK 2.5/2023/SSDM Tanggal 23 Juli 2023 perihal penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
 - c. Implementasi proyek perubahan dengan judul "Digitalisasi Pelayanan SPKT Polda Sumsel Bersinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel Dan Partisipasi Masyarakat Guna Mewujudkan Polri yang Presisi"
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini diinformasikan kepada Jenderal bahwa di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) sedang melakukan pembuatan proyek perubahan pelayanan berbasis sitem elektronik yang diintergrasi antara instansi Pelayan Publik Digitalisasi SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) sinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan masyarakat guna mewujudkan pelayanan Polri yang presisi dengan Aplikasi "**Ayo Lapor Mang Polisi**".
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palembang, 22 November 2023

KEPALA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA SUMATERA SELATAN



Tembusan :

1. Wakapolda Sumsel.
2. Irwasda Sumsel.
3. Karo Ops Polda Sumsel.

GUN HERYADI, S.I.K
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 76030480

LAMPIRAN 14. SERTIFIKAT PELATIHAN MATA KULIAH PILIHAN





LAMPIRAN 15. SURAT PERMOHONAN KOREKSI KEPADA BIDKUM

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU


NOTA DINAS
Nomor: B/ND-141/XI/DIK.2.5./2023/SPKT

Kepada : Yth. Kabidkum Polda Sumsel
Dari : Ka SPKT Polda Sumsel
Perihal : mohon koreksi draft Peraturan Kapolda Sumsel

- Rujukan:
 - Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pembentukan Peraturan Kepolisian;
 - Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor. B/5734/VII/DIK 2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang perihal pengahadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A.
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, disampaikan kepada Ka bahwa Ka SPKT Polda Sumsel membuat rancangan Peraturan Kapolda Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Sistem Elektronik.
- Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini dikirimkan draft rancangan Peraturan Kapolda Sumatera Selatan, mohon untuk dilaksanakan koreksi dan verifikasi
- Demikian untuk menjadi maklum.

Palembang, 27 November 2023

KEPALA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA SUMATERA SELATAN


GUN HERYADI S.I.K.
AJUN K OMISARIS BESAR POLISI NRP. 76030480

Tembusan:

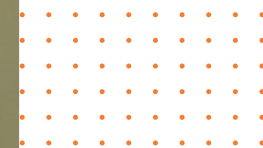
- Kapolda Sumsel
- Wakapolda Sumsel
- Irwasda Polda Sumsel



DIGITALISASI SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU SINERGI DENGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMSEL DAN MASYARAKAT GUNA MEWUJUDKAN PELAYANAN POLRI YANG PRESISI

GUN HERYADI, S.I.K

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023**



Tugas Pokok Fungsi



- Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- Menegakkan hukum; dan
- Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat



TUGAS POKOK SENTRA KEPOLISIAN TERPADU

Memberikan Pelayanan Kepolisian kepada Masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan Laporan Polisi atau Pengaduan, Penerbitan Surat Keterangan Kepolisian, Pengkoordinasian Pemberian bantuan serta Pertolongan antara lain Penanganan TKP, Turjawali dan Pengamanan Kepolisian, Menyusun Jurnal Gangguan Kamtibmas, Menyampaikan Laporan Hari gangguan Kamtibmas kepada Asops Kapolri melalui Biro Ops.



Gagasan Proyek Perubahan



KONDISI SAAT INI	INOVASI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
Lambatnya proses Pembuatan Laporan Polisi dan seringnya terjadi gangguan Pelayanan pengaduan melalui layanan 110	Membuat Sistem Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis digital dengan tag line "Ayo Lapor Mang Polisi"	Percepatan proses pembuatan laporan serta peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat melalui layanan 110
Pelayanan kepolisian terhadap pengaduan Masyarakat yang menggunakan layanan pengaduan telepon 110 terutama unit TPTKP sering sekali membutuhkan unit pelayanan lain dari instansi diluar Polri	Melaksanakan kolaborasi dan Kerjasama pelayanan dengan prinsip kesamaan objek pelayanan, oleh kepolisian daerah Sumsel, Pemerintah Daerah Sumsel dan Partisipasi kelompok Masyarakat	Terintegrasinya pelayanan pengaduan masyarakat terutama unit TPTKP dengan instansi pelayanan publik
Kurangnya peran serta Masyarakat dalam memajukan proses pelayanan	Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memajukan proses pelayanan kepolisian terpadu

Inovasi

Membuat sistem pelayanan SPTK berbasis digital yang terintegrasi dengan pelayanan publik



Kondisi yang diharapkan

Terwujudnya Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu berbasis digital yang terintegrasi dengan instansi pelayanan publik

Rincian Tahapan Proyek Perubahan

Pentahapan Proyek Perubahan

Rincian tahapan kegiatan proyek perubahan meliputi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang



Jangka Pendek

- Membentuk Tim efektif
- menyelenggarakan FKP dengan stakeholders,
- Membuat Sistem SPKT berbasis digital dengan tagline "Ayo Lapor Mang Polisi"
- Menyusun SOP Standar Pelayanan SPKT
- Membuat Modul Pelatihan
- Melakukan Pelatihan dengan stakeholders
- Membuat PKS dengan stakeholders
- Membuat rancangan dasar Kebijakan yaitu Draft Perkapolda tentang sentra pelayanan SPKT Berbasis sistem elektronik
- Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu

Jangka Menengah

- Melaksanakan Pilot Project di dua polres terdekat (Polres OI dan Banyuasin)
- Melaksanakan Harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Jangka Panjang

- Melaksanakan Implementasi Sistem Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) di seluruh Polres Jajaran Polda Sumsel
- Menerbitkan Peraturan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) berbasis Sistem Elektronik



Output Jangka Pendek

- 01** Terselenggaranya FKP dengan didukung dengan surat dukungan Keberlanjutan Proper dari stakeholders
- 02** Tersedianya aplikasi dalam mendukung digitalisasi Pelayanan SPKT
- 03** Tersedianya SOP Standar Pelayanan SPKT
- 04** Tersedianya Modul Pelatihan
- 05** Terlaksanannya Pelatihan Pelayanan SPKT berbasis digital
- 06** Tersusunya Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders
- 07** Draft Rancangan Perkapolda tentang SPKT berbasis Sistem Elektronik
- 08** Sosialisasi Pelayanan SPKT berbasis Digital kepada Masyarakat

Membentuk Tim Efektif

Capaian pelaksanaan kegiatan implementasi Proyek perubahan dalam tujuan yang pertama yaitu membentuk tim Efektif



Terlaksana

Minggu II September 2023

Output

Terbitnya SK Tim Efektif

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BIRO OPERASI

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/122/IX/PAM.3.3/2023/Roops.

Pertimbangan: Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas Kepolisian dalam rangka penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023, dipandang perlu menunjuk personil sebagai proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel sehingga dikeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Surat AS SDM Polri nomor: B/5733/VI/DIK.2.5/2023 tanggal 23 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023;
2. Surat Perintah Kapolda Sumsel nomor: Sprin:1601/VI/DIK.2.5/2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII Tahun Anggaran 2023.

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL POLRI YANG NAMA, PANGKAT DAN TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. Disamping tugas dan tanggung jawab sehari – hari ag tugas sebagai personil proyek perubahan di SPKT Polda Sumsel mendukung penyelenggaraan Pelatihan kepemimpinan (PKN) Tingkat II angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023 oleh AKBP GUN HERYADI, S.I.K Jabatan KA SPKT Polda Sumsel;
2. melaksanakan perintah ini dengan sebaik – baiknya rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Ops Polda Sumsel;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di: Palembang
pada tanggal : 13 September 2023
KEPALA BIRO OPERASI POLDA SUMATERA SELATAN

REEZA HERASBUDI, S.I.K, M.M
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70050498

Tembusan :
1. Kapolda Sumsel.
2. Inwasda Polda Sumsel.
3. Kabidpropam Polda Sumsel.
4. Ka SPKT Polda Sumsel.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BIRO OPERASI

LAMPIRAN SPRIN KAROOPS POLDA SUMSEL
NOMOR : SPRIN/122/IX/PAM.3.3/2023
TANGGAL : 13 SEPTEMBER 2023

NAMA-NAMA YANG DI TUNJUK SEBAGAI PERSONIL PROYEK PERUBAHAN DI SPKT POLDA SUMSEL

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1	GUN HERYADI, S.I.K	AKBP	KA SPKT	
2	AHMAD PITOI SANGGITI, SH, MH, MSI	KOMPOL	KAURRENMIN SPKT	
3	ZULI KURNIAWAN	AIPDA	PS PAURMINTU SPKT	
4	ARIANSYAH, S.Ak	BRIPKA	PS PAURREN SPKT	
5	NELLY LINGGA YUNARA, SH	BRIGADIR	BA URREN SPKT	
6	YOSEPHA DWILA HERTANTY	BRIPTU	BA URMINTU SPKT	
7	MONALIA AGUSTIN	BRIPTU	BA URREN SPKT	
8	RUDIYANTO, SE, MM	AKBP	KA SIAGA 1 SPKT	
9	HERI SUPRIANTO, SH	AKP	PAUR 5 SPKT	
10	KUSMIRAN	AIPTU	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
11	TOMI KARTIS	AIPTU	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
12	EDO WINSYA PUTRA, S.IP	AIPDA	BAMIN SIAGA 1 SPKT	
13	SUNARTO, SH	AKP	PS, KA SIAGA 2 SPKT	
14	SUTIOSO, SH, MH, M.SI	AKP	PAUR 1 SPKT	
15	NURJATI, SH	AIPTU	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
16	ARDIANSYAH, SH, MH	AIPDA	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
17	AGUS KURNIAWAN, S.IP	BRIPKA	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
18	SYAIFUL, SH	AKP	PS, KA SIAGA 3 SPKT	
19	ADRIANSYAH, SH	AIPTU	BAMIN SIAGA 2 SPKT	
20	YANA HERDIANA	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	
21	HENDRI WIJAYA	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	
22	IMAM MUSLIMIN	AIPDA	BAMIN SIAGA 3 SPKT	

Dikeluarkan di: Palembang
pada tanggal : 13 September 2023
KEPALA BIRO OPERASI POLDA SUMATERA SELATAN

REEZA HERASBUDI, S.I.K, M.M
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70050498

Capaian Implementasi Proyek perubahan dalam tujuan jangka pendek kedua

Menyelenggarakan FKP dengan Stakeholders

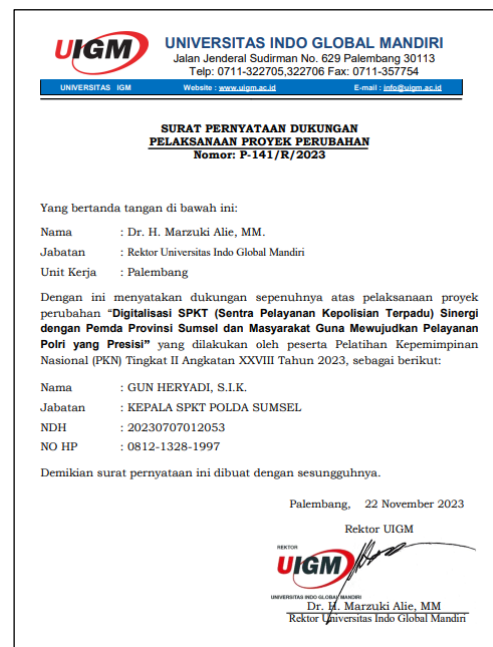


01 Pernyataan Dukungan Proper oleh Pemrov

Dukungan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan terhadap Pelayanan SPKT berbasis digital meliputi Dinas Sosial, Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Kesehatan



02 Pernyataan dukungan proper oleh Akademisi



UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113
Telp: 0711-322705, 322706 Fax: 0711-357754


SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: P-141/R/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr. H. Marzuki Alie, MM.
Jabatan : Rektor Universitas Indo Global Mandiri
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Sinergi dengan Pemda Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : GUN HERYADI, S.I.K.
Jabatan : KEPALA SPKT POLDA SUMSEL
NDH : 202307012053
NO HP : 0812-1328-1997

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Palembang, 22 November 2023
Rektor UIGM

Dr. H. Marzuki Alie, MM
Rektor Universitas Indo Global Mandiri

Dukungan dari dekan Fasilkom UIGM mewakili akademisi



03 Dukungan Proper oleh Ombudsman RI

Dukungan perwakilan Ombudsman RI di Provinsi Sumatera Selatan



PEREMPTARAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS SOSIAL
Jalan No. 14, 16 Komplek Bina Graha, Blok Utara Palembang, 30132
Telp: (0711) 341412
Email: dinkes@provsumsel.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/ST/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : H. Ari Nugroho, S.Si, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Standar Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NSP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, Publik Sumsel
Kawasan : Publik Sumatera Selatan
NDH : 202307012053
NO HP : 0812-1328-1997

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

PEREMPTARAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS KESEHATAN
Jalan No. 14, 16 Komplek Bina Graha, Blok Utara Palembang, 30132
Telp: (0711) 341412
Email: dinkes@provsumsel.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/ST/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr. Willy Anggraini, MARS
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Standar Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NSP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, Publik Sumsel
Kawasan : Publik Sumatera Selatan
NDH : 202307012053
NO HP : 0812-1328-1997

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

PEREMPTARAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN
Jalan No. 14, 16 Komplek Bina Graha, Blok Utara Palembang, 30132
Telp: (0711) 341412
Email: dinkes@provsumsel.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/ST/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, Publik Sumsel
Kawasan : Publik Sumatera Selatan
NDH : 202307012053
NO HP : 0812-1328-1997

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

PEREMPTARAN PROVINSI SUMATERA SELATAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Jalan No. 14, 16 Komplek Bina Graha, Blok Utara Palembang, 30132
Telp: (0711) 341412
Email: dinkes@provsumsel.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
Nomor: 330/ST/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr. Willy Anggraini, MARS
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
Unit Kerja : Palembang

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan proyek perubahan "Digitalisasi Standar Pelayanan Kepolisian Terpadu Sinergi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumsel dan Masyarakat Guna Mewujudkan Pelayanan Polri yang Presisi" yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, sebagai berikut:

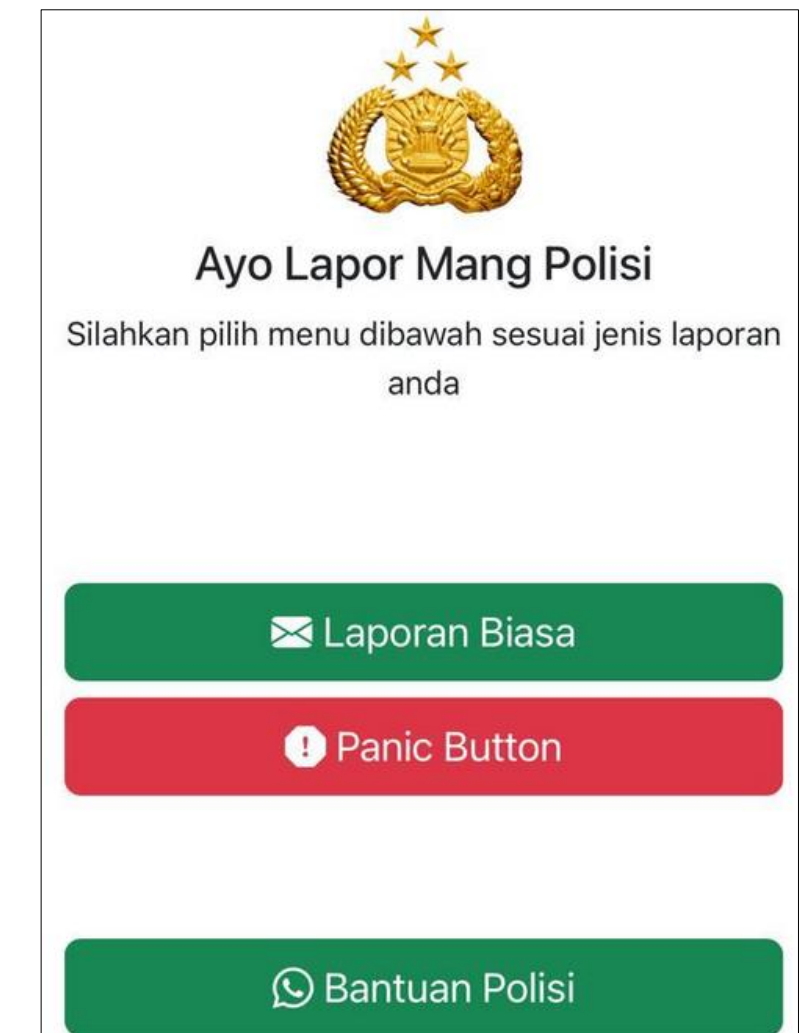
Nama : Gun Heryadi, S.I.K.
Pangkat/NSP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 76030480
Jabatan : Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, Publik Sumsel
Kawasan : Publik Sumatera Selatan
NDH : 202307012053
NO HP : 0812-1328-1997

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Membuat Sistem SPKT berbasis digital dengan tagline “Ayo Lapor Mang Polisi”

Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi

Aplikasi "Ayo Mang Lapor" berfokus pada integrasi layanan publik dalam satu platform digital. Fitur aplikasi meliputi layanan pesan WhatsApp untuk komunikasi cepat dengan petugas, pembaruan status penanganan perkara, ruang dialogis untuk diskusi hukum, informasi perundangan terkini, serta fitur 'panic button' untuk situasi darurat.



01 Rapat Pembuatan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi

02 Rapat Koordinasi dengan direktur Fungsi Kepolisian (Karo Logistik dan Kabid TIK) terkait digitalisasi Pelayanan SPKT)

03 Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi

Capaian Implementasi Proyek
Perubahan tujuan jangka
pendek 4

Menyusun SOP Standar Pelayanan SPKT

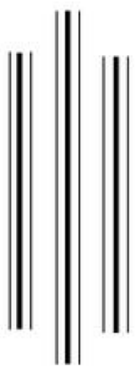
SOP Standar Pelayanan SPKT Berbasis Digital

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TAHUN 2023
Tentang

PELAYANAN LAPORAN ATAU PENGADUAN MASYARAKAT TERPADU
TERINTEGRASI PADA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU POLDA
SUMATERA SELATAN BERBASIS DIGITAL



Palembang, Oktober 2023



■ Rapat Koordinasi SOP dengan Biro Rena

Rapat tersebut membahas fungsi perencanaan umum dalam SOP yang dibuat



■ Konsultasi dengan PJU Polda Sumsel

Konsultasi terkait digitalisasi Pelayanan SPKT dan meminta arahan wakapolda terkait integrasi SOP dengan Aplikasi Ayo Laport bersama Irwasda, Karo Rena, Kabid Humas dan Karo Log Polda Sumsel



MODUL PELATIHAN

SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU BERBASIS DIGITAL

<https://ayolapormangpolisi.com>

AYO LAPOR MANG POLISI
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA SUMATERA SELATAN

SCAN QR CODE DI BAWAH INI



MATERI PELATIHAN

- PENGERTIAN SPKT
- DASAR HUKUM
- SISTEM INFORMASI PELAYANAN
- PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM PELAYANAN SPKT
- PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI

www.ayolapormangpolisi.com

CALL CENTER POLRI
24 JAM SELURUH INDONESIA
110
0813-7002-110



Capaian Implementasi
Proyek Perubahan tujuan
jangka pendek 5

Membuat Modul Pelatihan

Modul Pelatihan Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis digital berfokus pada materi pelatihan bagi operator dalam mengintegrasikan SOP dengan Aplikasi Ayo Mang Lapor

01 Konsultasi dengan PJU Polda Sumsel

Meminta arahan kepada Dirkrimum terkait Digitalisasi Pelayanan SPKT serta Implementasinya terhadap pengembangan Kemampuan Personel dalam bentuk pelatihan khususnya pelaporan tindak pidana

02 Koordinasi dengan Stakeholders

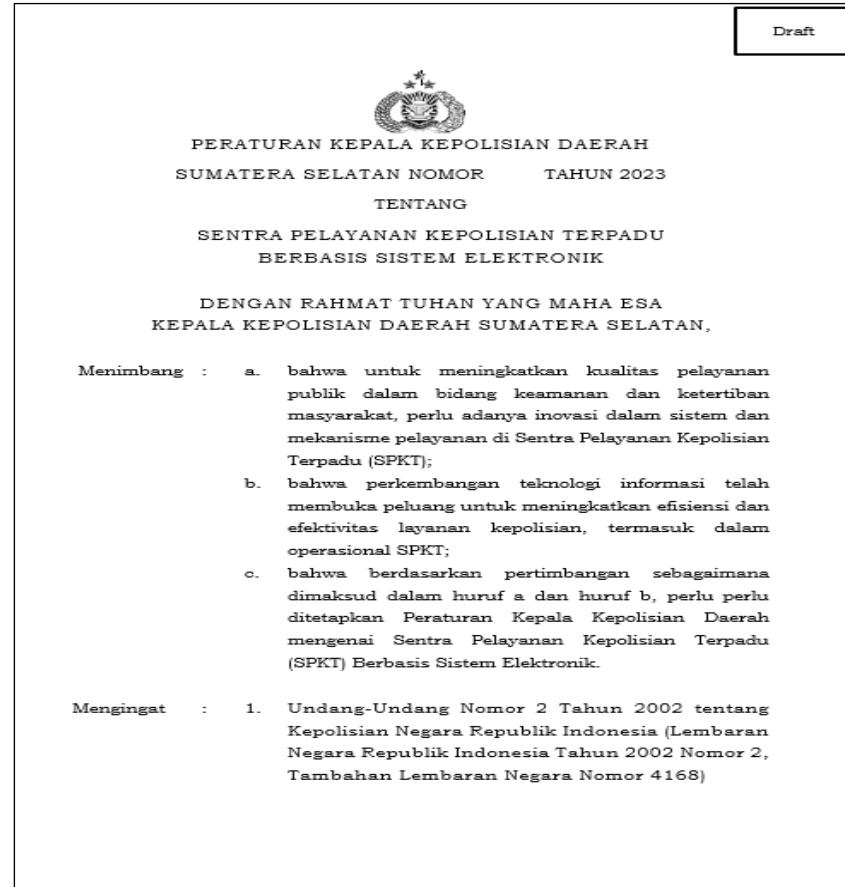
Rapat Koordinasi terkait pembahasan materi pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi bersama dinas sosial, damkar, dinkes dan satpol PP

Melakukan Pelatihan dengan stakeholders terkait Pelayanan SPKT berbasis Digital



Pelaksanaan Pelatihan Pelayanan SPKT berbasis Digital

Pelatihan dilaksanakan di Ruang Rapat Biro Ops Lantai 4 Gedung Persisi Mapolda Sumsel dengan Peserta sebanyak 30 orang



Draft Perkapolda



Surat Usulan Permohonan Koreksi Kepada Bidkum Polda Sumsel



Capaian Implementasi Proyek
Perubahan tujuan jangka
pendek 7

Membuat rancangan dasar Kebijakan yaitu Draft Perkapolda tentang sentra pelayanan SPKT Berbasis Sistem elektronik

01 Konsultasi dengan Kapolda

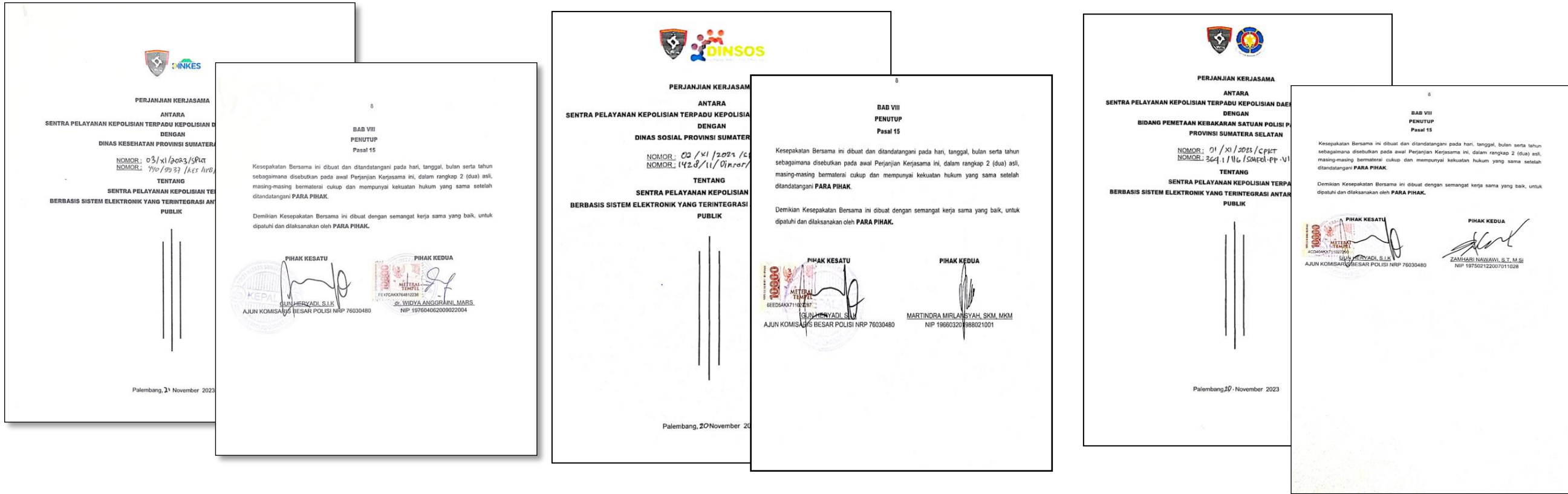
Meminta arahan Kapolda sebagai project sponsor terkait dasar kebijakan digitalisasi Pelayanan SPKT

02 Rapat Koordinasi dengan Wakapolda dan PJU Polda Sumsel

Rapat Koordinasi dengan bersama Wakapolda, Irwasda, Karo Rena, Kabid Humas dan Karo Log Polda Sumsel terkait implementasi Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi untuk dimasukkan dalam Perkapolda

Melakukan PKS dengan stakeholders

Capaian Implementasi Proyek Perubahan tujuan jangka pendek 8



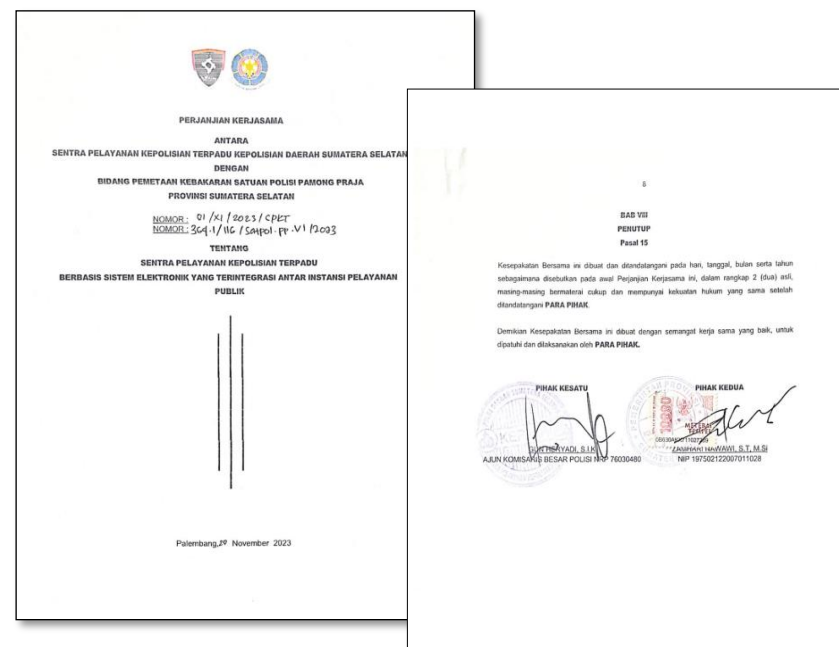
01 PKS dengan Dinas Kesehatan

02 PKS dengan Dinas Sosial

03 PKS dengan Dinas Pemadam Kebakaran

Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders

Perjanjian Kerjasama dengan dinas kesehatan, dinas sosial, satpol PP dan Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi Sumsel



04 PKS dengan Satpol PP



Meningkatkan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait pelayanan kepolisian terpadu

Sosialisasi dan Edukasi pelayanan Kepolisian Terpadu

Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat berkolaborasi dengan Kapolrestabes Kota Palembang dalam giat jumat Curhat



■ Sosialisasi oleh Kapolrestabes Palembang tentang Proses Aduan Masyarakat



■ Sosialisasi dan Edukasi oleh Project Leader terkait Penggunaan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi



IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING DAN DESEMINASI

01 Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi melalui media sosial seperti instagram serta media masa melalui instansNews dan Humaspolri.go.id dan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat

02 Partisipasi Aktif dalam Melalui Forum Konsultasi Publik dan Kolaborasi dengan Stakeholders

Melaksanakan Forum Konsultasi Publik dan melaksanakan perjanjian kerjasama sebagai payung hukum dalam mempengaruhi stakeholders Latens

03 Pengembangan Proyek Perubahan melalui Dasar Kebijakan

Membuat dasar kebijakan yaitu Peraturan Kepala Kepolisian daerah Sumatera Selatan untuk keberlanjutan Proyek Perubahan

STRATEGI MARKETING HASIL PROYEK PERUBAHAN

Customer

Masyarakat di Seluruh Provinsi Sumatera Selatan

Product

Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Digital dengan Tagline "Ayo Lapor Mang Polisi"

Price

Biaya yang dikeluarkan oleh SPKT secara efektifitas memberikan percepatan pelayanan publik, meningkatkan kepercayaan publik, dan meminimalkan beban biaya serta waktu bagi masyarakat dalam urusan pelayanan.

Place

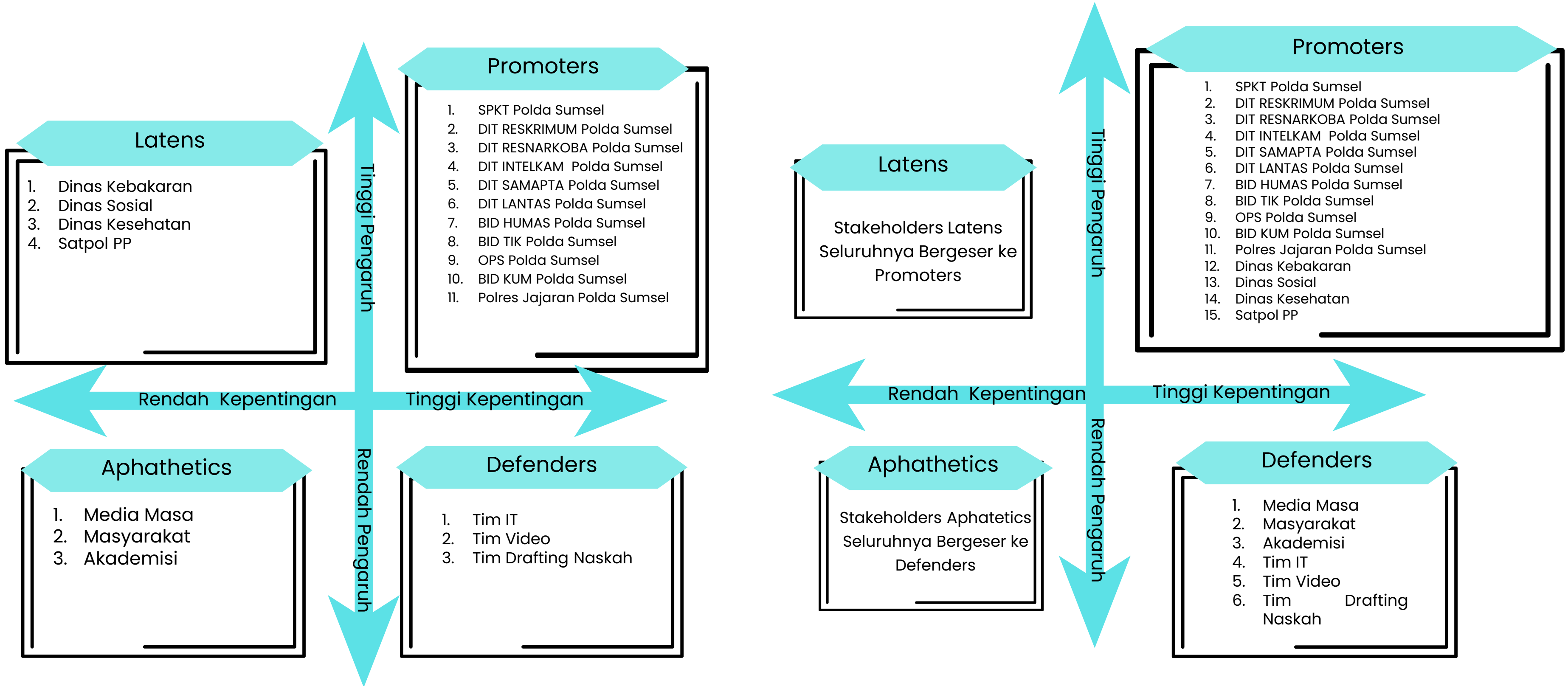
Bisa diakses melalui website resmi <https://ayolapormangpolisi.com/>

Promotion

Melalui media sosial seperti instagram dan media masa yang diberitakan di *instansNews* dan *Humaspolri.go.id* serta sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat



PERUBAHAN PETA POSISI STAKEHOLDERS

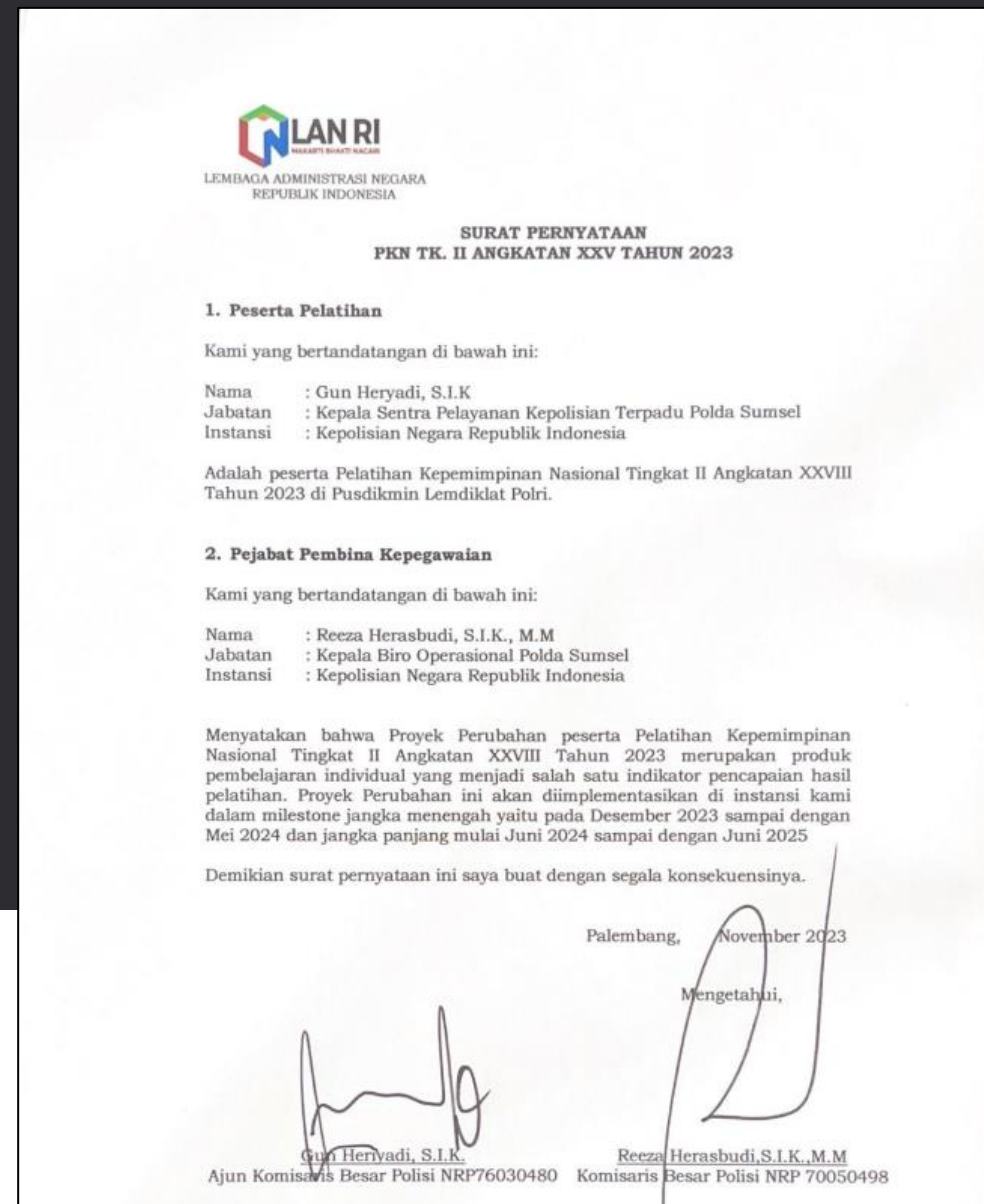


Peta Stakeholders Saat RPP

Peta Stakeholders Saat IPP

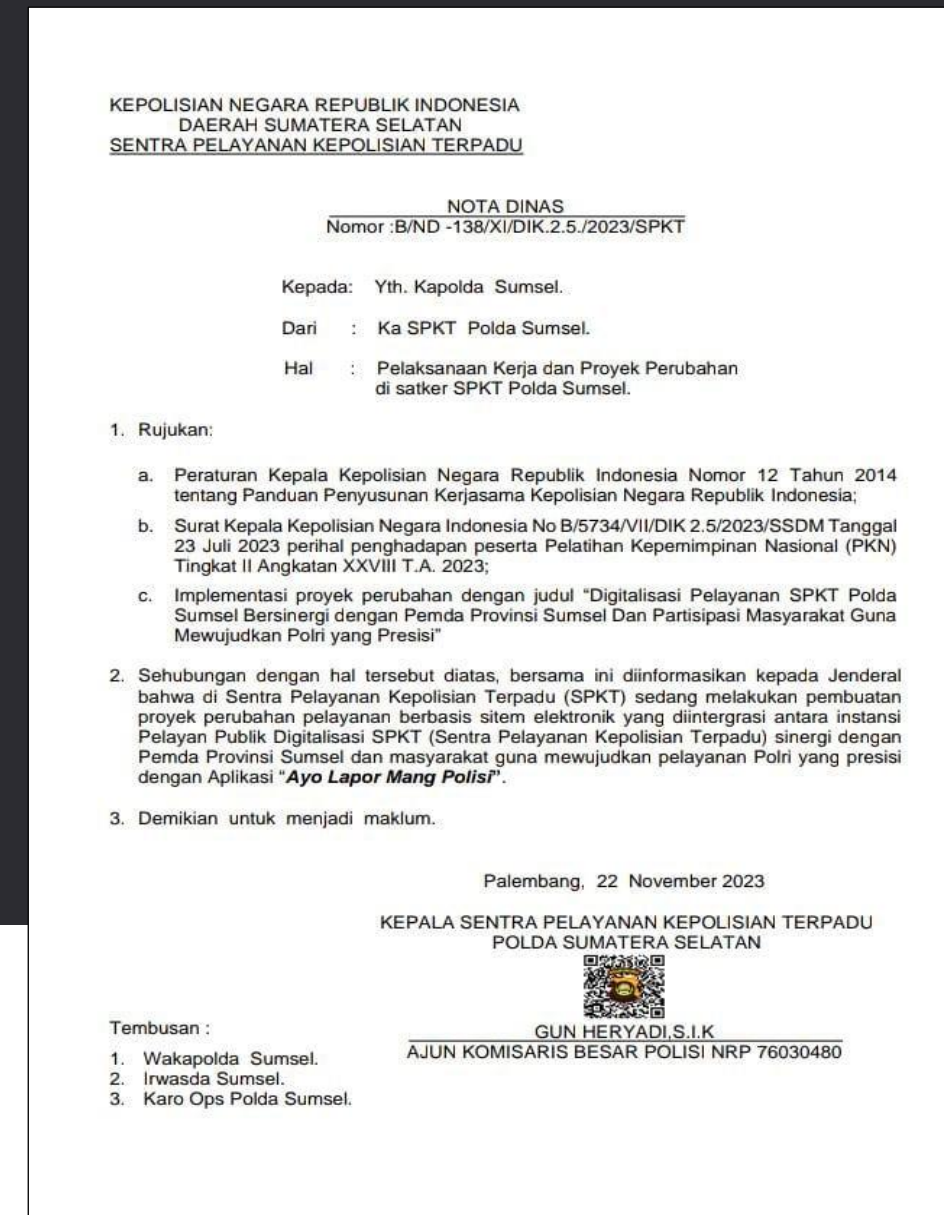
KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

Keberlanjutan Proyek Perubahan tertuang dalam Surat Pernyataan keberlanjutan Proyek Perubahan yang ditandatangani mentor dan surat usulan pengintegrasian aplikasi ke Kabid TIK Polda Sumsel



■ Surat Pernyataan Keberlanjutan Proper

Keberlanjutan proyek perubahan ini didukung dengan monitoring dan evaluasi khususnya dalam pengawasan aplikasi **Ayo Mang Lapor Polisi** secara berkelanjutan yang diimplementasikan berdasarkan permohonan Kepada Kabid TIK Polda Sumsel terkait keberlanjutan aplikasi dan pengawasan aplikasi **Ayo Mang Lapor Polisi** serta mengintegrasikan aplikasi tersebut didalam server Polda Sumsel sebagai sarana pengembangan *Capacity Building*



■ Surat Usulan pengintegrasian aplikasi ke Kabid TIK Polda Sumsel

KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN Mendukung PROYEK PERUBAHAN



Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan yang di Implementasikan dalam produk proper yaitu Sistem SPKT berbasis digital dengan tagline “Ayo Lapor Mang Polisi”



Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan yang di Implementasikan dalam pembuatan SOP dan Peraturan Kapolda tentang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Elektronik



Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja yang di Implementasikan dalam Forum Konsultasi Publik dan terwujudnya Perjanjian Kerjasama dengan Stakeholders



KESIMPULAN

Terpenuhinya semua tahapan, dari pembuatan aplikasi, Forum Konsultasi, Publik, Penyusunan SOP, Pembuatan Modul Pelatihan, Pelatihan, Penyusunan draft Perkapolda serta sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat

REKOMENDASI

Sosialisasi pelaksanaan pelayanan SPKT harus dilakukan secara massif pada seluruh wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini untuk memastikan pelayanan diterapkan dan memberikan manfaat terhadap masyarakat serta perlunya dukungan untuk keberlanjutan proper dengan peningkatan Capacity Building yang didukung dengan alokasi anggaran melalui DIPA POLRI maupun APBD Provinsi

LESSON LEARN KEPEMIMPINAN

pengalaman untuk menerapkan transformasi pola pikir, perilaku dan komitmen dalam memaksimalkan tujuan serta peningkatan integritas dalam wujud komitmen dan tanggung jawab untuk mendorong budaya organisasi dengan integritas tinggi yang didukung dengan pola kepemimpinan kolobaratif khususnya digitalisasi pelayanan publik yang terintegrasi